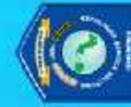


PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



PROFIL KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



2017



Jl. Pulau Bangka Kel. Air Itam
Kec. Bukit Intan, Pangkalpinang
Telp. / Fax. : 0717 439034, 438085



DINAS KESEHATAN
Prov. Kep. Bangka Belitung

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab

drg. Mulyono Susanto, M.H.S.M.
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Ketua

dr. Hastuti, M.Sc.
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Sekretaris

Hotma P. Tambunan, M.Epid.
Kepala Subbagian Perencanaan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Anggota

Ovi Novian, S.T.
Vety Heryanti, S.H.
Khairiah, S.K.M.
Ahmad Intan, A.M.K.L.
Deka Mustapriadi Akhmad, S.Kep.
Rurie Harfika, S.K.M
Rista Mahyunarsih, S.S.T.
Dafri Aldi, S.K.M.
Sari Damayanti, A.Md.Gz
Yani Hernawati, S.K.M.
Rahmawati, S.K.M, M.Si
Mulyani Endang Ekawati, S.K.M.
Kelanawaty, S.K.M.
Aria Putri, S.Farm, Apt.
M. Novriza Fahlevi
Kurbandi, A.Md.
Leny Merliyanti, A.Md.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga **Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017** ini bisa diselesaikan. Gambaran situasi dan kondisi kesehatan berdasarkan data dan informasi yang bisa didapat dan disajikan dalam Profil Kesehatan Tahun 2017 ini, dapat menjadi acuan dalam pemantauan pencapaian dan masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan.

Adapun dalam penyusunannya, Profil Kesehatan Tahun 2017 ini tetap menyajikan data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin dengan indikator-indikator yang sesuai dengan petunjuk teknis yang ada yang telah mengalami pembaharuan, termasuk perubahan definisi indikator.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan profil ini, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian dikarenakan masih kurangnya apresiasi terhadap data profil ini. Perubahan SOTK Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota pada awal tahun juga menjadi kendala bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota untuk beradaptasi dengan struktur yang baru. Meskipun demikian, Kami tetap berupaya untuk menerbitkan Profil Kesehatan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan dapat digunakan sebagai perencanaan kedepan agar pengambilan keputusan diambil berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan tersebut untuk menuju **Terwujudnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat Bangka Belitung yang Mandiri dan Berkeadilan**.

Akhir kata, Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Semoga Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 ini dapat bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai dengan yang kita harapkan. Kritik dan saran membangun kami harapkan untuk penyusunan profil yang akan datang. Terima kasih.

Pangkalpinang, September 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

drg. MULYONO SUSANTO, M.H.S.M.

NIP. 19620201 198712 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	3
A. KONDISI WILAYAH	3
B. KEADAAN PENDUDUK	4
1. Jumlah Penduduk	4
2. Kepadatan Penduduk	7
3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	7
C. KEADAAN LINGKUNGAN	10
1. Persentase Rumah Sehat	10
2. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	11
3. Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	12
4. Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	13
5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	14
6. Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan	15
7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi	16
8. Tempat Pengelolaan Makanan di Bina dan di Uji Petik	17

BAB III	SITUASI DERAJAT KESEHATAN	18
	A. MORTALITAS	18
	1. Angka Kematian Neonatus	18
	2. Angka Kematian Bayi dan Balita	19
	3. Angka Kematian Ibu (AKI)	21
	4. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	23
	B. ANGKA KESAKITAN	25
	1. Penyakit Menular	25
	a. Penyakit HIV/AIDS	25
	b. TB Paru	26
	c. Kusta dan Frambusia	27
	d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	29
	e. Diare	30
	f. Filariasis	31
	g. Demam Berdarah Dengue	32
	h. Penyakit Malaria	34
	i. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	36
	1. Tetanus Neonatorum	37
	2. Campak	38
	3. Lumpuh Layu Akut / Acute Flaccid Paralysis (AFP)	38
	2. Penyakit Tidak Menular	40
	a. Hipertensi	40
	b. Obesitas	41
	c. IVA dan CBE	43
	C. STATUS GIZI	44
	1. Cakupan Ibu Hamil Mendapat Fe3	45
	2. Cakupan Bayi (0-6 Bulan) Diberi Asi Eksklusif	47
	3. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita (6-59 Bulan)	48
	4. Cakupan Baduta (0-23 Bulan) Ditimbang Berat Badannya	50
	5. Cakupan Balita (0-59 Bulan) Ditimbang Berat Badannya	51
	6. Jumlah Balita Gizi Buruk	52

BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	55
	A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR	55
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	55
	a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	55
	b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	57
	c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	58
	d. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	60
	e. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK)	61
	f. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus	62
	g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 – 28 hari	63
	h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi)	65
	i. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	66
	j. Cakupan Penjaringan Kesehatan	67
	k. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan	70
	l. Cakupan Peserta KB Aktif	71
	m. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil	72
	n. Cakupan Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K	73
	o. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	74
	p. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Gigi dan Mulut	75
	q. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat	76
	2. Pelayanan Imunisasi	77
BAB V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	80
	A. SARANA KESEHATAN	80
	1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus	80
	2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya	85
	3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	87
	4. Posyandu	88
	5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) dan Desa Siaga	89

a. UKBM	89
b. Desa Siaga	91
B. TENAGA KESEHATAN	92
1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter/Dokter Gigi Spesialis	94
2. Perawat dan Perawat Gigi	95
3. Tenaga Bidan	96
4. Tenaga Kefarmasian	97
5. Tenaga Kesehatan Masyarakat	98
6. Tenaga Sanitarian	99
7. Tenaga Gizi	100
8. Tenaga Keterampilan Fisik	101
9. Tenaga Keteknisian Medis	102
C. TENAGA NON KESEHATAN	103
D. OBAT DAN VAKSIN	104
1. Target dan Realisasi Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	105
2. Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	106
3. Jumlah Item Obat dan Vaksin yang Tersedia di Puskesmas	107
 BAB VI PENUTUP	 108
 KONTRIBUTOR	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Data Administrasi Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	2.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	3.1	Kematian Neonatus (0 - 28 hari) Menurut Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	3.2	Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	3.3	CDR TB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	3.4	Jumlah Kasus TB MDR di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	3.5	Analisa Situasi Pemberantasan Penyakit Kusta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	3.6	Jumlah Kasus Filariasis Kronis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	3.7	Jumlah Kasus Penyakit DBD dan Meninggal Akibat Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 - 2017
Tabel	3.8	Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	3.9	Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.1	Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

Tabel	4.2	Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.3	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.4	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.5	Persentase Penanganan Komplikasi Obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.6	Persentase Penanganan Komplikasi Neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.7	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Pertama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.8	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Ketiga (KN Lengkap) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.9	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.10	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.11	Persentase Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.12	Persentase Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.13	Persentase Persentase Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.14	Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

Tabel	4.15	Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs dan Siswa Kelas 10 SMA/MA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.16	Persentase Cakupan KB Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.17	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	4.18	Persentase Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	5.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	5.2	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	5.3	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
Tabel	5.4	Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

DAFTAR GAMBAR

- | | | |
|---------------|-------------|---|
| Gambar | 2.1 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.2 | Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.3 | Kepadatan Penduduk per Km ² di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.4 | Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.5 | Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.6 | Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.7 | Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.8 | Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.9 | Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.10 | Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.11 | Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |
| Gambar | 2.12 | Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 |

- Gambar 3.1** Angka Kematian Bayi dan Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.2** Trend Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2017
- Gambar 3.3** Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.4** Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.5** CNR TB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.6** Jumlah Penderita Kusta Selesai Berobat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.7** Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 s.d. 2017
- Gambar 3.8** Jumlah Kasus Diare Ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.9** Case Fatality Rate (CFR) Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 - 2017
- Gambar 3.10** Incidence Rate (IR) Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 - 2017
- Gambar 3.11** Capaian API (Annual Paracite Incidence) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 - 2017
- Gambar 3.12** Distribusi Jumlah Kasus AFP Non Polio di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.13** Jumlah Penderita Hipertensi / Tekanan Darah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.14** Persentase Obesitas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.15** Jumlah Penderita IVA Positif pada Perempuan 30-50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

- Gambar 3.16** Jumlah Penderita Tumor / Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.17** Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3 (90 Tablet) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 3.18** Cakupan Bayi (0-6 Bln) Mendapat ASI Eksklusif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017
- Gambar 3.19** Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017
- Gambar 3.20** Cakupan Baduta (0-23 Bln) Ditimbang Berat Badannya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017
- Gambar 3.21** Cakupan Balita (0-59 Bulan) Ditimbang Berat Badannya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017
- Gambar 3.22** Kasus Balita Gizi Buruk Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 4.1** Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 4.2** Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 4.3** Persentase Desa yang Mencapai Universal Child Immunization (UCI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.1** Persentase Pencapaian Rumah Tangga Ber-PHBS Tahun 2017
- Gambar 5.2** Persentase Posyandu Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.3** Tingkat Perkembangan Posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

- Gambar 5.4** Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.5** Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Kab. / Kota Tahun 2017
- Gambar 5.6** Cakupan Desa Siaga Aktif Tahun 2017
- Gambar 5.7** Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.8** Jumlah Perawat dan Perawat Gigi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.9** Jumlah Tenaga Bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.10** Jumlah Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.11** Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.12** Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.13** Jumlah Tenaga Gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.14** Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.15** Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.16** Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.17** Target dan Realisasi Indikator Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.18** Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017
- Gambar 5.19** Jumlah Item Obat dan Vaksin yang Tersedia Vaksin di Puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

BAB I PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan diterbitkannya buku profil ini adalah untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Selain itu juga untuk menyampaikan pencapaian pembangunan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2017.

Profil ini disusun secara sistematis dengan mengikuti Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan penyusunan profil dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang Gambaran Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang terdiri dari Kondisi Wilayah mencakup: letak geografis, iklim, dan cuaca, dan wilayah pembangunan; dan Keadaan Penduduk mencakup: jumlah penduduk, kepadatan penduduk, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, tenaga kerja, sosial budaya dan infrastruktur.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Derajat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari Angka Kematian mencakup : angka kematian neonatus, angka kematian bayi dan balita, dan angka kematian ibu; Angka Kesakitan mencakup : angka kesakitan penyakit menular, angka kesakitan penyakit tidak menular, dan cakupan desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam; dan Status Gizi.

Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Upaya Kesehatan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan mencakup : pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan bayi dan balita, pelayanan kesehatan siswa SD dan setingkat, dan pelayanan kesehatan USILA; Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan; Perilaku Hidup Masyarakat; Keadaan Lingkungan mencakup : persentase rumah sehat, persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak, dan persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat.

Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari Sarana Kesehatan mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus, jumlah puskesmas dan jaringannya, jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola, posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dan desa siaga; Tenaga Kesehatan mencakup : jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan, jumlah dan rasio bidan dan perawat di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga gizi di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan, jumlah dan tenaga teknisi medis dan fisioterapis; Tenaga Non Kesehatan; Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya mencakup : pengelola program kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya; dan Pembiayaan Kesehatan.

Bab VI : Penutup

Lampiran

BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. KONDISI WILAYAH

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur. Untuk memperlancar administrasi pemerintah di tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2016 terdapat 309 Desa, dan 78 Kelurahan (Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2017).

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada $104^{\circ}50'$ sampai $109^{\circ}30'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}50'$ sampai $04^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya $81.725,14 \text{ Km}^2$. Luas wilayah daratan $16.424,14 \text{ Km}^2$ atau 20,10% dari luas seluruhnya, sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang $65.301,00 \text{ Km}^2$ atau 79,90% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau - pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyau, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain - lain. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Seliu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain-lain.

Tabel 2.1.
Data Administrasi Pemerintahan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KEL.
1	Bangka	62	15	77
2	Belitung	42	7	49
3	Bangka Barat	60	4	64
4	Bangka Tengah	56	7	63
5	Bangka Selatan	50	3	53
6	Belitung Timur	39	0	39
7	Pangkalpinang	0	42	42
JUMLAH (PROVINSI)		309	78	387

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2018

B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan unsur penting sebagai modal yang perlu diperhatikan dalam mengelola pembangunan, karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan, sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Disamping itu penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

1. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Kesepakatan Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2018 adalah sebesar 1.368.487 jiwa. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 1.346.203 jiwa. Jumlah penduduk ini berdasarkan sumber data penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

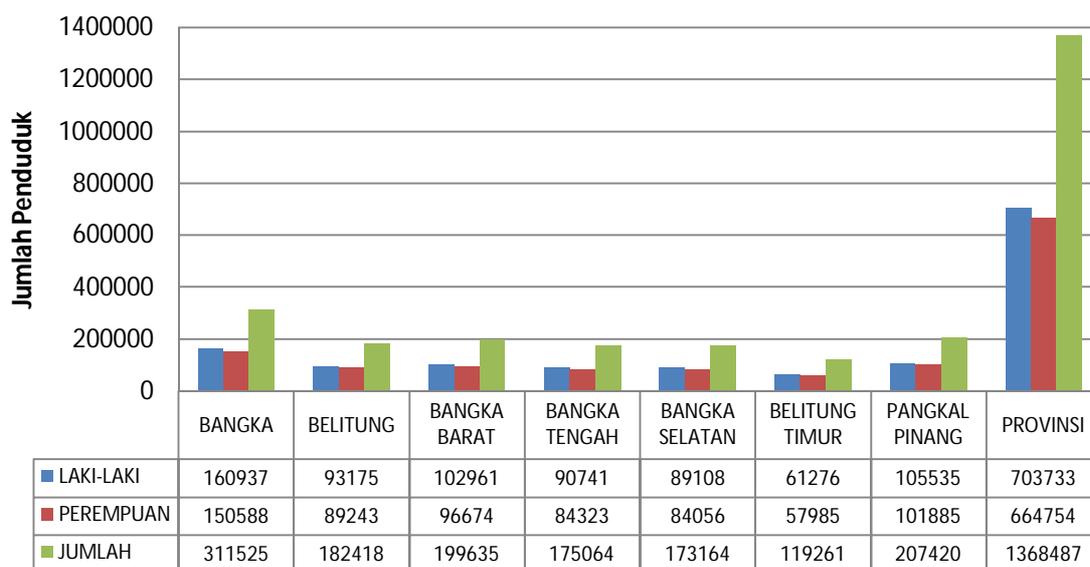
Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam penambahan jumlah penduduk Indonesia. Dari gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penduduk yang terbanyak terdapat di Kabupaten Bangka sebanyak 311.525 jiwa dan yang paling sedikit di kabupaten Belitung Timur sebanyak 119.261 jiwa. Komposisi

keadaan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 secara lengkap disajikan pada lampiran profil ini (Tabel 1, 2, dan 3).

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1.

Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Sedangkan jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, terlihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.

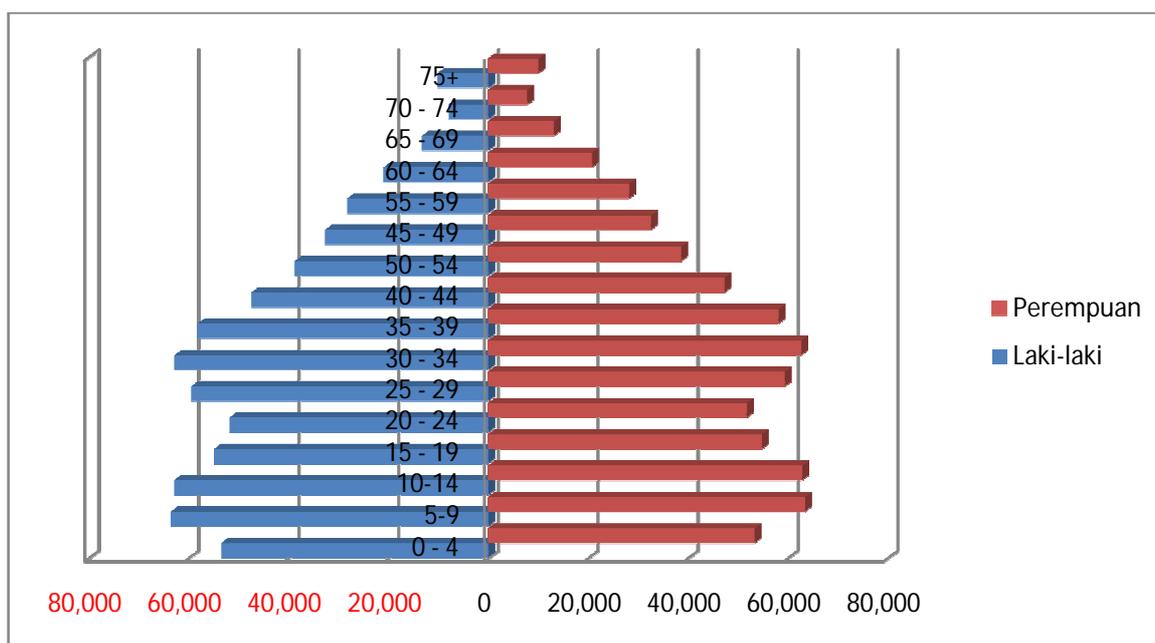
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	57,271	53,331	110,602	107.39
2	5 - 9	67,373	63,440	130,813	106.20
3	10 - 14	66,924	62,827	129,751	106.52
4	15 - 19	57,019	54,804	111,823	104.04
5	20 - 24	54,410	51,733	106,143	105.17
6	25 - 29	60,678	59,389	120,067	102.17
7	30 - 34	66,692	62,704	129,396	106.36
8	35 - 39	64,354	58,088	122,442	110.79
9	40 - 44	51,861	47,290	99,151	109.67
10	45 - 49	41,760	38,644	80,404	108.06
11	50 - 54	34,095	32,564	66,659	104.70
12	55 - 59	29,622	28,136	57,758	105.28
13	60 - 64	22,359	20,825	43,184	107.37
14	65 - 69	13,591	13,171	26,762	103.19
15	70 - 74	7,862	7,775	15,637	101.12
16	75+	7,862	10,033	17,895	78.36
JUMLAH		703,733	664,754	1,368,487	105,68
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46,05	

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Gambar 2.2.

Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

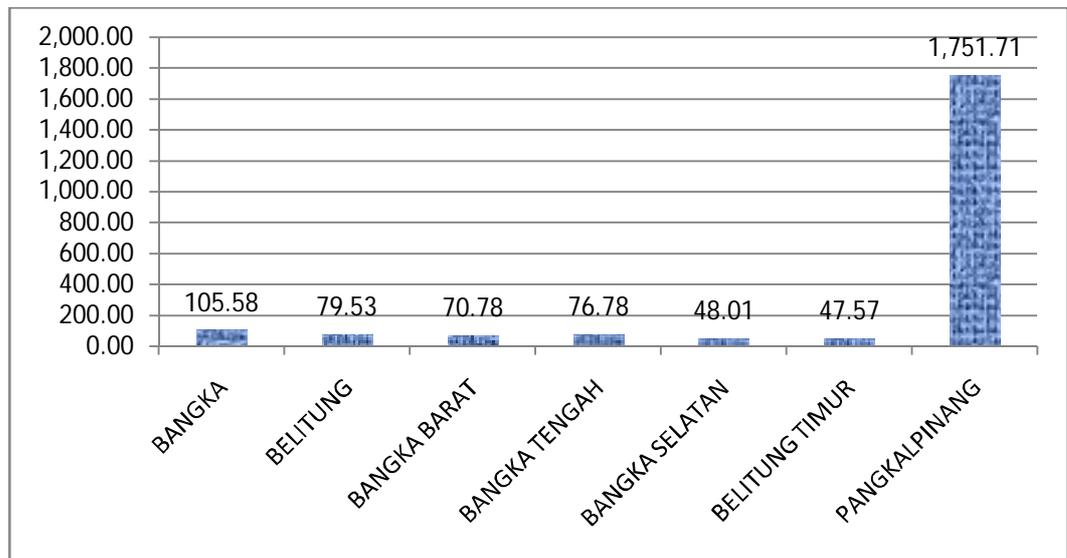


Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2018

2. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata 82,55 jiwa/Km² dari jumlah penduduk seluruhnya 1.368.487 jiwa dibanding dengan luas wilayah. Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 1.751,71 jiwa/Km², sangat berbeda dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,90 Km² merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 47,57 jiwa/Km², walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 45,51 jiwa/Km² terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tingkat kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 2.3.

Gambar 2.3.
Kepadatan Penduduk Per Km²
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2018

3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel terpenting didalam pembangunan. Penduduk usia 15 - 44 tahun baik laki-laki maupun perempuan merupakan kelompok penduduk yang mendominasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini menunjukkan bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk usia produktif cukup

tinggi dan merupakan salah satu modal penting dalam pelaksanaan pembangunan di Bangka Belitung.

Tabel 2.3.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK											
			LAKI-LAKI					PEREMPUAN					JUMLAH	
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	311.525	11.301	30.878	82.723	29.328	6.707	160.937	10.637	28.910	76.451	27.762	6.828	150.588
2	BELITUNG	182.418	6.723	16.293	47.051	18.572	4.536	93.175	6.407	15.653	44.309	17.797	5.077	89.243
3	BANGKA BARAT	199.635	9.423	20.618	52.050	16.999	3.871	102.961	8.754	19.667	48.444	15.690	4.119	96.674
4	BANGKA TENGAH	175.064	7.040	18.432	46.469	15.597	3.203	90.741	6.330	17.101	43.651	14.211	3.030	84.323
5	BANGKA SELATAN	173.164	9.175	17.640	42.779	16.239	3.275	89.108	8.737	16.546	41.400	14.324	3.049	84.056
6	BELITUNG TIMUR	119.261	5.040	10.608	30.618	11.917	3.093	61.276	4.614	10.038	28.446	11.356	3.531	57.985
7	PANGKALPINANG	207.420	8.569	19.828	53.324	19.184	4.630	105.535	7.852	18.352	51.307	19.029	5.345	101.885
JUMLAH PROVINSI		1,368,487	57.271	134.297	355.014	127.836	29.315	703.733	53.331	126.267	334.008	120.169	30.979	664.754

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2018

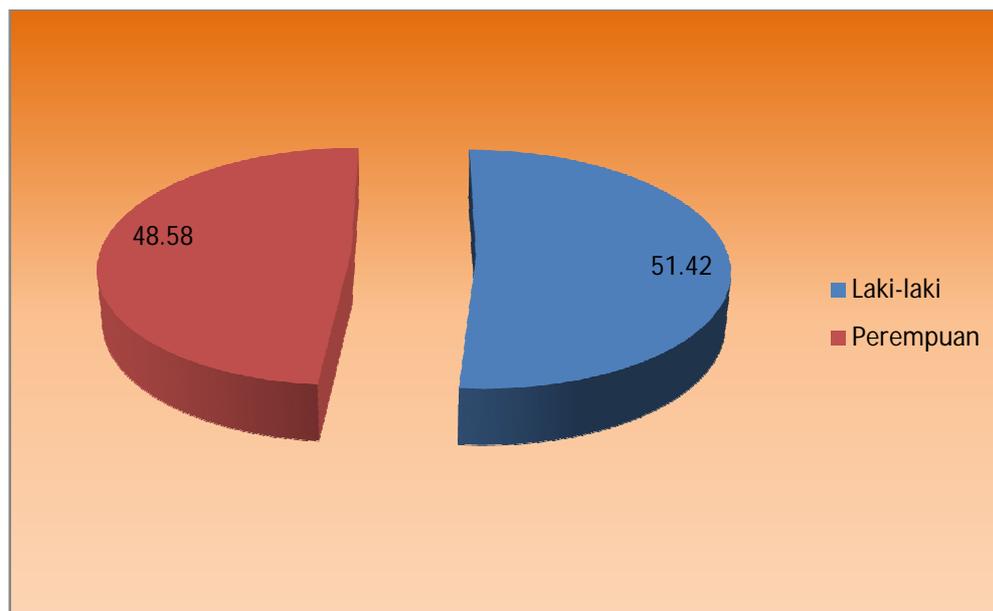
Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dalam kelompok ekspansif, dimana sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Tipe ini memiliki kebiasaan tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi dan terdapat pada daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk cukup tinggi pula. Pertumbuhan ini disebabkan selisih antara tingkat kematian dan kelahiran yang cukup tinggi dimana penurunan tingkat kematian lebih cepat dibandingkan dengan tingkat kelahiran.

Penduduk usia lanjut dan usia produktif termasuk usia angkatan kerja akan bertambah besar proporsinya. Sementara itu penduduk usia muda (bayi dan anak) jumlahnya meningkat. Disamping itu karena adanya mobilitas pembangunan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit yang tidak terkendali. Begitu pula kemiskinan dan pengangguran dengan segala akibatnya terhadap kesehatan akan mempengaruhi pencapaian peningkatan derajat kesehatan. Sehingga masalah kesehatan yang dihadapi adalah beban ganda penyakit yaitu disatu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, dilain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif.

Selain itu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (51.42%) dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan (48.58%), seperti dapat dilihat pada Gambar 2.4.

Gambar 2.4.

Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Jumlah penduduk Kepulauan Bangka Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2017 sebanyak 1.047.683 (Sakernas, BPS). Sebesar 66,72% dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 33,28% adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2017 sebesar 66,72% berarti 66,72% penduduk usia kerja aktif secara ekonomi.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 31,33% penduduk usia kerja yang bekerja terserap disektor pertanian, 19,18% terserap disektor perdagangan, hotel dan restoran, dan 16,91% disektor jasa kemasyarakatan. Sisanya terserap disektor pertambangan, industri pengolahan, listrik, air dan gas, bangunan, angkutan, pergudangan dan telekomunikasi, dan keuangan dan jasa perusahaan.

C. KEADAAN LINGKUNGAN

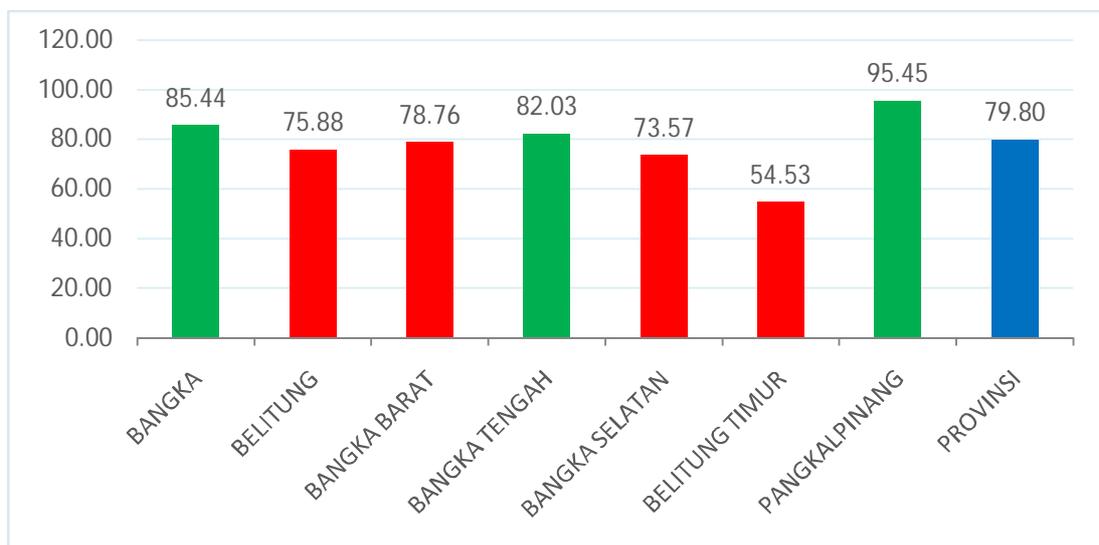
Kesehatan lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagaimana tercantum dalam Pasal 162 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kesehatan lingkungan diselenggarakan melalui upaya penyehatan, pengamanan dan pengendalian, yang dilakukan terhadap lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019, sasaran Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan adalah menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan peningkatan kualitas lingkungan. Ada 4 indikator pencapaian sasaran tersebut dimana salah satunya adalah persentase Kabupaten / Kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan dengan target indikator sebesar 30% pada tahun 2017. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sebesar 100% dimana seluruh Kabupaten / Kota telah memenuhi minimal 4 kriteria. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sudah mencapai target indikator.

1. Persentase Rumah Sehat

Gambar 2.5.

Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

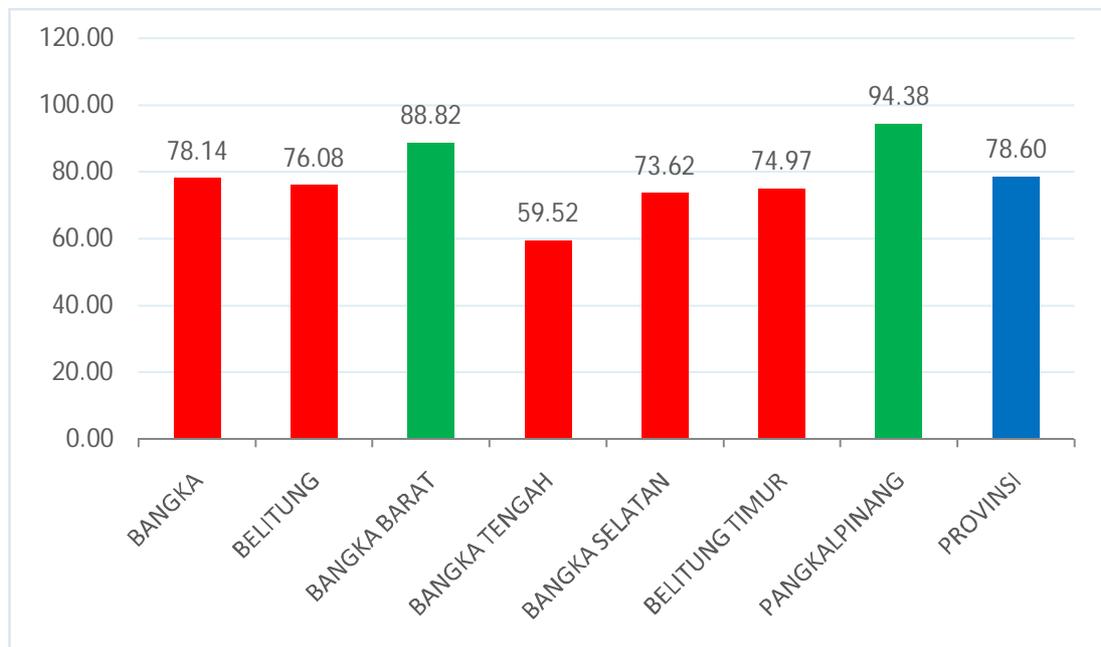
Pada tahun 2017, realisasi indikator Persentase Rumah Sehat sebesar 79,80%.

Pada tahun 2017, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Belitung Timur; serta terdapat 3 Kabupaten / Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (95,45%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (54,53%).

2. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)

Gambar 2.6.

Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Pada tahun 2017, realisasi indikator Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) sebesar 78,60%.

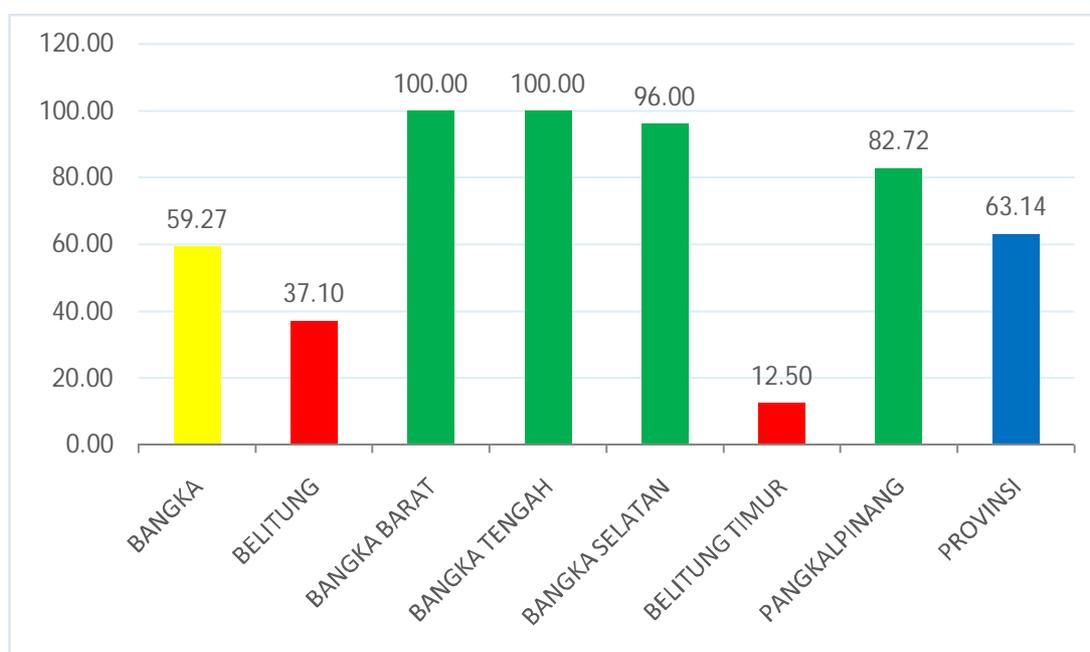
Pada tahun 2017, terdapat 5 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung,

Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Belitung Timur; serta terdapat 2 Kabupaten / Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (94,38%) terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah (59,52%).

3. Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Gambar 2.7.

Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Pada tahun 2017, target indikator Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 40%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sebesar 63,14%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sudah mencapai target indikator.

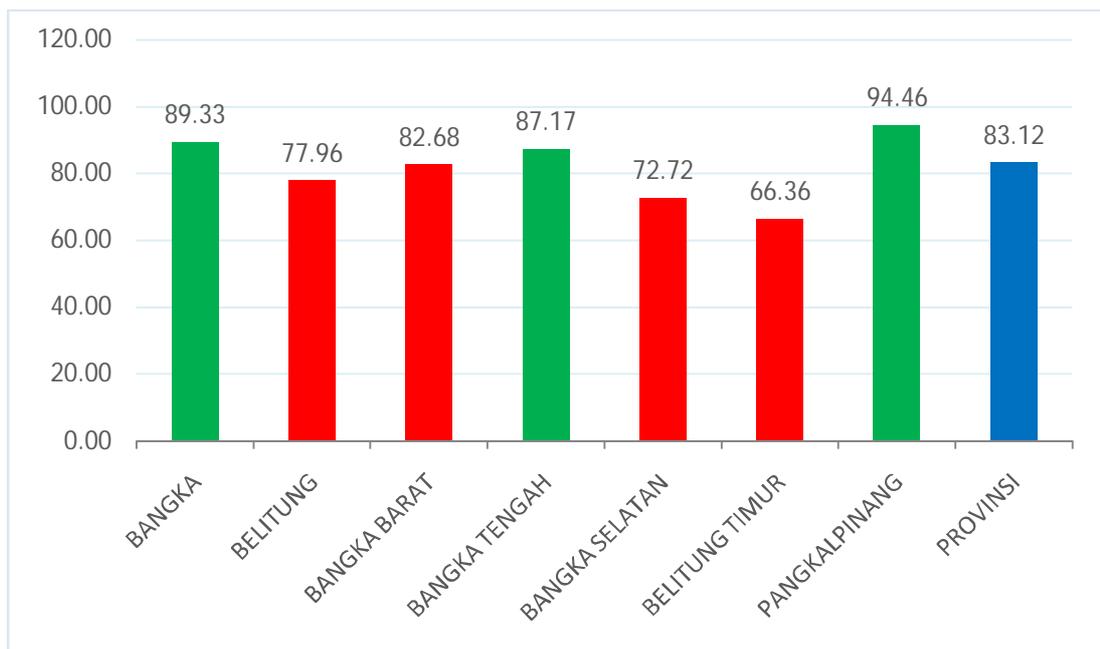
Pada tahun 2017, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur; terdapat 1 Kabupaten yang realisasinya sudah

mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka; serta terdapat 4 Kabupaten / Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator sertatelah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Tengah (100%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (12,5%).

4. Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Gambar 2.8.

Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Pada tahun 2017, realisasi indikator Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) sebesar 83,12%.

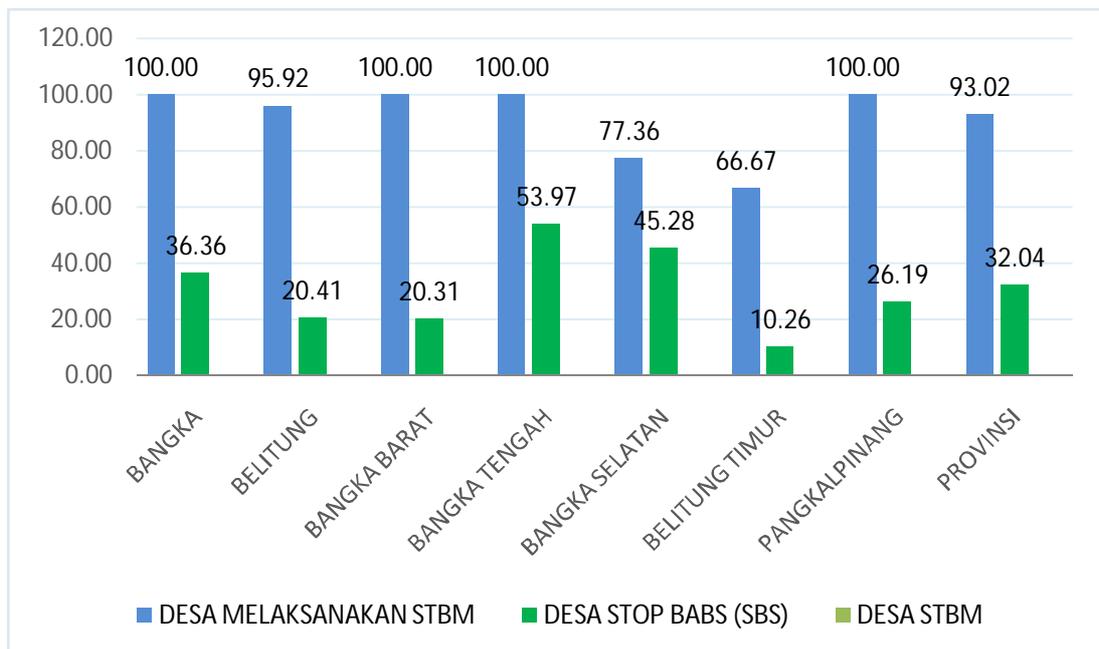
Pada tahun 2017, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Belitung Timur; serta terdapat 3 Kabupaten / Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu

Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (94,46%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (66,36%).

5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Gambar 2.9.

Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

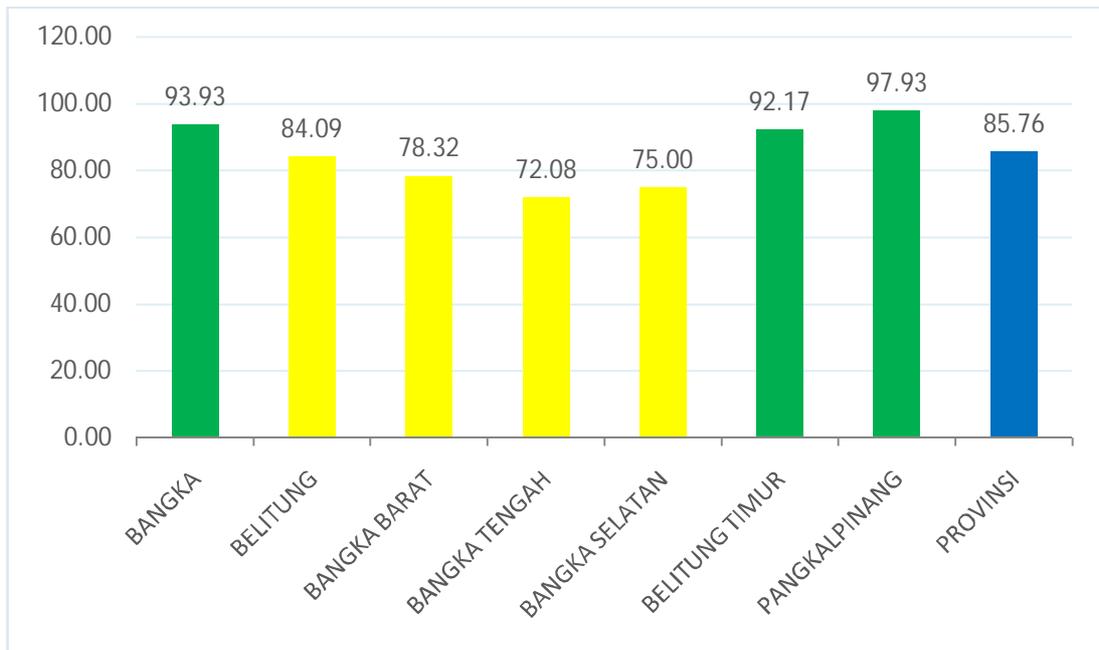
Pada tahun 2017, target indikator Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat sebesar 35.000 Desa/ Kelurahan secara nasional. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sebesar 360 Desa / Kelurahan (93,02%) di Provinsi.

Pada tahun 2017, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Belitung Timur; serta terdapat 5 Kabupaten / Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang (100%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (66,67%).

6. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Gambar 2.10.

Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

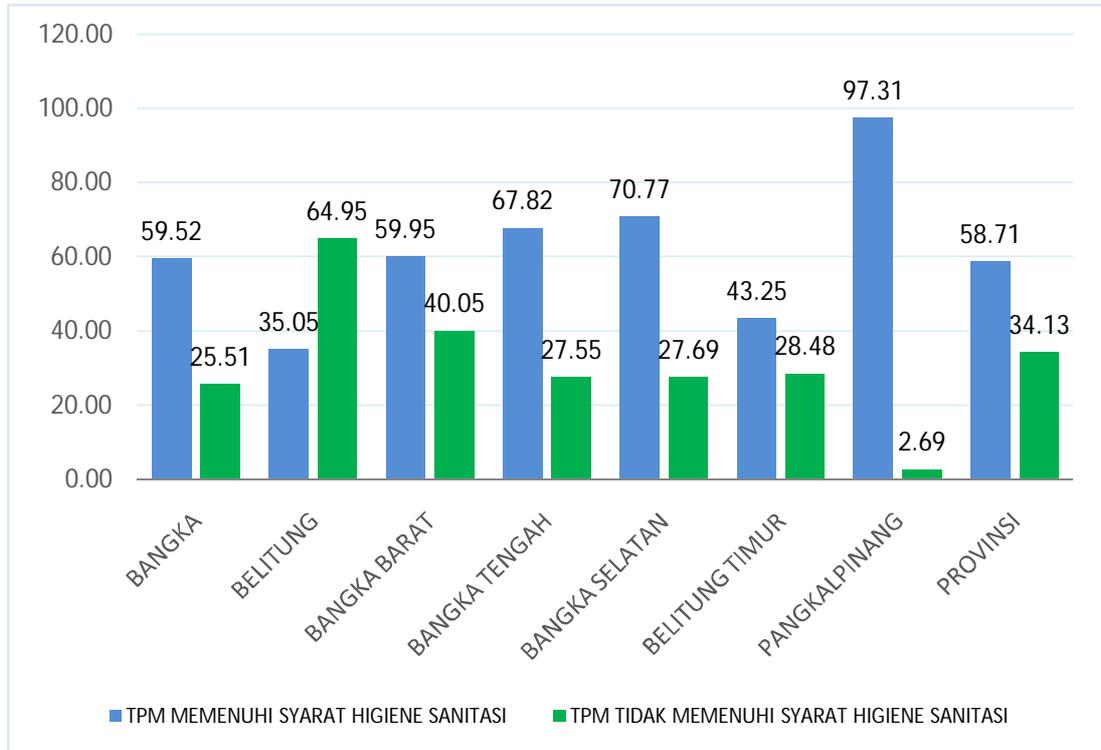
Pada tahun 2017, target indikator Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 54%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sebesar 85,76%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2017, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan; serta terdapat 3 Kabupaten / Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (97,93%) terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah (72,08%).

7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi

Gambar 2.11.

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

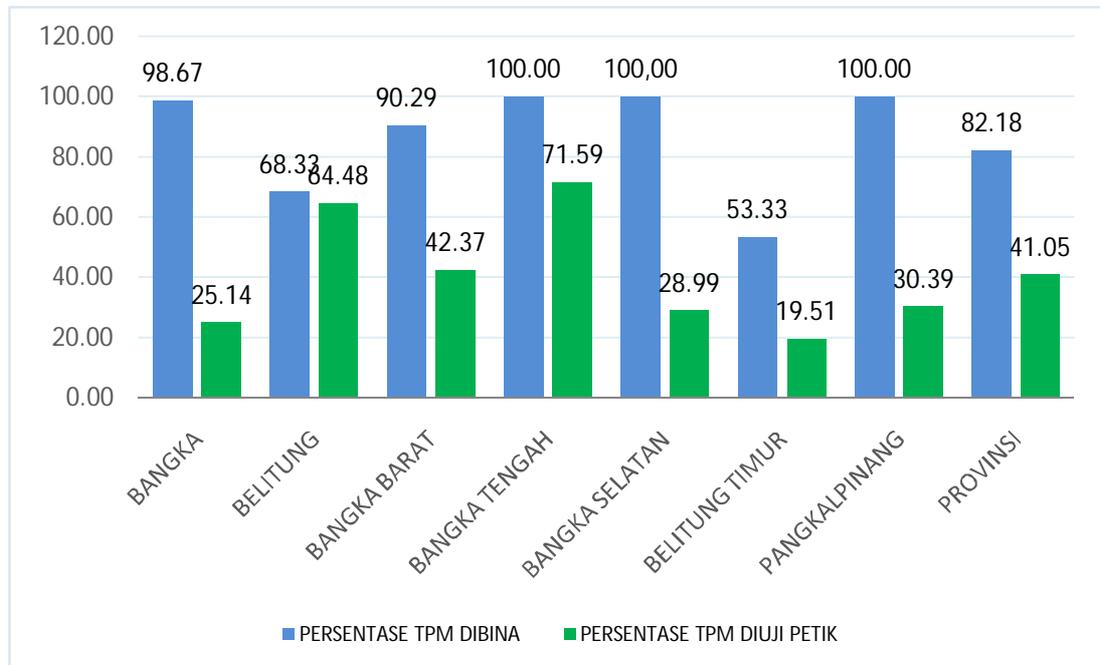
Pada tahun 2017, target indikator Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi sebesar 20%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sebesar 58,71%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2017, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur; serta terdapat 5 Kabupaten / Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (97,31%) terendah adalah Kabupaten Belitung (35,05%).

8. Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik

Gambar 2.12.

Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Pada tahun 2017, realisasi indikator Persentase TPM Dibina sebesar 82,18%. Terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung dan Belitung Timur; serta terdapat 5 Kabupaten / Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Kota Pangkalpinang (100%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (53,33%).

Pada tahun 2017, realisasi indikator Persentase TPM Diuji Petik sebesar 41,05%. Terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Bangka Selatan, Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang; serta terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung, Bangka Barat dan Bangka Tengah. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Tengah (71,59%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (19,51%).

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Hakekat pembangunan kesehatan adalah proses yang terus menerus dan progresif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan akan memberikan sumbangan nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa yang sangat diperlukan dalam era globalisasi.

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat digambarkan pada keadaan dan situasi mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat.

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian akan diuraikan di bawah ini.

1. Angka Kematian Neonatus

Kematian Neonatus (0-28 hari) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 berjumlah 118 orang menurun dari tahun 2016 sebanyak 143 orang. Kematian neonatus pada tahun 2017 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka (23,72% dari total kematian neonatus) dan paling sedikit terdapat di Kabupaten Bangka Tengah (5,93% dari total kematian neonatus).

Penyebab medis kematian neonatus antara lain karena BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan lain-lain. Berikut adalah tabel jumlah kematian neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017.

Tabel 3.1.
Kematian Neonatus (0 – 28 hari) Menurut Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	KAB/KOTA	KEMATIAN NEONATUS					TOTAL	
		BBLR	ASFIK SIA	TN	SEPSIS	KELAINAN KONGENITAL		LAIN-LAIN
1	Bangka	8	8	0	0	2	10	28
2	Belitung	7	9	0	0	2	2	20
3	Bangka Barat	12	2	0	0	4	1	19
4	Bangka Tengah	4	0	0	0	1	2	7
5	Bangka Selatan	9	4	0	1	0	0	14
6	Belitung Timur	6	5	0	0	1	5	17
7	Pangkalpinang	5	7	0	0	1	0	13
	<i>Provinsi</i>	51	35	0	1	11	20	118

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Penyebab kematian neonatus paling banyak disebabkan karena BBLR (43,22% dari total kematian neonatus). Kematian neonatus karena BBLR paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka Barat 23,52% dari total kematian neonatus karena BBLR. Kemudian kematian neonatus yang disebabkan karena asfiksia (29,66% dari total kematian neonatus), kelainan kongenital (9,32% dari total kematian neonatus), lain-lain (16,94% dari total kematian neonatus), sepsis (0,84% dari total kematian neonatus).

Ada beberapa penyebab kematian neonatus yaitu belum semua tenaga kesehatan di unit pelayanan polindes/poskesdes, puskesmas pembantu, puskesmas rawat inap/non rawat inap kompeten dalam penanganan kasus-kasus pada bayi baru lahir. Untuk itu perlunya pelatihan teknis bagi tenaga kesehatan baik di unit pelayanan dasar maupun rujukan guna meningkatkan kompetensi mereka di tempat tugas. Selain itu sarana yang belum memadai di beberapa unit pelayanan dalam menangani bayi baru lahir yang mengalami komplikasi. Pengawasan pada ibu hamil sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kasus BBLR pada bayi baru lahir.

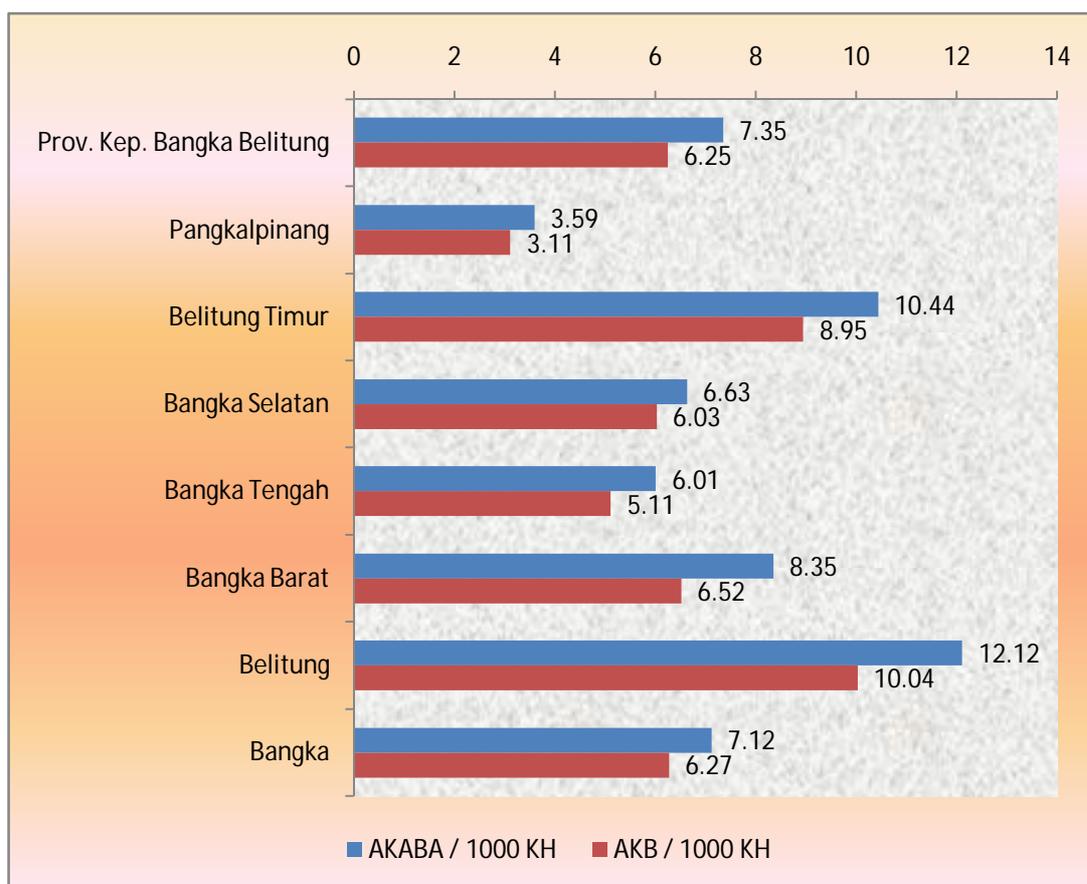
2. Angka Kematian Bayi dan Balita

Kematian bayi (0 – 12 bln) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 berjumlah 159 orang menurun dari tahun 2016 sebanyak 188 orang. Jumlah kematian bayi pada tahun 2017 paling banyak terdapat di

Kabupaten Bangka (23,27% dari total kematian bayi) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (8,17% dari total kematian bayi).

Distribusi Angka Kematian Bayi dan Balita Tahun 2017 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.1.
Angka Kematian Bayi dan Balita
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Kematian balita (0 – 5 thn) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 berjumlah 187 orang menurun dari tahun 2016 sebanyak 210 orang. Jumlah kematian balita tahun 2017 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka (22,45% dari total kematian balita) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (8,02% dari total kematian balita). Gambar di atas menunjukkan Angka Kematian Bayi 6,25 / 1.000 KH dan Angka Kematian Balita 7,35 / 1.000 KH berdasarkan laporan rutin dari kabupaten/kota

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 sebanyak 21 orang menurun dari tahun 2016 sebanyak 24 orang. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, eklampsia, infeksi dan lain-lain. Penyebab kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2.

Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	KAB/KOTA	KEMATIAN IBU				Jumlah
		Perdarahan	HDK	Infeksi	lain2	
1	Bangka	0	1	0	3	4
2	Belitung	2	3	0	1	6
3	Bangka Barat	1	1	0	2	4
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	0	1	0	1	2
6	Belitung Timur	1	0	0	0	1
7	Pangkalpinang	1	0	0	3	4
<i>Provinsi</i>		<i>5</i>	<i>6</i>	<i>0</i>	<i>10</i>	<i>21</i>

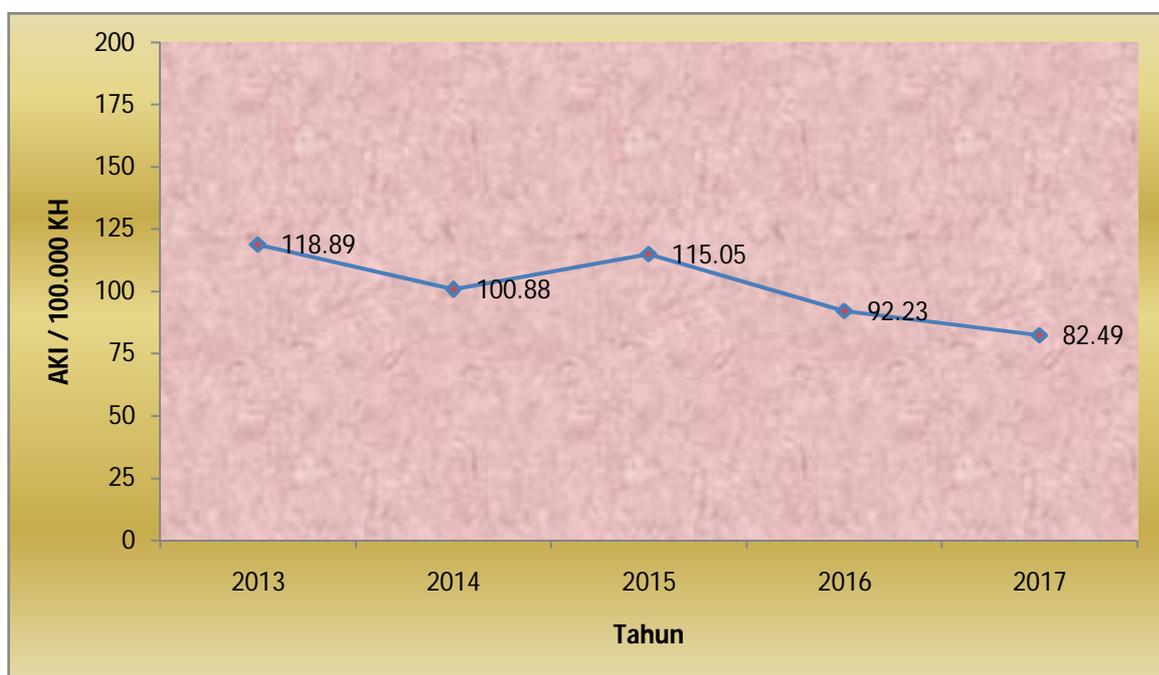
Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Kematian ibu berdasarkan penyebab kematiannya adalah 5 orang atau 23,80% karena perdarahan, 6 orang atau 28,57% karena hipertensi dalam kehamilan dan 10 orang atau 47,61% disebabkan karena lain-lain. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung sebanyak 6 orang (28,57% dari total kematian ibu) dan yang tidak ada kematian ibu terdapat di Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini diduga berhubungan dengan deteksi faktor resiko ibu hamil dan kunjungan rumah ibu hamil yang resiko tinggi yang belum maksimal serta penanganan kegawatdaruratan maternal yang belum maksimal di unit pelayanan. Deteksi sedini mungkin faktor resiko maupun komplikasi selama kehamilan secara integrasi dengan program terkait antara program kesehatan keluarga, gizi, imunisasi dan P2M (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular) belum maksimal. Ketersediaan dan keterfungsian puskesmas PONEK (66,66% dari total puskesmas rawat inap) dan RS PONEK di kabupaten/kota belum optimal, untuk itu perlu dibentuk puskesmas PONEK dan RS PONEK yang didukung dengan tenaga yang sudah dilatih serta ketersediaan alat dan sarana yang

memadai. Persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan sebanyak 78,40% serta persalinan yang ditolong oleh dukun sebanyak 73 orang atau 0,25%.

Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:

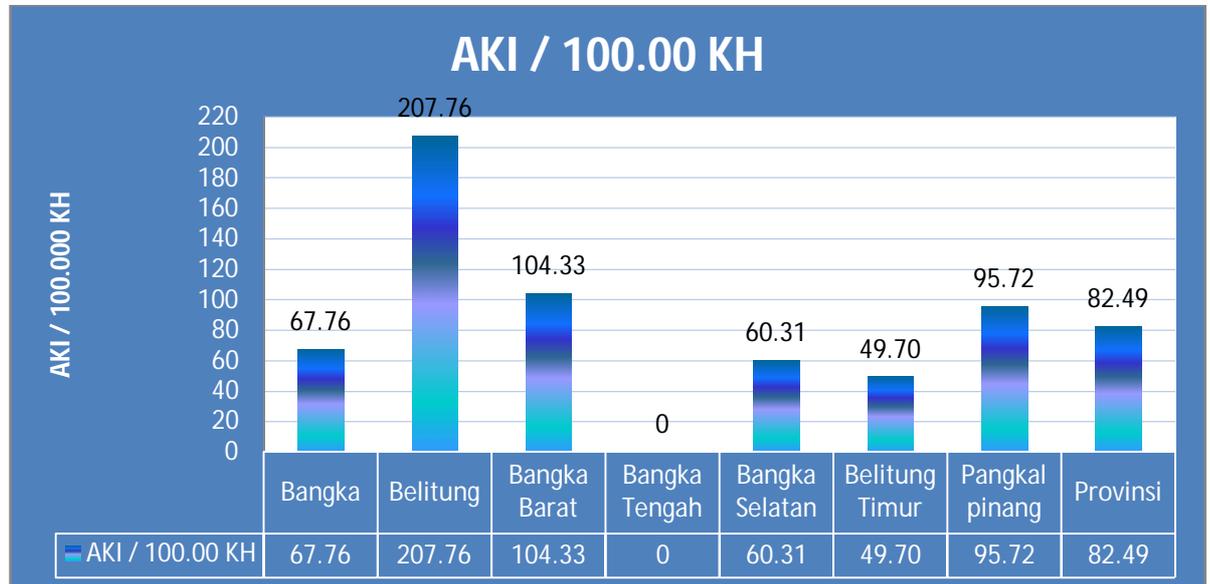
Gambar 3.2.
Trend Angka Kematian Ibu
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Bila dilihat dari gambar di atas, AKI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 82,49/100.000 kelahiran hidup. Distribusi Angka Kematian Ibu Tahun 2017 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut :

Gambar 3.3.
Angka Kematian Ibu (AKI)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

4. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah neonatus dengan berat badan lahir pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram (sampai 2499 gram) tanpa memandang masa kehamilan. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Untuk keperluan bidan di desa berat lahir diterima dalam 24 jam pertama setelah lahir. Berat badan lahir rendah (BBLR) terdapat 2 penyebab kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yaitu karena umur kehamilan kurang dari 37 minggu, berat badan lebih rendah dari semestinya, sekalipun umur kehamilan cukup atau kombinasi keduanya.

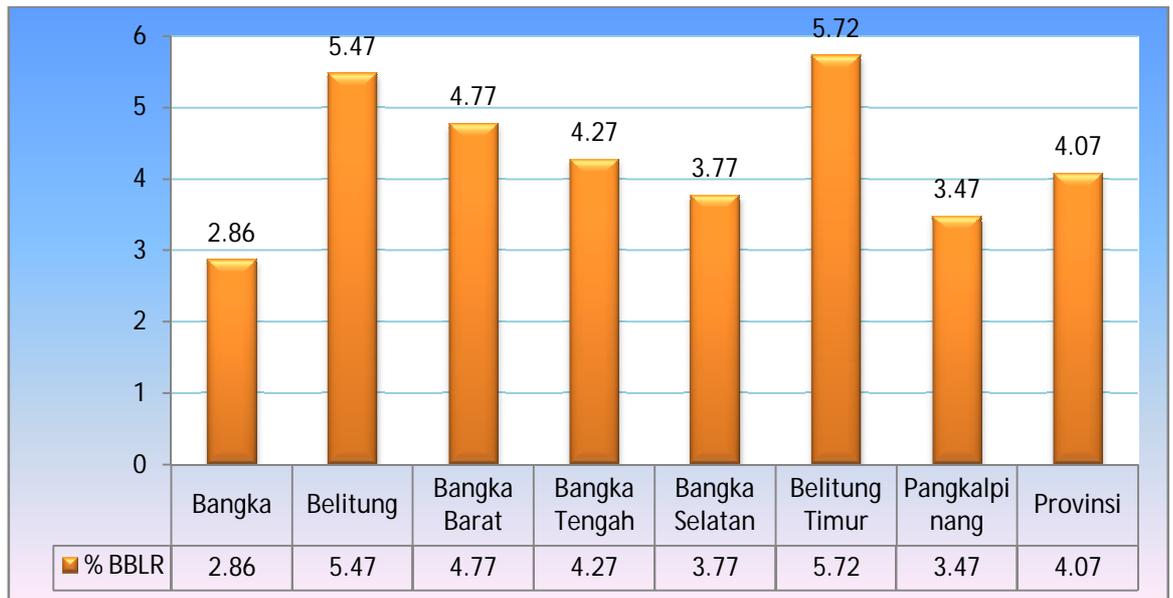
Menurut (Saifuddin dkk, 2000) berkaitan dengan penanganan dan harapan hidupnya bayi berat lahir rendah dibedakan menjadi bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan berat lahir 1500-2500 gram, bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR) dengan berat lahir <1500 gram dan bayi baru lahir ekstrem rendah (BBLER) dengan berat lahir <1000 gram.

Faktor - faktor yang dapat yang dapat menyebabkan terjadinya BBLR adalah :

- a. Faktor ibu. Toksemia gravidarum, yaitu preeklamsi dan eklamsi, kelainan bentuk uterus, tumor, ibu yang menderita (penyakit tifus abdominalis, malaria, TBC, penyakit jantung), trauma pada masa kehamilan (jatuh, stres), usia ibu waktu hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.
- b. Faktor janin. kehamilan ganda, hidramnion, ketuban pecah dini, cacat bawaan, infeksi.
- c. Faktor plasenta. Plasenta previa, solusio plasenta.
- d. Faktor yang tidak diketahui.

Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.4.
Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : *Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018*

Berdasarkan gambar diatas persentase BBLR di Provinsi kepulauan Bangka Belitung sebesar 4,07% dari total kelahiran hidup meningkat dari tahun sebelumnya 3,80% dari total kelahiran hidup. Persentase BBLR tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 5,72% dan terendah terdapat di Kabupaten Bangka 2,86%. Persentase ini mempunyai peran besar pada angka kematian neonatus. Kematian neonatus karena BBLR pada tahun

2017 mencapai 51 kematian atau 43,22% dari total kematian neonatus, yang merupakan penyebab tertinggi kematian neonatus.

B. ANGKA KESAKITAN

1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam sub bab ini antara lain TB Paru, ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), HIV/AIDS dan Syphilis, Diare, Kusta, DBD, Malaria dan Filariasis.

a. Penyakit HIV/AIDS

1. Laporan Kasus AIDS

Kasus HIV & AIDS dilaporkan oleh rumah sakit yang sudah melaksanakan kegiatan KTHIV dan PDP secara aktif. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada 7 (tujuh) rumah sakit melaporkan kasus AIDS yaitu RSUD Sungailiat, RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang, RSUD Toboali Bangka Selatan, RSUD Sejiran Setason Bangka Barat, RSUD Koba Bangka Tengah, RSUD Tanjung Pandan Belitung dan RSUD Manggar Belitung Timur.

Berdasarkan hasil surveilans kasus AIDS di rumah sakit, pada tahun 2017 ada 57 kasus AIDS dengan jumlah laki – laki sebanyak 38 kasus dan perempuan sebanyak 19 kasus.

2. Laporan Kasus HIV

Laporan Kasus HIV direkapitulasi dari data SIHA online yang dikirim dari Kabupaten/Kota. Kasus HIV di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 270 kasus dengan jumlah laki – laki sebanyak 159 kasus dan perempuan sebanyak 111 kasus yang dilaporkan dari klinik KTHIV di 7 Kabupaten/Kota dengan jumlah layanan sebanyak 75 fasyankes.

Berdasarkan laporan kegiatan konseling dan tes HIV yang dilakukan di layanan KTHIV di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 14083 kunjungan di layanan Konseling dan Tes Sukarela.

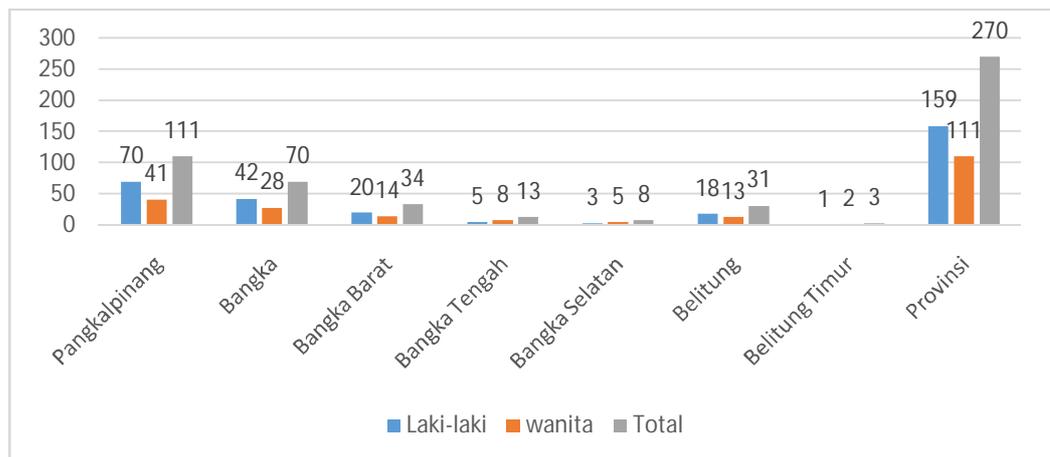
Dari laporan layanan Konseling dan Tes HIV (KTHIV) tersebut, jumlah orang yang dites HIV sebanyak 18754 orang dengan jumlah yang

positif HIV sebanyak 270 orang. Jumlah orang yang dites HIV tersebut melebihi target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 18471 orang. Jumlah ODHA yang mendapatkan ARV di layanan PDP sebanyak 560 orang. Jumlah ini melebihi target yaitu sebanyak 242 orang.

Dari 18471 orang yang dites HIV terdapat bumil sebanyak 11.163 orang, 468 orang pasien TB dan 28 orang pasien IMS. Jumlah ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu bumil sebanyak 17.828, pasien TB 1.622 dan pasien IMS sebanyak 1.834.

Dengan adanya fenomena gunung es dalam masalah HIV menggambarkan bahwa peningkatan penemuan kasus HIV/AIDS tidak berarti merupakan suatu kegagalan, melainkan disebabkan semakin banyak kasus yang dilaporkan terkait semakin tersedianya akses bagi masyarakat yang memerlukan. Jumlah kasus HIV/AIDS per Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 disajikan dalam gambar berikut :

Gambar 3.5.
Jumlah Kasus HIV/AIDS
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

b. TB Paru

Penemuan kasus TB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2017 adalah 2.277 kasus (CDR 31,77%). Penemuan kasus

tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka sebesar 785 kasus (CDR 63,40%).

Tabel 3.3.
CDR TB
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	Kab/Kota	Jumlah Penduduk	Perkiraan Insiden TB	Penemuan Kasus					Total	CDR
				Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4	Hasil Penyisiran Kasus		
1	Bangka	204.392	1.238	106	114	122	116	326	785	63,40%
2	Belitung	324.305	1.602	97	102	95	111	31	435	27,15%
3	Bangka Barat	204.778	998	45	37	46	42	0	165	16,53%
4	Bangka Tengah	188.603	828	75	52	50	39	0	212	25,59%
5	Bangka Selatan	201.782	878	82	38	45	54	0	219	24,95%
6	Belitung Timur	182.418	957	56	65	78	43	107	344	35,96%
7	Pangkalpinang	124.587	667	29	32	19	37	0	117	17,55%
Provinsi		1.430.865	7.168	490	440	455	442	464	2.277	31,77%

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Tabel 3.4.
Jumlah Kasus TB MDR
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	Kab/Kota	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4	Total
1	Bangka	1	2	1	8	12
2	Belitung	0	2	0	4	6
3	Bangka Barat	0	1	0	0	1
4	Bangka Tengah	0	0	1	4	5
5	Bangka Selatan	0	1	0	0	1
6	Belitung Timur	0	1	0	6	7
7	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
Provinsi		1	7	2	22	32

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

c. Kusta dan Frambusia

Beberapa hal yang ditemukan pada penyakit kusta, yaitu :

1. Jumlah penderita kusta yang masih dalam pengobatan sampai dengan 31 Desember 2017 sebanyak 49 kasus, dengan klasifikasi kusta type PB 8 (delapan) orang dan MB 41 orang.

2. Angka prevalensi rate 0,34 % (Eliminasi < 1 %)
3. CDR 3,42 % (target >5/100.000)
4. Kasus anak sebanyak 1 kasus (2 %) (target < 5 %)
5. Proporsi cacat tingkat 2 sebanyak 2 kasus (4 %) (target < 5 %)

Tabel 3.5.

Analisa Situasi Program Pemberantasan Penyakit Kusta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	Kab/Kota	Penduduk 2017	Penderita Terdaftar Pada Desember				Total	PR / 10.000	P/D
			PB		MB				
			A	D	A	D			
1	Bangka	204.392	-	-	-	1	1	0,05	0,50
2	Belitung	324.305	-	1	-	4	5	0,15	1,00
3	Bangka Barat	188.603	-	1	-	12	13	0,69	1,00
4	Bangka Tengah	204.778	-	-	-	2	2	0,10	0,67
5	Bangka Selatan	201.782	-	-	1	11	12	0,59	1,20
6	Belitung Timur	182.418	-	1	-	5	6	0,33	1,50
7	Pangkalpinang	124.587	-	3	-	7	10	0,80	0,83
Provinsi		1.430.865	-	6	1	42	49	0,34	1,00

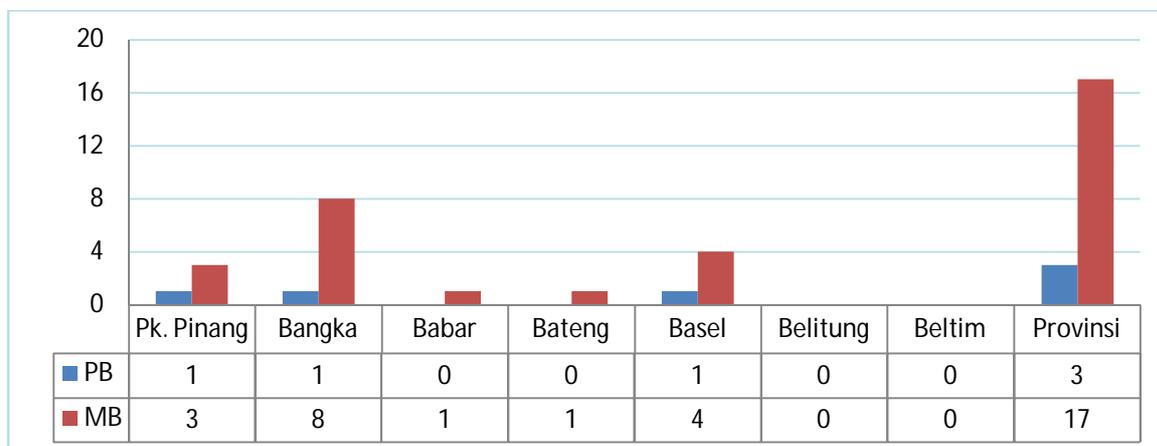
NO	Kab/Kota	1 Januari s.d. 31 Desember										CDR / 100.000	Prop. MB	Prop. Wnt
		PB		MB		Tot	% Penemuan px baru							
		A	D	A	D		K	AS	A	S				
1	Bangka	-	1	-	1	2	-	-	-	100	0,98	50	-	
2	Belitung	-	1	-	4	5	60	20	-	20	1,54	80	40	
3	Bangka Barat	-	1	-	12	13	-	-	-	100	6,89	92	54	
4	Bangka Tengah	-	1	-	2	3	-	-	-	100	1,47	67	67	
5	Bangka Selatan	-	-	1	9	10	-	20	-	80	4,96	100	30	
6	Belitung Timur	-	1	-	3	4	-	-	-	100	2,19	75	75	
7	Pangkalpinang	-	3	-	9	12	-	-	-	100	9,63	75	33	
Provinsi		-	8	1	40	49	6	6	-	88	3,42	84	43	

NO	Kab/Kota	1 Januari s.d. 31 Desember						UPK yang Ada	
		Pend. Anak		Cacat I		Cacat II		Penderita Kusta	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Bangka	-	-	1	50	-	-	9	2
2	Belitung	-	-	-	-	-	-	12	3
3	Bangka Barat	-	-	-	-	2	15	8	5
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	8	2
5	Bangka Selatan	1	10	-	-	-	-	9	6
6	Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	9	3
7	Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	9	5
Provinsi		1	2	1	2	2	4	64	26

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Gambar 3.6.

Jumlah Penderita Kusta Selesai Berobat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



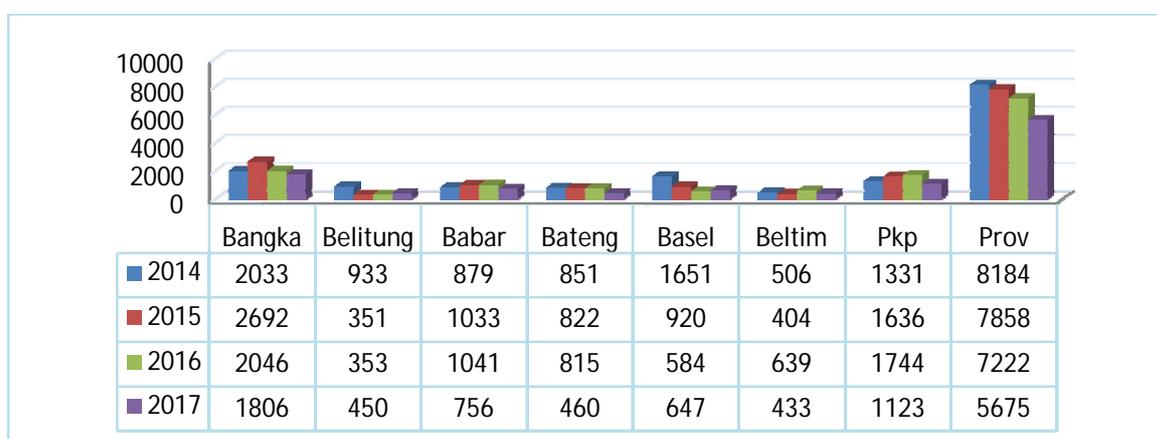
Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit ISPA adalah bagian dari pembangunan kesehatan dan merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Tujuan dari program P2 ISPA yaitu menurunkan angka kesakitan, kematian, resiko kecacatan akibat pneumonia serta upaya peningkatan kualitas sehingga tidak menjadi masalah kesehatan di masyarakat.

Gambar 3.7.

Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 - 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

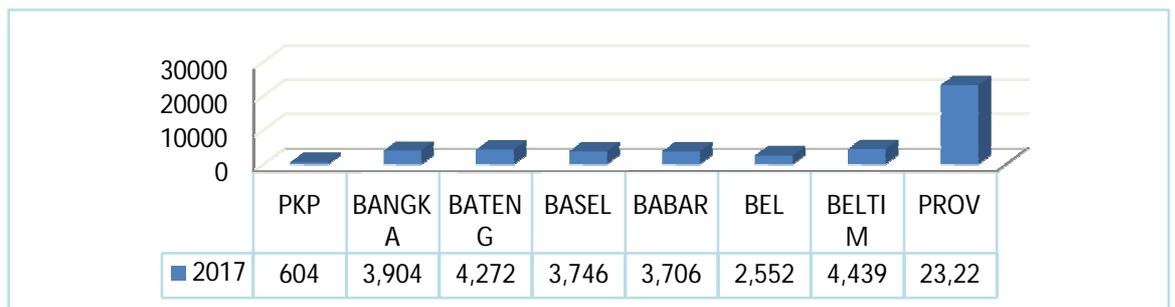
e. Diare

Penyakit Diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari. Secara klinis penyebab diare di bagi dalam 4 kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun di klinis adalah diare yang disebabkan karena infeksi terutama infeksi virus, sedangkan faktor-faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan, dan diare terkait penggunaan antibiotik (DTA/AAD). Prinsip tatalaksana penderita diare disebut LINTAS DIARE (lima langkah tuntaskan diare) yang terdiri atas : pemberian oralit osmolaritas rendah, zinc selama 10 hari, teruskan pemberian ASI dan makan, antibiotik hanya atas indikasi, dan pemberian nasihat.

Adapun tujuan dari program P2 Diare yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung Pengendalian Diare di Provinsi Kep. Bangka Belitung tahun 2017 antara lain pencatatan dan pelaporan kasus, dan monev terpadu Hepatitis dan PISP. Berdasarkan hasil kajian morbiditas Diare tahun 2015 diperoleh perhitungan angka kesakitan diare usia balita sebesar 843/1000 dan semua usia adalah 270/1000 penduduk. Untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung penemuan kasus diare pada semua umur tahun 2017 adalah sebesar 23.223 kasus yang berkunjung ke fasyankes dengan angka cakupan diare yang ditangani sebesar 86,89%.

Gambar 3.8.

Jumlah Kasus Diare Ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

f. Filariasis

Jumlah Penderita terdaftar : Kabupaten Bangka sebanyak 13 Orang, Bangka tengah sebanyak 15 Orang, Bangka Selatan sebanyak 19 Orang, Belitung sebanyak 30 Orang, Belitung Timur sebanyak 10 Orang, Kota Pangkalpinang sebanyak 3 Orang Total Penderita Filariasis Kronis tercatat tahun 2017 sejumlah 119 Orang dengan Stadium diantara 1 sampai 4 Stadium. Untuk Pemeriksaan Evaluasi pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis ulangan dilaksanakan oleh Subdit Filariasis dan Kecacingan (FilCa) di Kabupaten /Kota telah melaksanakan pemberiaan obat ulangan selama 2 (dua) tahun dilaksanakan survei Pre TAS yaitu Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Belitung Timur, Kota Pangkalpinang dilaksanakan oleh Subdit Filca dan didampingi petugas dari Kabupaten dan Puskesmas. Hasil dari pada evaluasi tersebut 5 Kabupaten / Kota dengan rekomendasi Subdit Filca 3 Kabupaten Menuju ke TAS 1, 2 Kabupaten harus mengulangi Pemberiaan Obat Pencegahan Massal (POPM) selama 2 (Dua) tahun berturut-turut.

Penderita Filariasis tercatat di Provinsi Kep. Bangka Belitung berdasarkan Kabupaten/Kota :

Tabel 3.6.
Jumlah Kasus Penderita Filariasis Kronis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR TAHUN 2017
1	BANGKA	13
2	BELITUNG	30
3	BANGKA BARAT	29
4	BANGKA TENGAH	15
5	BANGKA SELATAN	19
6	BELITUNG TIMUR	10
7	KOTA PANGKALPINANG	3
	PROVINSI	119

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

g. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) mulai menjangkiti Indonesia sejak Tahun 1968. Sejak itu penyakit yang diakibatkan oleh virus dengue ini menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia dan menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berarti. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* ini kerap menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat dan potensinya menyebabkan kematian.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit Dengue (DBD) dapat menyerang semua umur, terutama anak - anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pencapaian keberhasilan pengendalian penyakit DBD mengacu pada indikator kinerja utama program pengendalian penyakit arbovirolosis di tahun 2016 adalah Kabupaten/Kota dengan *inciden rate* DBD ≤ 49 per 100.000 penduduk dan *cases fatality rate* (CFR) $\leq 1\%$

Selama lima tahun terakhir progress pengendalian penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung teranalisa bahwa pada tahun 2013 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota berjumlah 741 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 58,51 per 100.000 penduduk, angka CFR/angka kematian 2,70 % (20 orang meninggal karena DBD). Sedangkan pada tahun 2014 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota semakin menurun menjadi 321 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 23,60 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 3,4 % (11orang meninggal karena DBD). Tahun 2015 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota sebanyak 755 kasus DBD dengan *Insiden Rate* (IR): 55,53 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 1,07% (8 orang meninggal karena DBD). Tahun 2016 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota sebanyak 490 kasus DBD dengan *Insiden Rate* (IR): 35,77 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 0,61% (3 orang meninggal karena DBD). Tahun 2017 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota sebanyak 339 kasus DBD dengan *Insiden Rate* (IR): 24,77 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 1,18% (4 orang meninggal karena DBD).

Tabel distribusi dan Grafik kematian dan *Incidence rate (IR)* Penyakit DBD selama empat tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7.

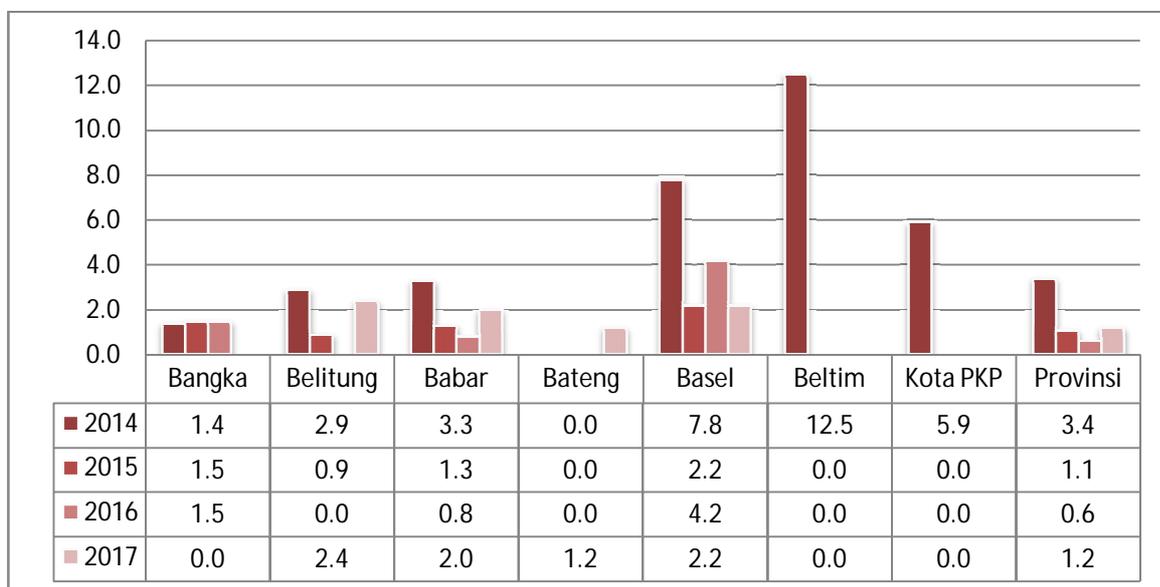
Jumlah Kasus Penyakit DBD dan Meninggal Akibat Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 – 2017

KAB / KOTA	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Kasus	Meninggal	Kasus	Meninggal	Kasus	Meninggal	Kasus	Meninggal
Bangka	74	1	206	3	67	1	62	0
Belitung	36	1	114	1	158	0	2	1
Bangka Barat	95	3	158	2	126	1	50	1
Bangka Tengah	45	0	77	0	65	0	87	1
Bangka Selatan	55	4	89	2	24	1	45	1
Belitung Timur	9	1	26	0	12	0	41	0
Pangkalpinang	18	1	77	0	38	0	52	0
Provinsi	332	11	747	8	490	3	339	4

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Gambar 3.9.

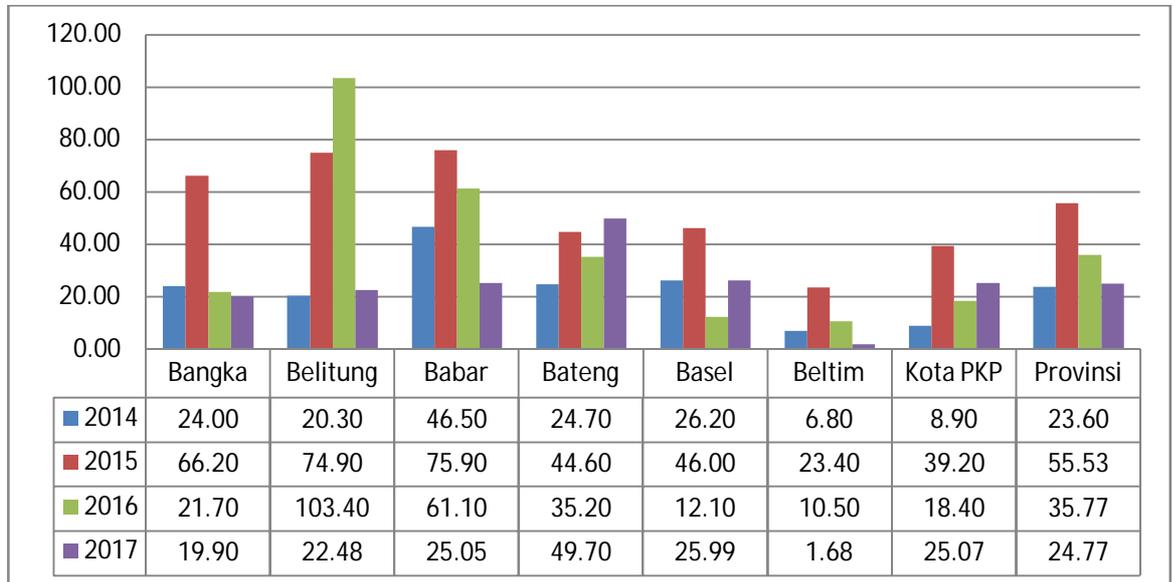
Case Fatality Rate (CFR) Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 - 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Gambar 3.10.

**Incidence Rate (IR) Penyakit DBD
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 - 2017**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

h. Penyakit Malaria

Penyakit Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang ditularkan oleh nyamuk *anopheles* sampai saat ini semakin dapat dikendalikan. Strategi utama dalam mengendalikan penyakit malaria yaitu menemukan dan treatment segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran / perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per-1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate* (API) <1000 serta % jumlah sediaan darah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah.

Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria adalah penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. Annual Parasite Incidence (API) yaitu perbandingan jumlah penduduk

yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 1000 dengan target $<1\%$,

2. Annual Blood Examination Rate (ABER) yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target $>10\%$,
3. Slide Positivity Rate (SPR) yaitu Jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium dibagi jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium di kali 100 dengan target $<5\%$.

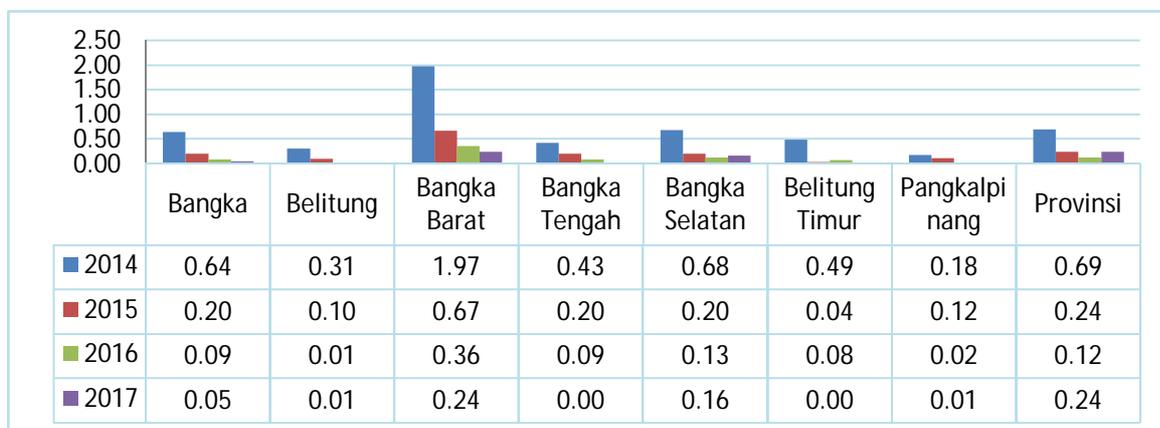
Target eliminasi malaria di Bangka Belitung adalah sampai tahun 2020 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 293 / MENKES / SK / IV / 2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia serta dengan dukungan peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 35 tahun 2009 tentang eliminasi malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta untuk mencapai Bangka Belitung bebas malaria diupayakan angka API $< 1 \%$ dan dalam tiga tahun berturut-turut tidak ada kasus indigenous dengan sistem surveilans yang sudah baik.

Selama tahun 2017 secara provinsi ditemukan kasus malaria sebanyak 94 kasus atau mampu menekan kasus $<$ dari 1/1000 penduduk, hal ini mengalami penurunan dari tahun 2016 sebanyak 359 kasus.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah menerima sertifikat eliminasi malaria sebanyak 5 sertifikat eliminasi malaria yaitu Kota pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Timur. Keberhasilan dalam pengendalian malaria tersebut merupakan suatu prestasi dan prestise serta investasi dalam rangka menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, upaya pengendalian penyakit malaria yang efektif di setiap wilayah dan tingkat pelayanan kesehatan dan di setiap tingkat administrasi pemerintahan harus dipelihara kesinambungannya dan harus menjadi bagian tak terpisahkan dalam upaya mewujudkan keberhasilan pembangunan program dan sektor lainnya. Keberhasilan mencapai indikator tersebut hampir merata di semua Kab./Kota, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Gambar 3.11.

Capaian API (Annual Paracite Incidence) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 – 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

i. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat dikendalikan dan diberantas dengan pemberian vaksin melalui program imunisasi. Program imunisasi merupakan program yang sangat efektif dan efisien dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian pada kasus PD3I. Hal ini dibuktikan dengan dapat dihilangkannya penyakit cacar (*variola*) dari muka bumi sejak Tahun 1978, serta penurunan yang sangat bermakna dari kejadian - kejadian kasus polio, difteri, pertusis dan juga tetanus pada neonatus dan maternal.

Penyakit yang dapat dicegah dengan pelaksanaan program imunisasi saat ini ada 9 (sembilan) macam yaitu penyakit Hepatitis B yang dapat dicegah dengan imunisasi Hepatitis B (HB), penyakit TB dapat dicegah dengan imunisasi BCG, penyakit Polio dapat dicegah dengan imunisasi Polio, penyakit Dipteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh hemophilius influenza b dapat dicegah dengan imunisasi DPT-HB-Hib (Pentavalen) dan penyakit campak yang dapat dicegah dengan imunisasi campak. Program pengendalian PD3I yang di Indonesia saat ini adalah :

1. Eradikasi polio target th 2020 dengan melaksanakan surveilans AFP
2. Eliminasi campak dan kontrol rubella/CRS dengan melaksanakan surveilans campak dan rubella serta surveilans CRS

3. Eliminasi Tetanus Neonatorum dengan melaksanakan surveilans tetanus neonatorum
4. Diphtheria control dengan melaksanakan surveilans Difteri

Berikut ini adalah penyakit yang termasuk kelompok PD3I yang akan dibahas dalam bab ini mencakup Tetanus Neonatorum, Campak, dan Lumpuh Layu Akut (AFP).

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum terjadi pada bayi lahir normal, dapat menagis, menetek sampai hari ke 2, setelah hari ke 3–28 timbul gejala sulit menetek dan kejang. Penyebabnya, spora *Clostridium tetani* yang masuk melalui luka tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan. Kejadian Tetanus Neonatorum dapat dicegah dengan upaya pemberian imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu hamil dan didukung dengan pertolongan persalinan yang higienis dengan konsep 3 bersihnya (Bersih Penolong, Bersih Alat dan Bersih Tempat). Pada Tahun 2017 ini ada 1 kasus Tetanus Neonatorum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu di Kabupaten Bangka Selatan.

Tabel 3.8.

**Jumlah Kasus Penyakit Menular
yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH KASUS PD3I								
		TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
		JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS			MENING GAL	
		L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BANGKA BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BANGKA TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	BANGKA SELATAN	0	0	0	0	1	0	1	0	
6	BELITUNG TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PANGKALPINANG	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	1	0	1	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0.00				0.00

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

2. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular dengan gejala panas badan biasanya 38⁰C atau lebih disertai salah satu atau lebih gejala batuk, pilek, mata merah atau berair. Gejala khas ditemukan koplik's spot atau bercak putih keabuan (*mucosa buccal*). Kemudian bercak kemerahan atau rash yang dimulai dari belakang telinga pada tubuh berbentuk *macculo pappular* selama 3 hari atau lebih keseluruh tubuh, setelah 1 minggu sampai 1 bulan berubah menjadi kehitaman. Kasus Campak secara program ditetapkan secara klinis untuk diagnosa sementara dan secara pasti ditentukan melalui laboratoris.

Sepanjang tahun 2017 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terjadi sebanyak 296 kasus campak klinis yang dilaporkan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9.
Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS CAMPAK KLINIS			
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	23	44	67	0
2	BELITUNG	9	13	22	0
3	BANGKA BARAT	68	83	151	0
4	BANGKA TENGAH	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	15	7	22	0
6	BELITUNG TIMUR	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	14	20	34	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		129	167	296	0
CASE FATALITY RATE (%)					0.00

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

3. Lumpuh Layuh Akut/Acute Flacaid Paralysis (AFP)

Lumpuh layuh akut adalah setiap kasus kelemahan atau kelumpuhan yang bersifat layuh dan terjadi secara mendadak pada anak usia kurang dari 15 tahun. Setiap kejadian lumpuh layuh mendadak menjadi suspek untuk kasus polio, yaitu penyakit yang dapat cara pemberian imunisasi. Program eradikasi polio merupakan suatu upaya

kerjasama global. WHO, UNICEF (*United Nations Children's Fund*), *Rotary Internasional*, *the US Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) , dan sejumlah organisasi pemerintah maupun non pemerintah telah memberikan komitmennya yang kuat kepada program ini.

Sertifikat bebas polio untuk wilayah Asia Tenggara telah diterima, namun yang terpenting adalah bagaimana kita mampu menjalankan End game Strategy menuju Eradikasi Polio yaitu dengan cara:

1. Mempertahankan surveilans AFP sesuai standard yang telah ditetapkan secara internasional
2. Mempertahankan cakupan imunisasi Polio yang tinggi melalui penguatan imunisasi rutin
3. Melakukan pengamanan virus polio di laboratorium berdasarkan Global Action Plan
4. Deteksi dini dan respon: dengan melakukan simulasi kontrol KLB Polio dan surveilans lingkungan.

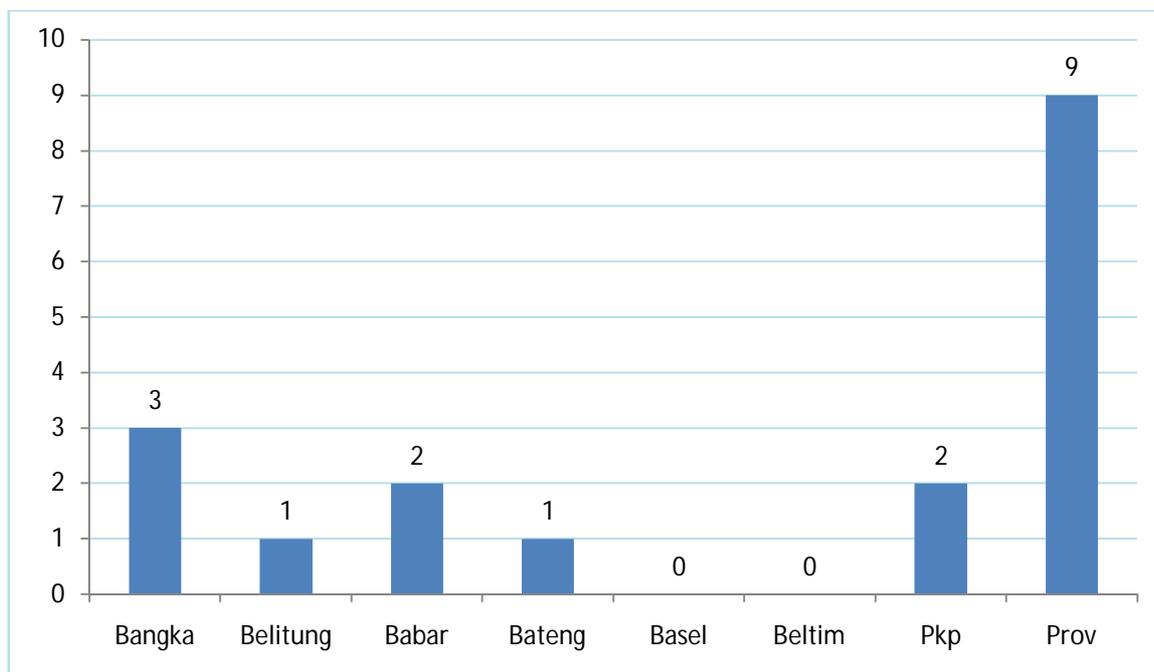
Dalam mendukung Eradikasi Polio Indonesia sudah melaksanakan imunisasi polio dengan cakupan tinggi, pengamanan virus polio di laboratorium dan surveilans AFP sesuai standar sertifikasi. Kegiatan surveilans AFP dilakukan secara aktif yaitu dengan pengamatan terus-menerus terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) pada kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan dilaksanakan untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat yang dibuktikan dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

Indikator utama surveilans AFP adalah sebagai berikut :

1. Non-polio AFP rate dengan minimum target adalah $\geq 2/100,000$ populasi <15 tahun untuk Indonesia.
2. Spesimen adekuat diambil dg interval ≥ 24 jam dalam waktu ≤ 14 hari sejak lumpuh, minimum target $\geq 80\%$.

Penemuan kasus AFP per 100.000 Penduduk untuk anak usia <15 tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 berjumlah 9 kasus.

Gambar 3.12.
Distribusi Jumlah Kasus AFP Non Polio
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : *Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018*

2. Penyakit Tidak Menular

a. Hipertensi

Pada tahun 2017, dari jumlah penduduk usia ≥ 18 tahun sebanyak 953.769 orang, ternyata perempuan (23,40%) lebih banyak melakukan pengukuran tekanan darah di banding laki-laki (11,01%). Dan dari hasil pengukuran tekanan darah tersebut, didapatkan bahwa penderita hipertensi ($\geq 140 / 90$ mmHg) banyak diderita oleh laki-laki (40,29%) dibanding perempuan (34,14%). Hal ini dimungkinkan karena diduga pria memiliki gaya hidup yang cenderung meningkatkan tekanan darah.

Diagnosis hipertensi ditegakkan bila tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, dan bila salah satu baik sistolik maupun diastolik meningkat sudah cukup untuk menegakkan diagnosis hipertensi. Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian hipertensi antara lain :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko hipertensi
2. Gaya hidup yang tidak sehat

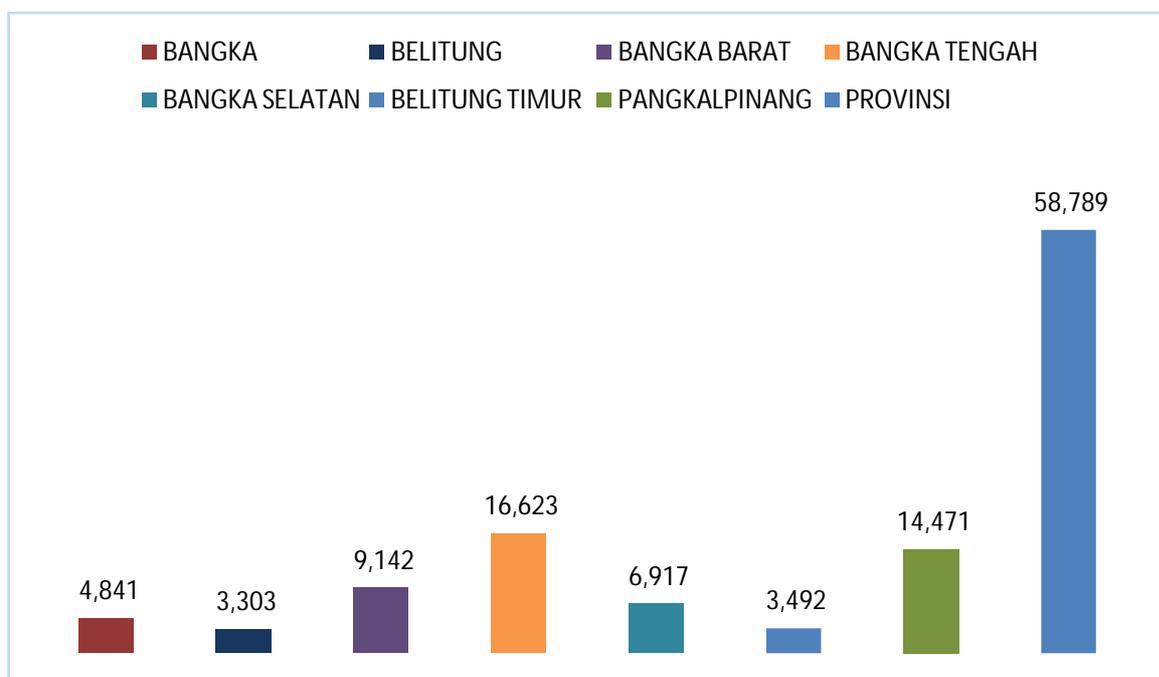
- a. Konsumsi garam yang berlebih
- b. Merokok
- c. Kurang aktivitas fisik

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian hipertensi antara lain :

1. Deteksi dini hipertensi melalui posbindu PTM
2. Meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE dengan perilaku “cerdik”

Gambar 3.13.

Jumlah Penderita Hipertensi / Tekanan Darah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

b. Obesitas

Pada tahun 2017, dari jumlah pengunjung puskesmas dan jaringannya berusia ≥ 15 tahun yang sebanyak 958.981 orang, ternyata perempuan (22,76%) lebih banyak melakukan pemeriksaan obesitas di banding laki-laki (8,77%). Dan dari hasil pengukuran obesitas tersebut, didapatkan bahwa penderita obesitas ($IMT \geq 25$) banyak diderita oleh perempuan (91,92%) dibanding laki-laki (64,94%). Hal ini dimungkinkan

karena diduga perempuan memiliki gaya hidup yang cenderung menyebabkan obesitas.

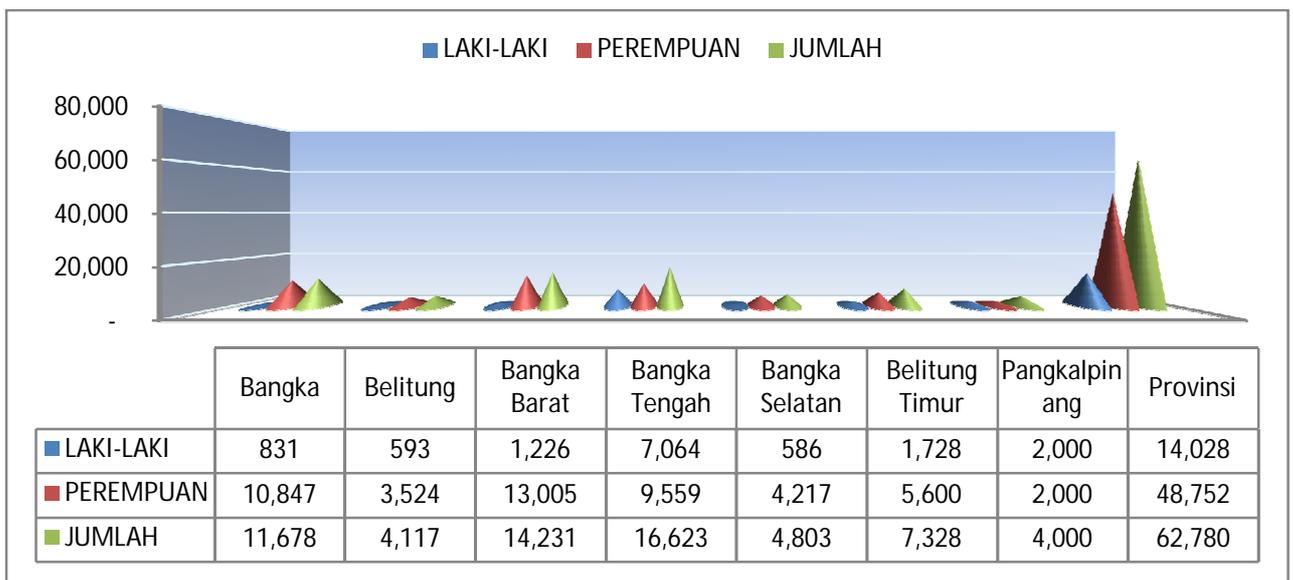
Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (energy intake) dengan energi yang digunakan (energy expenditure) dalam waktu lama (WHO,2000). Obesitas diukur menggunakan Indeks Masa Tubuh (IMT). Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian obesitas antara lain:

1. Gaya hidup tidak sehat dengan banyak mengkonsumsi karbohidrat rendah serat dan buah-buahan serta makanan cepat saji.
2. Kurang aktifitas fisik atau olah raga.
3. Kecanggihan teknologi membuat mager (malas gerak)
4. Merokok

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian obesitas antara lain :

1. Deteksi dini hipertensi melalui posbindu PTM
2. Meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE dengan perilaku “cerdik”

Gambar 3.14.
Persentase Obesitas
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

c. IVA dan CBE

Penyakit kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel / jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ketempat lain dalam tubuh penderita. Program pengendalian kanker saat ini diprioritaskan pada kanker dengan kasus tertinggi dan dapat dilakukan deteksi dini yaitu penyakit kanker leher rahim dan payudara.

Untuk mendeteksi dini kanker, dilakukan dengan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk kanker leher rahim, dan metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) untuk kanker payudara.

Pada tahun 2017, dari jumlah penduduk perempuan usia 30 - 50 tahun sebanyak 168.138 orang, sebanyak 24.353 orang (14,48%) melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara. Dan dari hasil pemeriksaan tersebut, didapatkan bahwa perempuan dengan IVA positif sebanyak 782 orang (3,21%) dan perempuan dengan tumor / benjolan sebanyak 83 (0,34%).

Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian penyakit kanker antara lain :

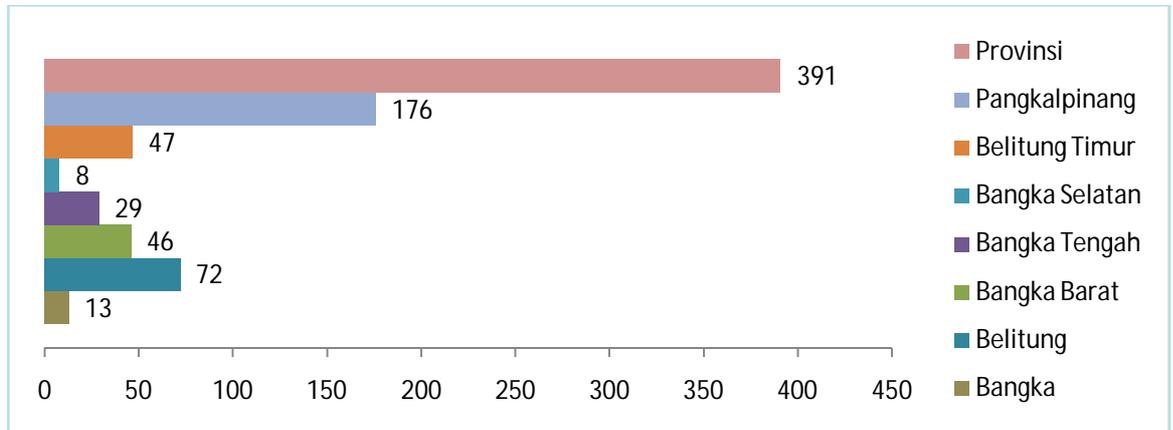
1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko penyakit kanker
2. Persediaan alat dan bahan habis pakai yang masih belum *continue* (terus menerus)

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian penyakit kanker antara lain :

1. Peningkatan KIE kepada masyarakat
2. Mengoptimalkan penggunaan dana yang sudah tersedia sekaligus menggalang kemitraan dengan pihak swasta.

Gambar 3.15.

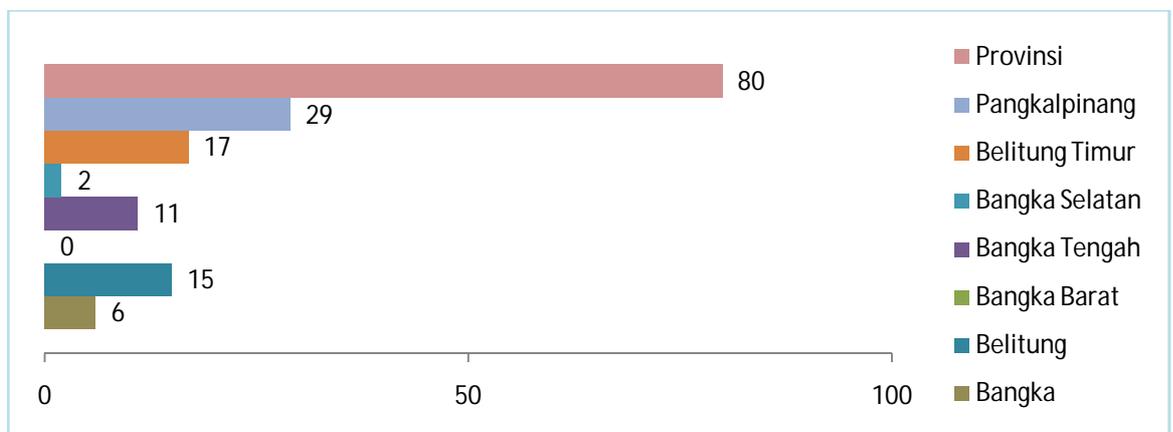
Jumlah Penderita IVA Positif pada Perempuan 30-50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Gambar 3.16.

Jumlah Penderita Tumor / Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

C. STATUS GIZI

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015-2019 di laksanakan melalui Program Indonesia Sehat (PIS) dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan

gerakan masyarakat hidup sehat (Germas). Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan, dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara integrasi sejak dari perencanaan sampai pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali “Pendekatan Keluarga”.

Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Terkait hal tersebut kami berterima kasih atas kerja sama kabupaten/kota yang telah mengumpulkan laporan tepat waktu selama tahun 2017. Profil gizi ini merupakan salah satu sumber data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan. Profil gizi juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan gizi anak dan keluarga yang seimbang dan bertanggung jawab.

Upaya peningkatan kualitas profil gizi akan terus dilakukan, baik ketepatan waktu, validitas, kelengkapan dan konsistensi data. Kami berharap kepada semua pihak terkait agar saling bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan yang berbasis data.

1. Cakupan Ibu Hamil mendapat Fe3

Salah satu faktor penyebab anemia gizi karena kurangnya asupan zat besi pada makanan yang dikonsumsi setiap hari yang ditandai dengan kadar hemoglobin (HB) dibawah normal. Wanita usia subur cenderung menderita anemia dikarenakan wanita mengalami menstruasi setiap bulan, dan ini akan diperberat jika asupan zat besi dari makanan sehari-hari rendah. Wanita usia subur akan mengalami anemia gizi besi akan mudah sakit karena daya tahan tubuh yang rendah sehingga produktivitas kerja rendah. Pada ibu hamil anemia akan meningkatkan resiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, keguguran, lahir sebelum waktunya, resiko pendarahan sebelum dan atau pada saat persalinan yang dapat

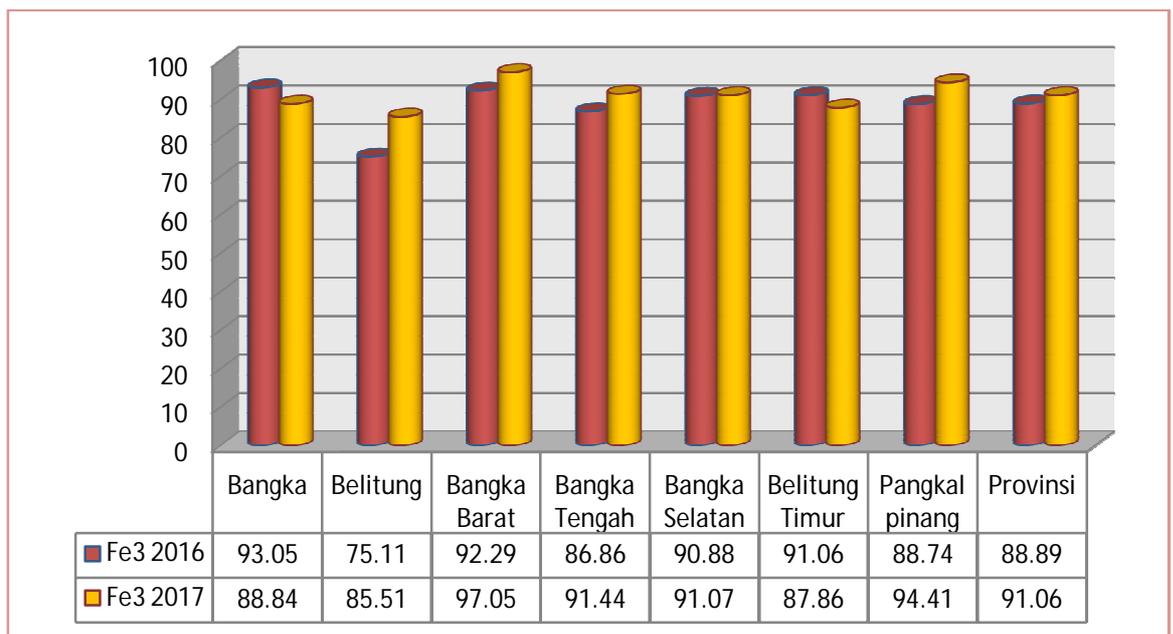
menyebabkan kematian ibu dan bayinya. Pada bayi dalam kandungan dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, tidak dapat mencapai tinggi optimal dan anak mengalami kurang cerdas.

Sumber makanan kaya zat besi dan asam folat umumnya terdapat pada sumber protein hewani seperti hati, ikan dan daging yang harganya relatif mahal dan belum sepenuhnya terjangkau oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia. Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah merupakan tablet yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Bagi wanita usia subur diberikan sebanyak 1 (satu) kali seminggu dan untuk ibu hamil diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet.

Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe3 (90 tablet) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 3.17.

Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3 (90 Tablet) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Grafik di atas menunjukkan cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe3, secara provinsi tahun 2017 (91,06%) meningkat dibandingkan tahun 2016 (88,89%). Kabupaten Bangka Barat dengan capaian tertinggi (97,05%) diatas capaian provinsi. Cakupan dibawah provinsi adalah Kab. Bangka (88,84%), Kab. Belitung (85,51%) dan Kab. Belitung Timur (87,86%). Capaian provinsi masih dibawah target indicator kinerja pembinaan gizi tahun 2018 yaitu 95%.

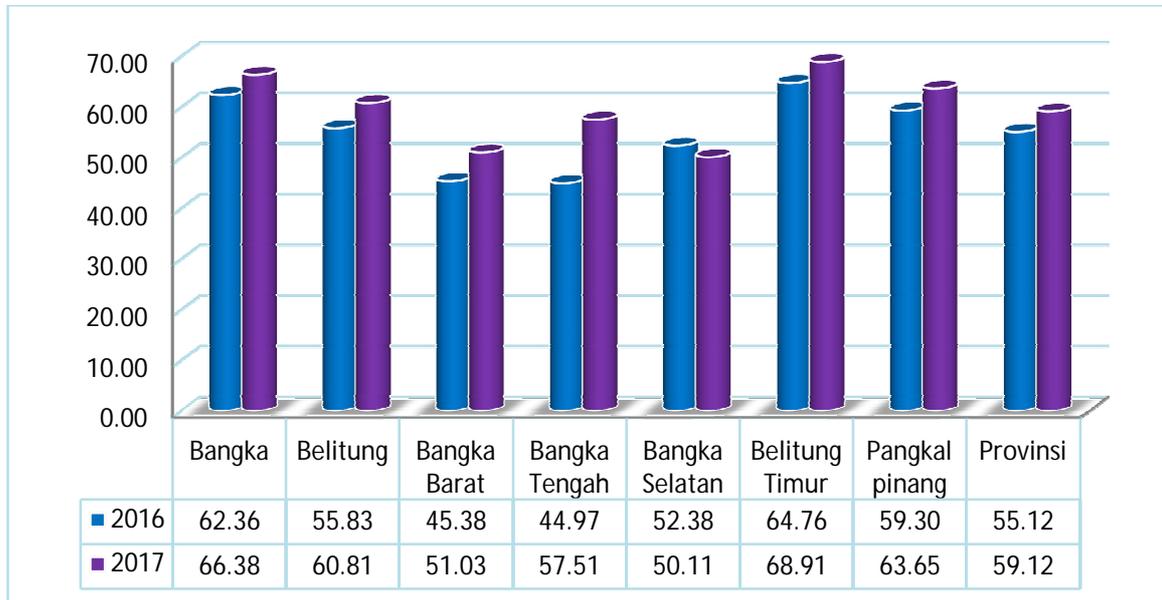
2. Cakupan Bayi (0-6 Bulan) diberi Asi Eksklusif

ASI merupakan sumber nutrisi pada bayi. Komposisi yang terkandung di dalam ASI menunjang tumbuh kembang bayi apalagi terdapat kandungan antibodi alami yang dapat membantu dalam mencegah infeksi dan gangguan kesehatan pada bayi. Bahkan ASI lebih dikenal luas sebagai nutrisi yang lengkap yang dapat memberikan dukungan untuk pertumbuhan, kesehatan, imunitas dan perkembangan bayi sehingga dengan demikian pemberian ASI pada bayi sangat penting untuk diberikan.

Pemberian ASI pada bayi minimal dengan memberikan ASI eksklusif, yaitu memberikan ASI tanpa makanan lainnya selama enam bulan pertama. ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa memberikan makanan lain pada bayi yang berusia 0-6 bulan. Dengan demikian bayi tidak diberikan tambahan cairan seperti susu formula, air putih, air teh, madu atau makanan padat sebelum usia enam bulan. Selanjutnya pemberian ASI eksklusif dapat diberikan dengan pendamping makanan, pemberian ASI sendiri dapat hingga usia bayi anda berusia 2 tahun

Gambar 3.18.

Cakupan Bayi (0-6 Bln) Mendapat ASI Eksklusif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017



Sumber : *Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018*

Grafik di atas merupakan cakupan pemberian ASI eksklusif bayi (0-6 bulan) pada tahun 2016 dan 2017. Cakupan secara provinsi tahun 2017 59,12% meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 (55,12%). Cakupan ASI eksklusif sudah diatas capaian kinerja pembinaan gizi (47%). Untuk capaian tertinggi yaitu Kabupaten Belitung Timur (68,91%). Semua kab/kota sudah diatas capaian kinerja pembinaan gizi.

3. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita (6-59 Bulan)

Vitamin A disebut juga Retinol, merupakan zat gizi yang penting (essensial) bagi manusia namun tidak dapat dibuat oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar. Pemberian Vitamin A sebanyak 2 kali pertahun pada anak umur 6-59 bulan dapat mencegah kekurangan Vitamin A dan kebutaan (buta senja). Jenis vitamin A biru dan merah dimana vitamin A biru berisi dosis 100.000 IU diberikan pada balita usia 6-11 bulan, sedangkan vitamin A merah berisi dosis 200.000 IU diberikan pada balita usia 12-60 bulan. Selain pada bayi dan balita, suplementasi vitamin A juga dapat diberikan kepada Ibu nifas. Bagi Ibu nifas yang sedang menyusui, selain untuk mencegah kebutaan, Vitamin A sangat dibutuhkan untuk

pembentukan ASI yang berkualitas tinggi yang dibutuhkan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupannya.

Manfaat pemberian kapsul vitamin A pada bayi usia 6 bulan sampai anak usia 5 tahun

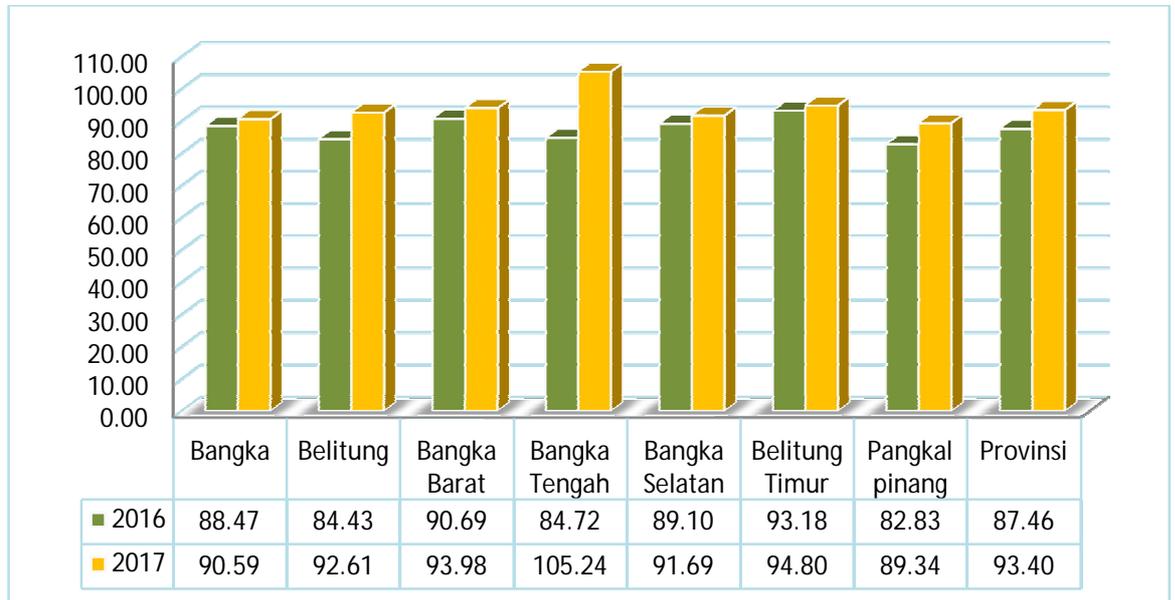
- Menjaga kesehatan mata dan mencegah kebutaan
- Membantu mata menyesuaikan diri terhadap perubahan cahaya dari terang ke gelap
- Mencegah kekeringan selaput lendir mata (yang disebut xerosis konjungtiva)
- Mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut yang akan menjadi bercak bitot sampai kebutaan
- Membantu pertumbuhan tulang dan sistem reproduksi
- Meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan bersifat antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas penyebab kerusakan sel dan jaringan sehingga mengurangi kejadian kesakitan dan kematian pada balita
- Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare.
- Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata
- Membantu proses pertumbuhan

Disamping pada kegiatan rutin, suplementasi Vitamin A juga diberikan pada situasi khusus seperti pada Kejadian Luar Biasa (KLB) seperti:

- Penyakit campak dan penyakit infeksi lainnya
- Kasus gizi buruk dan apabila ditemukan kasus *xerophthalmia* yaitu kekeringan pada selaput lendir / bagian putih mata (konjungtiva) dan selaput bening / bagian hitam mata (kornea).
- Pada kejadian bencana alam, bayi dan Balita di pengungsian juga diberikan kapsul Vitamin A untuk meningkatkan daya tahan dan mencegah terjadinya kondisi yang lebih buruk.

Gambar 3.19.

Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Pemberian Vitamin A secara provinsi tahun 2017 diatas pencapaian tahun 2016. Cakupan provinsi tahun 2017 sebesar 93,40%. Capaian Kabupaten Bangka Tengah 105,25% merupakan capaian tertinggi, untuk capaian dibawah provinsi yaitu Kota Pangkalpinang (89,34%).

4. Cakupan Baduta (0-23 Bulan) Ditimbang Berat Badannya

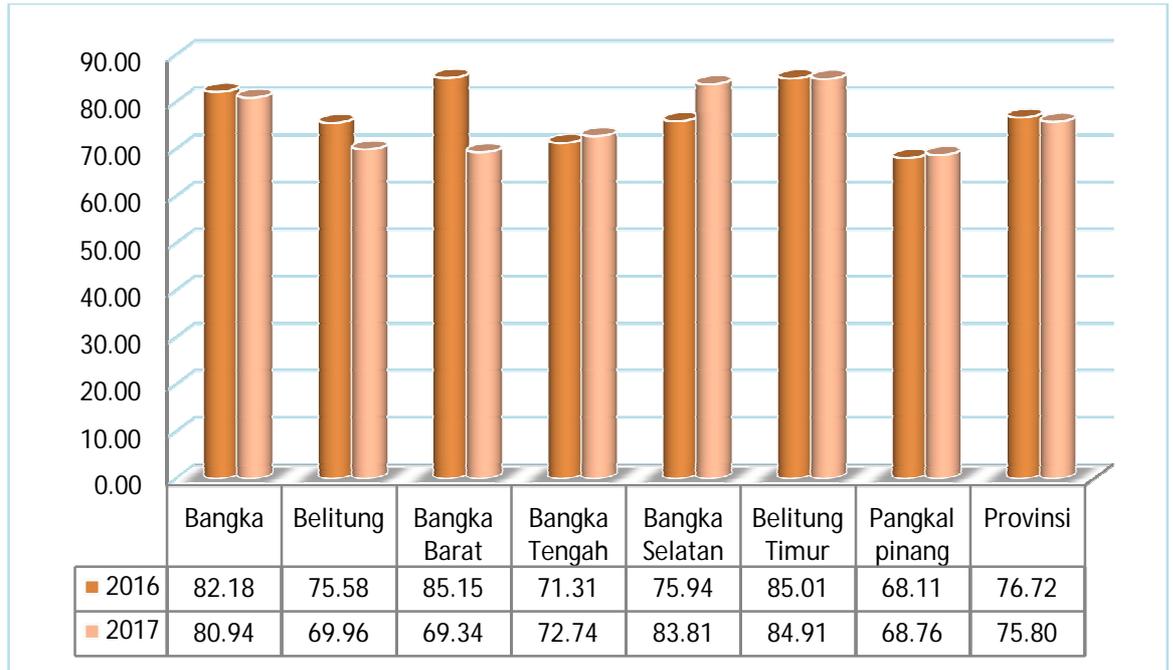
Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitik beratkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya. Pada grafik 4, capaian provinsi tahun 2017 (75,80%) turun

dibandingkan tahun 2016 (76,72%). Untuk capaian baduta D/S tertinggi adalah Kab. Belitung Timur 84,91%. Sedangkan capaian terendah adalah Kota Pangkalpinang 68,76%.

Gambar 3.20.

Cakupan Baduta (0-23 Bln) Ditimbang Berat Badannya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

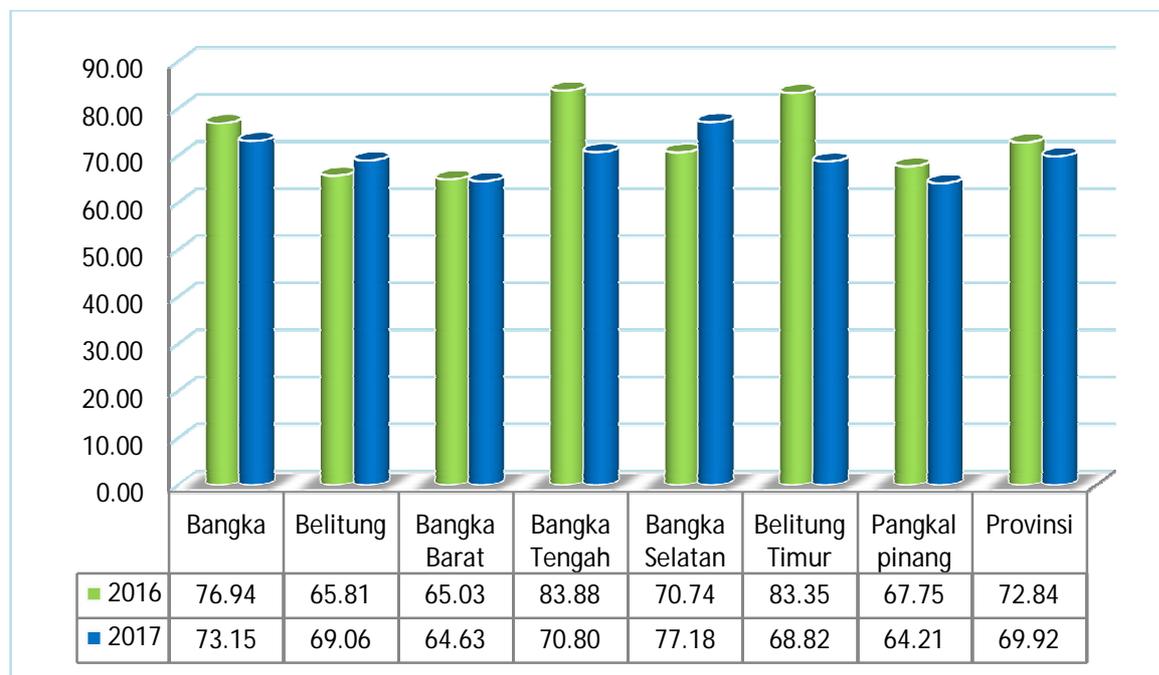
Untuk cakupan tertinggi ada di Kabupaten Belitung Timur (84,91%), dan terendah di Kabupaten Belitung (84,4%).

5. Cakupan Balita (0-59 Bulan) Ditimbang Berat Badannya

Cakupan balita yang ditimbang berat badannya dapat dilihat pada grafik 6 di bawah ini. Balita yang ditimbang berat badannya tahun 2017 menurun dibandingkan dengan tahun 2016.

Gambar 3.21.

Cakupan Balita (0-59 Bulan) Ditimbang Berat Badannya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dan 2017



Sumber : *Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018*

Secara capaian provinsi D/S tahun 2017 adalah 69,92% dan tahun 2016 sebesar 72,84%. Kab. Bangka Selatan dengan capaian tertinggi tahun 2017 yaitu 77,18%, sedangkan capaian terendah adalah Kota Pangkalpinang 64,21%. Dari hasil penimbangan baduta dan balita dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya partisipasi masyarakat tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang bayi dan balita. Perlu adanya kerja sama dengan lintas terkait untuk meningkatkan kunjungan balita ke posyandu

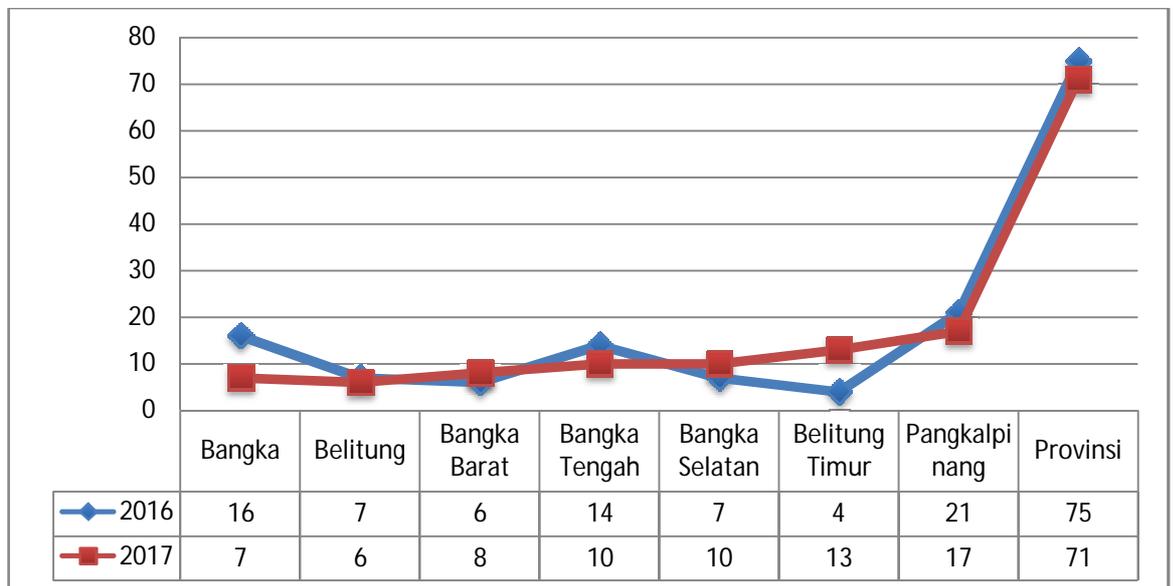
6. Jumlah Balita Gizi Buruk

Definisi gizi buruk atau malnutrisi adalah suatu bentuk terparah akibat kurang gizi menahun. Selain akibat kurang konsumsi jenis makanan bernutrisi seimbang, gizi buruk pada anak juga bisa disebabkan oleh penyakit-penyakit tertentu yang menyebabkan gangguan pencernaan atau gangguan penyerapan zat makanan yang penting untuk tubuh. Gizi buruk merupakan salah satu klasifikasi status gizi dimana mengalami kurang gizi yang diketahui berdasarkan pengukuran antropometri seperti penambahan berat badan, tinggi badan/panjang badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan dan

lain-lain. Menurut WHO, sebanyak 54% penyebab kematian bayi dan balita disebabkan karena keadaan gizi buruk pada anak. Anak yang mengalami gizi buruk memiliki risiko meninggal 13 kali lebih besar dibandingkan anak yang normal. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, prevalensi balita gizi buruk dan kurang di Indonesia mencapai 19,6%. Angka ini meningkat dibandingkan data Riskesdas 2010 sebesar 17,9%

Gambar 3.22.

**Kasus Balita Gizi Buruk
Menurut Kabupaten / Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Pada grafik diatas kasus gizi buruk di Provinsi Kep. Bangka Belitung tahun 2017 sebanyak 71 orang dan tahun 2016 sebanyak 75 orang, terjadi penurunan kasus gizi buruk. Kasus terbanyak ada di Kota Pangkalpinang sebanyak 17 kasus, dan kasus terendah ada di Kab. Belitung sebanyak 6 kasus. Untuk semua kasus gizi buruk yang ditemukan dilakukan perawatan.

Memantau berat badan sangat penting untuk mengetahui kondisi gizi pada bayi dan balita guna mencegah gizi buruk. Berikut beberapa cara mencegah gizi buruk:

- Berikan asupan ASI eksklusif hingga balita berusia 6 bulan. Setelah itu mulailah kenalkan makanan tambahan untuk pendamping ASI.

- Balita harus diberikan asupan yang bervariasi dan seimbang antara kandungan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineralnya. Protein penting untuk pertumbuhan dan perkembangan balita.
- Sering menimbang dan mengukur tinggi badan balita. Salah satunya dengan mengikuti program posyandu. Harus dicermati pertumbuhan balita, apabila ada keganjalan, segeralah berkonsultasi dengan ahli gizi.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi buruk, diantaranya:

1. Memaksimalkan peran posyandu, yaitu dengan meningkatkan cakupan deteksi dini gizi buruk melalui penimbangan bulanan balita di posyandu.
2. Meningkatkan cakupan dan kualitas tata laksana kasus gizi buruk di puskesmas / Rumah Sakit dan rumah tangga.
3. Menyediakan Pemberian Makanan Tambahan pemulihan (PMT-P) kepada balita kurang gizi dari keluarga miskin.
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan asupan gizi kepada anak (ASI/MP-ASI).
5. Memberikan suplemen gizi (kapsul vitamin A) kepada semua balita

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. SPM dengan konsep baru ini mengalami perubahan yang cukup mendasar dari konsep SPM sebelumnya. Bila pada SPM yang lalu pencapaian target-target SPM lebih merupakan kinerja program kesehatan maka pada SPM ini pencapaian target-target tersebut lebih diarahkan kepada kinerja Pemda. Pencapaian target SPM, bersama-sama dengan program prioritas lain, menjadi indikator apakah kinerja Kepala Daerah dinilai baik atau tidak dan sebagaimana telah diatur dalam UU 23 Tahun 2014 maka ada konsekuensi tertentu atas tercapai/tidaknyanya indikator-indikator ini. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan Ibu dan Anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah yang diberikan di semua jenis fasilitas kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator cakupan K1 ini digunakan untuk

mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K1) dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K1) adalah 100%. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K1 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1.
Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.404	6.746	94,93
Belitung	3.266	3.327	98,17
Bangka Barat	4.098	4.097	100,02
Bangka Tengah	3.679	3.749	98,13
Bangka Selatan	3.787	3.787	100,00
Belitung Timur	2.210	2.398	92,16
Pangkalpinang	4.428	4.525	97,86
Provinsi	27.872	28.629	97,36

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K1) untuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 97,36% meningkat dari tahun sebelumnya 95,58%. Jumlah kunjungan ibu hamil 27.872 orang menurun dari tahun sebelumnya 28.181 orang. Cakupan K1 paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Barat (100,02%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur (92,16%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K1) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan hanya Kabupaten Bangka Barat dan Bangka Selatan yang sudah mencapai target SPM. Untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan diperlukan pendataan ibu hamil dan pendampingan ibu hamil oleh kader yang diharapkan dapat memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan.

b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3 di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap, yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen atau kelangsungan program KIA.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K4) adalah 100%.

Tabel 4.2.

Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	5.991	6.746	88,81
Belitung	2.845	3.327	85,51
Bangka Barat	3.975	4.097	97,02
Bangka Tengah	3.430	3.749	91,49
Bangka Selatan	3.445	3.787	90,97
Belitung Timur	2.083	2.398	86,86
Pangkalpinang	4.272	4.525	94,41
Provinsi	26.041	28.629	90,96

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 90,96% meningkat dari tahun sebelumnya 89,01%. Jumlah kunjungan ibu hamil 26.041 orang menurun dari tahun sebelumnya 26.244 orang. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Barat (97,02%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (85,51%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan semua kabupaten/kota belum mencapai target

SPM. Hal ini disebabkan karena kunjungan pertama ibu hamil ke tenaga kesehatan dimulai pada triwulan kedua atau triwulan ketiga kehamilan sehingga ibu hamil tidak bisa mencapai kunjungan ibu hamil K4. Selain itu terdapat kehamilan di luar nikah atau kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja sehingga malu untuk memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan, adanya abortus, partus prematurus dan mola hidatidosa sehingga tidak bisa mencapai kunjungan K4. Ibu hamil memeriksakan kehamilan yang berpindah-pindah tempat sehingga susah untuk melacak kunjungan K4 serta ibu hamil yang bukan penduduk asli di wilayah tersebut ada yang memeriksakan kehamilan di tempat asal ibu hamil sehingga tidak melaporkan kunjungan K4.

c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan menggambarkan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan merupakan perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dengan jumlah sasaran ibu bersalin yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah 90%.

Tabel 4.3.

Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	5.937	6.439	92,20
Belitung	2.896	3.176	91,18
Bangka Barat	3.839	3.903	98,36
Bangka Tengah	3.323	3.578	92,87
Bangka Selatan	3.316	3.648	90,90
Belitung Timur	2.012	2.290	87,86
Pangkalpinang	4.172	4.312	96,75
Provinsi	25.495	27.346	93,23

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Keterangan :

- *Pembilang* = jumlah persalinan oleh nakes
- *Penyebut* = jumlah sasaran ibu bersalin

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 93,23% meningkat dari tahun sebelumnya 92,62%. Jumlah pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan sebanyak 25.495 orang menurun dari tahun sebelumnya 26.069 orang. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Barat (98,36%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur (87,86%). Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM yang didukung dengan adanya program kemitraan bidan dan dukun yang sudah berjalan walaupun belum maksimal di kabupaten/kota, dengan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun sebanyak 73 orang (0,26%). Semua ibu hamil didorong untuk melahirkan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten dengan jumlah ibu bersalin yang melahirkan di fasilitas kesehatan sebanyak 78,40%. Selain dari itu adanya dukungan jaminan kesehatan dalam pelayanan persalinan yang mewajibkan setiap persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan difasilitasi kesehatan.

d. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan.

Persentase cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di fasilitas kesehatan dengan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten yang ada di wilayah kabupaten/kota.

Tabel 4.4.

Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	4.535	6.439	70,43
Belitung	2.210	3.176	69,58
Bangka Barat	3.432	3.903	87,93
Bangka Tengah	2.449	3.578	68,45
Bangka Selatan	2.783	3.648	76,29
Belitung Timur	1.859	2.290	81,18
Pangkalpinang	4.172	4.312	96,75
Provinsi	21.440	27.346	78,40

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Keterangan :

- *Pembilang* = jumlah persalinan oleh nakes di fasilitas pelayanan kesehatan
- *Penyebut* = jumlah persalinan oleh nakes

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 78,40 %, menuru dari tahun sebelumnya 87,44 %. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yang tertinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 96,75 % dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 68,45 %. Hal ini berhubungan dengan fasilitas kesehatan yang belum memadai untuk pertolongan persalinan seperti puskesmas dan jaringannya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 bahwa bidan dapat melakukan praktik kebidanan di

puskesmas dan bidan desa dengan syarat telah memiliki SIPB di puskesmas dan bidan desa yang bersangkutan mendapatkan penugasan untuk melaksanakan praktik kebidanan pada satu desa/kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas yang bersangkutan. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan terutama untuk persalinan normal dan melakukan rujukan ke rumah sakit untuk persalinan dengan komplikasi. Selain itu adanya jaminan persalinan yang mendukung peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan.

e. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK)

Cakupan penanganan komplikasi obstetric adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan defenitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi. Persentase penanganan komplikasi obstetri merupakan perbandingan antara jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif dengan 20% jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase penangan komplikasi obstetri (PK) ini adalah 80%.

Tabel 4.5.

**Persentase Penanganan Komplikasi Obstetri
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	1.192	1.349	88,35
Belitung	636	665	95,58
Bangka Barat	920	819	112,28
Bangka Tengah	648	750	86,42
Bangka Selatan	641	757	84,63
Belitung Timur	594	480	123,85
Pangkalpinang	794	905	87,73
Provinsi	5.425	5.726	94,75

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Persentase penanganan komplikasi obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 94,75% meningkat dari tahun sebelumnya 86,90%. Jumlah cakupan penanganan komplikasi obstetri sebanyak 5.425 kasus meningkat dari tahun sebelumnya 5.124 kasus. Cakupan penanganan komplikasi tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 123,85% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 84,63%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan penanganan komplikasi obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM2. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan kasus maternal sudah berjalan dengan baik. Deteksi dini adanya kasus maternal dan penanganan kasus oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kewenangannya.

f. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus

Cakupan penangan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati. Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya, atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Persentase penanganan komplikasi neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif dengan 15% jumlah sasaran bayi lahir hidup yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase penanganan komplikasi neonatus adalah 80%.

Tabel 4.6.

**Persentase Penanganan Komplikasi Neonatus
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	628	927	67,75
Belitung	509	454	112,18
Bangka Barat	470	570	82,52
Bangka Tengah	510	511	99,77
Bangka Selatan	323	538	60,00
Belitung Timur	236	327	72,11
Pangkalpinang	647	617	104,95
Provinsi	3.323	3.944	84,26

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di provinsi adalah 84,26% meningkat dari tahun sebelumnya 82,17%. Jumlah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebanyak 3.323 kasus meningkat dari tahun sebelumnya 3.319 kasus. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani paling tinggi terdapat di Kabupaten Belitung 112.18% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 60%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan kasus neonatus sudah berjalan dengan baik. Deteksi dini adanya kasus neonatus dan penanganan kasus oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kewenangannya.

g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 – 28 hari

Cakupan pelayanan kesehatan neonatus 0–28 hari adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6–48 jam, 1 kali pada hari ke 3–7 dan 1 kali pada hari ke 8–28 hari setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus yang telah memperoleh pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar dengan jumlah bayi lahir hidup yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan

Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan neonatus adalah 100%.

Tabel 4.7.
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Pertama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	5.905	6.180	95,55
Belitung	2.882	3.025	95,27
Bangka Barat	3.829	3.797	100,84
Bangka Tengah	3.352	3.408	98,36
Bangka Selatan	3.285	3.589	91,53
Belitung Timur	2.007	2.182	91,98
Pangkalpinang	4.171	4.110	101,48
Provinsi	25.431	26.291	96,73

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Tabel 4.8.
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Ke-3 (KN Lengkap) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	5.777	6.180	93,48
Belitung	2.834	3.025	93,69
Bangka Barat	3.806	3.797	100,24
Bangka Tengah	3.286	3.408	96,42
Bangka Selatan	3.267	3.589	91,03
Belitung Timur	1.997	2.182	91,52
Pangkalpinang	4.161	4.110	101,24
Provinsi	25.128	26.291	95,58

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus pertama di provinsi sebesar 96,73% meningkat dari tahun sebelumnya 96,26%, sedangkan untuk persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus lengkap sebesar 95,58% meningkat dari tahun sebelumnya 94,76%. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus pertama (KN1) yang paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 101,48% dan paling rendah terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 91,53%. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus lengkap (KN3) yang paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 101,24% dan paling rendah terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 91,03%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan

pelayanan kesehatan neonatus (KN1 dan KN3) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Kabupaten yang sudah mencapai target SPM untuk pelayanan kesehatan bayi baru lahir adalah Kota Pangkalpinang dan Bangka Barat. Hal ini berhubungan dengan belum semua persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan serta tidak semua bayi yang sudah pulang ke rumah dilakukan kunjungan ulang oleh petugas kesehatan.

h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi)

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3–5 bulan, dan satu kali pada umur 6–8 bulan dan 1 kali pada umur 9–11 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas, continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi merupakan perbandingan antara jumlah bayi yang telah memperoleh 4 kali pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jumlah bayi yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah 100%.

Tabel 4.9.

**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.352	6.300	100,83
Belitung	2.642	2.879	91,77
Bangka Barat	3.667	3.671	99,89
Bangka Tengah	3.322	3.496	95,02
Bangka Selatan	3.488	3.633	96,01
Belitung Timur	2.066	1.915	107,89
Pangkalpinang	3.954	4.110	96,20
Provinsi	25.491	26.004	98,03

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi di provinsi sebesar 98,03%meningkat dari tahun sebelumnya 94,10%. Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan bayi 25.491 orang menurun dari tahun sebelumnya 25.847 orang. Cakupan pelayanan kesehatan bayi

paling tinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 107,89% dan cakupan terendah di Belitung 91,77%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah belum mencapai target SPM dan hanya Kabupaten Belitung Timur dan Bangka yang sudah mencapai SPM. Kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke tempat pelayanan kesehatan dan posyandu sudah baik serta masih ada sebagian kecil yang belum mendapatkan pelayanan secara lengkap seperti penimbangan, pemantauan perkembangan, imunisasi dan pemberian vitamin A. Petugas kesehatan dan kader dapat melakukan kunjungan rumah ke rumah bayi yang belum mendapatkan pelayanan secara lengkap dapat meningkatkan cakupan kunjungan bayi.

i. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar

Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter/DLP dan atau dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan UKBM. Pelayanan kesehatan meliputi:

1. Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun
2. Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun
3. Pemberian imunisasi dasar lengkap

Persentase cakupan pelayanan kesehatan balita merupakan perbandingan antara jumlah balita 0 – 59 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jumlah balita 0 – 59 bulan yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan anak balita adalah 100%.

Tabel 4.10.

**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	21.084	21.938	96,11
Belitung	8.053	10.251	78,56
Bangka Barat	13.292	13.695	97,06
Bangka Tengah	10.092	11.770	85,74
Bangka Selatan	12.557	14.279	87,94
Belitung Timur	10.728	10.489	102,28
Pangkalpinang	14.546	16.277	89,37
Provinsi	90.352	98.699	91,54

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 91,54% meningkat dibanding tahun sebelumnya 87,89%. Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan balita 90.352 orang meningkat dari tahun sebelumnya 85.865 orang. Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 102,28% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung 78,56%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan hanya Kabupaten Belitung Timur yang sudah mencapai target SPM. Masalah yang ditemukan yaitu kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu atau unit pelayanan lainnya masih kurang dan masih ada sebagian kecil yang belum mendapatkan pelayanan secara lengkap seperti penimbangan, pemantauan perkembangan, imunisasi dan pemberian vitamin A. Petugas kesehatan dan kader dapat melakukan kunjungan rumah ke rumah balita yang belum mendapatkan pelayanan secara lengkap dapat meningkatkan cakupan kunjungan balita.

j. Cakupan Penjaringan Kesehatan

Cakupan penjaringan kesehatan adalah penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun dengan siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA/SMK yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun yang sama. Indikator ini dilakukan untuk mengetahui masalah kesehatan peserta didik secara dini dan menilai

perkembangan kesehatan peserta didik. Pelayanan yang diberikan minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pemeriksaan lain yang juga dapat dilakukan yaitu pemeriksaan intelegensia, kespro, kesehatan mental, dan pelayanan kesehatan lainnya seperti penyuluhan, pemberian tablet besi, pemberian obat cacing, BIAS dan lainnya. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan penjangkaran kesehatan adalah 100%.

Tabel 4.11.

Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas I SD dan Setingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.665	6.665	100,00
Belitung	3.440	3.440	100,00
Bangka Barat	4.721	4.721	100,00
Bangka Tengah	4.042	4.079	99,09
Bangka Selatan	4.687	4.687	100,00
Belitung Timur	2.327	2.327	100,00
Pangkalpinang	4.339	4.348	99,79
Provinsi	30.221	30.267	99,85

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Tabel 4.12.

Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 dan Setingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	5.474	5.474	100,00
Belitung	2.973	2.981	99,73
Bangka Barat	3.237	3.237	100,00
Bangka Tengah	2.924	3.187	91,75
Bangka Selatan	3.111	3.111	100,00
Belitung Timur	1.997	2.011	99,30
Pangkalpinang	3.521	3.573	98,54
Provinsi	23.237	23.574	98,57

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Tabel 4.13.
Persentase Cakupan Penjaringan Kesehatan
Siswa Kelas 10 dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	3.727	3.727	100,00
Belitung	2.488	2.636	94,39
Bangka Barat	2.680	2.680	100,00
Bangka Tengah	1.397	1.422	98,24
Bangka Selatan	2.363	2.363	100,00
Belitung Timur	1.621	1.621	100,00
Pangkalpinang	3.421	3.565	95,96
Provinsi	17.697	18.014	98,24

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat di provinsi sebesar 99,85% meningkat dari tahun sebelumnya 99%, persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 7 dan setingkat 98,57% meningkat dari tahun sebelumnya 97,45% dan persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 10 dan setingkat 98,24% meningkat dari tahun sebelumnya 96,46%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat, siswa kelas 7 dan setingkat, siswa kelas 10 dan setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Hal ini berhubungan dengan waktu pelaksanaan penjaringan kesehatan pada tahun ajaran baru yaitu antara bulan Juli sampai Desember, tetapi dalam menghadapi keterbatasan tenaga kesehatan di puskesmas maka diberikan kesempatan sepanjang satu tahun ajaran untuk menjangkau seluruh SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Tahun ajaran dalam pelaksanaan penjaringan kesehatan yang dimaksud yaitu dapat dilakukan sepanjang satu tahun ajaran (bulan Juli sampai dengan Desember dan bulan Januari sampai dengan Juni untuk peserta didik baru kelas 1,7 dan 10 yang belum dilakukan penjaringan pada tahun sebelumnya.

k. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan

Cakupan puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan adalah Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di wilayah kerja puskesmas tersebut minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dilaksanakan di sekolah atau di puskesmas mulai awal tahun ajaran sampai tahun ajaran tersebut berakhir.

Presentase Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam 1 tahun dengan jumlah seluruh Puskesmas di satu wilayah dalam satu tahun yang sama. Target puskesmas yang melakukan penjaringan kesehatan yaitu 100%.

Tabel 4.14.

Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas I SD/MI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Keterangan :

- *Pembilang* = jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan
- *Penyebut* = jumlah puskesmas di wilayah kerja

Tabel 4.15.

Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs dan Siswa Kelas 10 SMA/MA/SMK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Keterangan :

- *Pembilang = jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan*
- *Penyebut = jumlah puskesmas diwilayah kerja*

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI 100% dan persentase puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan siswa kelas I SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM.

I. Cakupan Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alokon terus menerus hingga saat ini untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Indikator ini menunjukkan berapa besar pasangan usia subur yang berpotensi hamil yang terlindungi dari kejadian kehamilan. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan melihat pencapaian per bulan / per tahun dan membandingkannya dengan target masing-masing wilayah.

Persentase cakupan KB aktif merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal persentase cakupan KB aktif adalah 70%.

Tabel 4.16.
Persentase Cakupan KB Aktif
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	43.526	52.959	82,19
Belitung	24.242	31.011	78,17
Bangka Barat	25.044	35.014	71,53
Bangka Tengah	23.375	28.235	82,79
Bangka Selatan	29.504	28.162	104,77
Belitung Timur	15.836	23.220	68,20
Pangkalpinang	27.311	34.881	78,30
Provinsi	188.838	233.482	80,88

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Persentase cakupan KB aktif di provinsi sebesar 80,88% meningkat dari tahun sebelumnya 75,65%. Jumlah peserta KB aktif sebanyak 188.838 orang meningkat dari tahun sebelumnya 179.419 orang. Cakupan peserta KB aktif tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 104,77% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur 68,20%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan peserta KB aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai SPM dan hanya Kabupaten Belitung Timur yang belum mencapai SPM. Partisipasi masyarakat di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menggunakan alokon untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan cukup tinggi.

m. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil

Cakupan puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah puskesmas yang sudah melaksanakan kelas ibu hamil sebagai sarana untuk belajar kelompok bagi ibu hamil yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas termasuk KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir dengan menggunakan Buku KIA.

Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah persentase puskesmas yang minimal salah satu bidan puskesmas dan lima puluh persen (50%) bidan desa di wilayah kerja puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dengan jumlah puskesmas yang ada di wilayah kabupaten/kota.

Tabel 4.17.

**Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 100%. Partisipasi ibu hamil dan keluarga untuk mengikuti kelas ibu hamil sangat baik. Melalui kelas ibu diharapkan pengetahuan ibu dan keluarga dapat meningkat sehingga dapat melahirkan dengan selamat dan bayi lahir dengan sehat dan cerdas serta balita tumbuh kembang dengan optimal.

n. Cakupan Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K

Cakupan puskesmas yang melakukan orientasi P4K merupakan puskesmas yang melaksanakan kegiatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker sebagai salah satu kegiatan desa SIAGA. Melalui P4K dengan stiker yang ditempel di rumah ibu hamil, maka setiap ibu hamil akan tercatat, terdata dan terpantau secara tepat. Suami, keluarga, kader, dukun bersama bidan di desa memantau secara intensif keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil serta mendapatkan pelayanan yang sesuai standar pada saat antenatal, persalinan dan nifas.

Persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K adalah persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K dengan jumlah puskesmas yang ada di wilayah kabupaten/kota.

Tabel 4.18.

Persentase Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 100%. Kabupaten Bangka belum semua desa melaksanakan orientasi P4K hanya 71 desa dari 81 desa. Jumlah desa yang telah melakukan orientasi P4K sebanyak 381 desa dari 391 desa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

o. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan kesehatan pada warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang berwenang diberikan di puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pada kelompok lansia. Pelayanan skrining kesehatan minimal dilakukan sekali setahun.

Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun dengan jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 4.19.

Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	8.419	29.362	28,67
Belitung	13.983	21.202	65,95
Bangka Barat	5.630	16.324	34,49
Bangka Tengah	646	14.408	4,48
Bangka Selatan	1.015	12.990	7,81
Belitung Timur	7.775	10.760	72,26
Pangkalpinang	6.894	13.832	49,84
Provinsi	44.362	118.878	37,32

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan hasil di atas, persentase pelayanan kesehatan usia lanjut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 37,32%. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Hal ini berhubungan dengan belum semua puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan santun lansia hanya 41 puskesmas dari 62 puskesmas dan semua puskesmas sudah mempunyai posyandu lansia aktif dengan jumlah posyandu lansia yang aktif 533 posyandu.

p. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Gigi dan Mulut

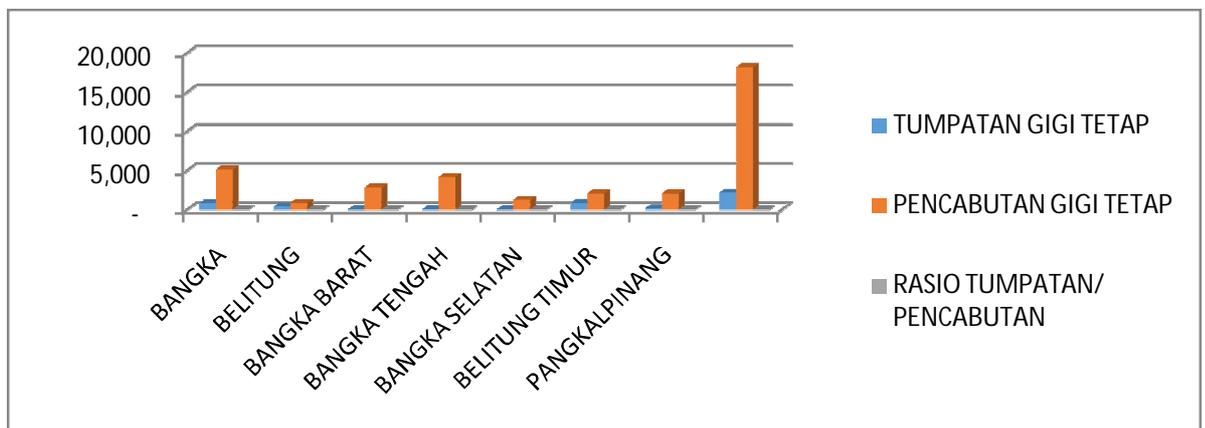
Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan mulut dan kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan gigi dasar adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap.

Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif , sebelum gigi tetap betul – betul rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap tahun 2017 sebesar 2.144 mengalami kenaikan dibanding tahun 2016 sebesar 1.526 sementara jumlah pencabutan gigi tetap tahun 2017 sebesar 18.151 mengalami penurunan dibanding tahun 2016 sebesar 19.264 . data tersebut menandakan bahwa

motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya sudah semakin meningkat, oleh karena itu agar lebih meningkat lagi di tahun berikutnya adalah masih diperlukannya penyuluhan yang terus – menerus oleh tenaga kesehatan agar masyarakat memeriksakan giginya secara teratur. Data di tahun 2017 juga memperlihatkan bahwa jumlah pencabutan gigi tetap berbeda jauh dengan tumpatan gigi tetap hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang melakukan pencabutan dibandingkan melakukan tumpatan gigi tetap.

Gambar 4.1
Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Untuk itu diharapkan penekanan pada pemeriksaan gigi dan mulut dapat mengontrol fungsi kunyah gigi agar tetap baik, sehingga sistim pencernaan semakin bagus yang pada akhirnya kesehatan secara umum akan meningkat dan diharap di tahun – tahun mendatang jumlah pencabutan gigi trendnya semakin menurun.

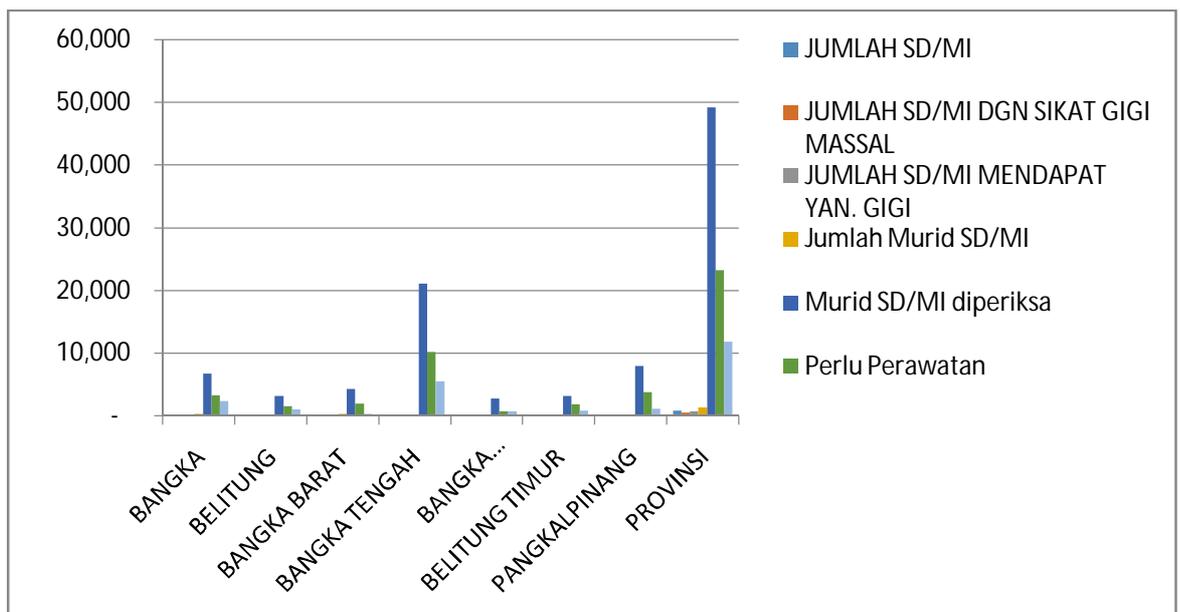
q. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat

Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan ini meliputi sikat gigi masal di sekolah, pemeriksaan gigi dan mulut pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu mendapatkan

perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang perlu mendapatkan perawatan. Pada tahun 2017 jumlah seluruh SD/MI sebanyak 832 buah yang melaksanakan sikat gigi masal hanya 536 buah hal ini berarti belum semua SD/MI belum melaksanakan sikat gigi masal di lingkungan sekolah dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah dalam kesehatan gigi peserta didiknya. Jumlah murid SD/MI yang diperiksa sebanyak 49.217 orang, Persentase jumlah murid yang diperiksa sebesar 46,3%, perlu mendapatkan perawatan sebanyak 23.220 orang dan mendapatkan perawatan sebanyak 11.846 orang hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Gambar 4.2

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

2. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah kematian pada bayi dengan memberikan vaksin. Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (HB 0-7 Hari, BCG, DPT-HB-Hib, Polio, Campak), imunisasi untuk Wanita Usia subur/Ibu Hamil (TT) dan imunisasi untuk anak Sekolah Dasar melalui kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Campak pada anak kelas 1 dan BIAS Rutin (imunisasi DT dan Td) pada anak kelas 2 dan 5 dengan memperhatikan

interval minimal pemberian imunisasi sebelumnya, sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non *Universal Child Immunization* (UCI), potensial /resiko tinggi KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

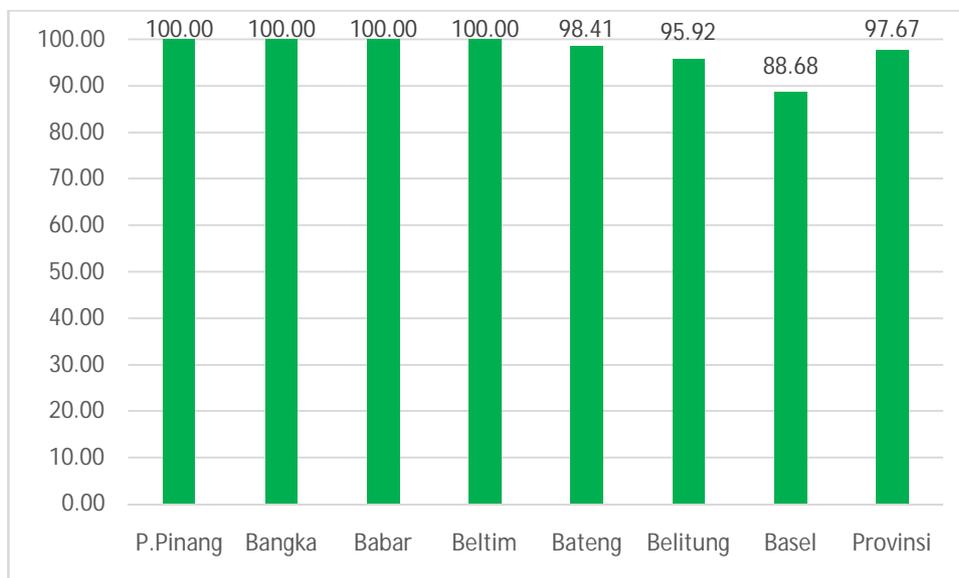
Pencapaian UCI pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok sasaran bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Persentase desa yang mencapai UCI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 sebesar 97,67% (yaitu 378 desa UCI dari 387 desa yang ada). Angka ini mengalami peningkatan 1,8% jika dibandingkan capaian UCI pada tahun 2016 sebesar 95,87%. Namun jika dibandingkan dengan indikator RPJMN/Renstra 2015-2019 dimana target tahun 2017 adalah sebesar 88%, maka angka ini berarti sudah mencapai target.

Menurut hasil pengumpulan data/indikator kinerja SPM bidang kesehatan kabupaten/kota menunjukkan bahwa pada tahun 2017 desa/kelurahan UCI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada 4 kabupaten/kkota yang sudah mencapai UCI 100%, yaitu kabupaten Bangka, kabupaten Bangka Barat, Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang. Sedangkan 3 Kabupaten yang lain sudah diatas 88%. Persentase desa/kelurahan UCI menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.3.

**Persentase Desa yang Mencapai Universal Child Immunization (UCI)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana kesehatannya ini terdiri dari puskesmas dan rumah sakit se-provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang dipergunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat.

Tabel 5.1

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan / Pengelola di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	7	0	0	7	15
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	27	0	0	0	27
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	281	0	0	0	281
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	36	0	0	0	36
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	83	0	0	0	83
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	167	0	0	0	167
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	13	13
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	1	3	0	34	38
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	33	33
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	163	163
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	428	428
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	6	0	0	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	3	3
6	APOTEK	0	0	0	1	0	149	150
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	89	89
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	29	29

Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan rujukan masyarakat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 20 Rumah Sakit

yang terdiri dari 10 Rumah Sakit Pemerintah dan 10 Rumah Sakit Swasta dengan Klasifikasi B sebanyak 2 RS, Klasifikasi C berjumlah 12 RS dan Klasifikasi D sebanyak 6 RS. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut : 1. RS Kelas B yaitu RS Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, RS Dr. (HC) Ir. Soekarno, 2. RS Kelas C yaitu RS Depati Bahrin, RS Depati Hamzah, RS Dr. H. Marsidi Judono, RS Kabupaten Bangka Tengah, RS Sejiran Setason, RS Beliung Timur, RS Bhakti Timah, RS Medika Stania, RS Arsani, RS Ibu dan Anak Muhaya, RS Siloam Bangka, RS Kalbu Intan Medika, 3. RS Kelas D yaitu RS Kabupaten Bangka Selatan, RS Eko Maulana Ali, RS Bhakti Wara, RS Alma, RS Utama Belitung, RS Bhakti Timah Mentok.

Tabel 5.2
Jumlah dan Jenis Rumah Sakit
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

TIPE RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT		
	Pemerintah	Swasta	Khusus
RS Kelas B	1	0	1
RS Kelas C	6	5	1
RS Kelas D	2	4	0

Sumber : *Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018*

Dalam upaya peningkatan Akses dan Mutu pelayanan kesehatan maka perlu standarisasi pelayanan kesehatan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang Pelayanan Kesehatan yaitu Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional. Pada tahun 2017 Rumah Sakit terakreditasi sebanyak 13 RS (65 %) yang terdiri dari 10 RS Pemerintah dan 3 RS Swasta. Cakupan RS Pemerintah yang telah terakreditasi mencapai seratus persen (100 %). Rumah Sakit terakreditasi Paripurna yaitu RS Jiwa, RS Depati Bahrin, RS Bhakti Timah. Yang terakreditasi Madya yaitu RS Depati Hamzah dan yang terakreditasi Perdana yaitu RS Dr. (HC) Ir. Soekarno, RS Dr. H. Marsidi Judono, RS Kabupaten Bangka Tengah, RS Sejiran Setason, RS Beliung Timur, RS Eko Maulana Ali, RS Medika Stania, RS Arsani, RS Bhakti Wara.

Indikator pelayanan kesehatan di rumah sakit terdiri dari persentase cakupan rawat jalan, rawat inap, kemampuan gawat darurat, pelayanan laboratorium sesuai standar, pelayanan gangguan jiwa dan 4 spesialis pelayanan kesehatan dasar.

Jumlah kunjungan pasien ke Rumah Sakit sepanjang tahun 2017 sebanyak 616.740 kunjungan dengan cakupan rawat jalan sebanyak 504.990 (81,88 %), rawat inap 102.400 (16,60 %) dan kunjungan pasien dengan gangguan jiwa sebanyak 9350 (1,52 %). Pada tahun 2017 di Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan capaian kunjungan rawat jalan di RS (pemerintah dan swasta) sebanyak 504.990 (81,88 %) dari total kunjungan dan jumlah kunjungan rawat inap sebesar 102.400 (16,60 %) dari total kunjungan sedangkan kunjungan pasien dengan gangguan jiwa sebanyak 9350 (1,52 %) dari total kunjungan.

Tabel 5.3
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan
Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
i	PUSKESMAS									
1	Bangka	68.072	95.703	163.775	1.272	1.429	2.701	139	82	221
2	Belitung	74.015	191.396	265.411	232	281	513	326	153	479
3	Bangka Barat	41.279	49.544	90.823	2.631	3.394	6.025	630	272	902
4	Bangka Tengah	55.945	66.344	122.289	307	336	643	0	0	0
5	Bangka Selatan	36.565	46.365	82.930	746	848	1.594	891	473	1.364
6	Belitung Timur	43.088	46.230	89.318	690	733	1.423	1.375	884	2.259
7	Pangkalpinang	65.489	91.206	156.695	3	5	8	515	300	815
	SUB JUMLAH I	384.453	586.788	971.241	5.881	7.026	12.907	3.876	2.164	6.040
II	RS/RSUD/RS SWASTA/RSJ									
1	Bangka									
	RSUD SUNGAILIAT			74.783			8.907			0
	RS MEDIKA STANNIA			68.776			7.812			0
	RS ARSANI			4.025			26.133			0
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI			1.806			885			0
	RSUD PROV. KEP. BABEL			4.905			675			0
	RS JIWA PROV. KEP. BABEL	7.956	4.376	12.332	498	183	681			10.195
2	Belitung									
	RSUD BELITUNG	36.455	39.828	76.283	3.092	4.639	7.731	1.661	553	2.214
	RS ALMA	4.112	3.403	7.515	920	728	1.648	0	0	0
	RS UTAMA	10.248	11.666	21.914	812	1.087	1.899	0	0	0
3	Bangka Barat									
	RS SEJIRAN SETASON	14.271	19.230	33.501	2.048	3.511	5.559	196	78	274
	RS BAKTI TIMAH MUNTOK	8.713	8.520	17.233	328	328	656	0	0	0
4	Bangka Tengah									
	RSUD BANGKA TENGAH	11.676	15.115	26.791	1.787	2.600	4.387	49	29	78
	RS SILOAM	1.165	1.690	2.855	190	213	403	0	0	0
5	Bangka Selatan									
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	9.033	12.701	21.734	1.247	1.838	3.085	76	57	133
6	Belitung Timur									
	RSUD Belitung Timur	11.967	15.693	27.660	1.998	2.951	4.949	0	0	0
7	Pangkalpinang									
	RSUD Depati Hamzah	31.036	35.025	66.061	3.303	4.258	7.561	0	0	0
	RS Bhakti Timah	47.359	54.089	101.448	6.914	7.874	14.788	0	0	0
	RS Bhakti Wara	4.382	6.086	10.468	1.011	1.431	2.442	0	0	0
	RSIA Muhaya	0	14.757	14.757	0	2.230	2.230	0	0	0
	SUB JUMLAH II	198.373	242.179	594.847	24.148	33.871	102.431	1.982	717	12.894

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
III	KLINIK dan SARANA YANKES LAIN										
1	Bangka										
	Klinik Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Haadi Medical Clinic	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung										
	Klinik Bakti Timah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rebinmas Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat										
	Klinik Bakti Timah Parittiga	1.085	1.297	2.382	561	651	1.212	0	0	0	0
4	Bangka Tengah										
	Klinik Mitra Sehat	8.387	8.335	16.722	510	381	891	0	0	0	0
	Klinik Sehat Insani	2.184	1.957	4.141	64	60	124	0	0	0	0
5	Bangka Selatan										
	Klinik Bakti Timah Toboali	4.117	4.200	8.317	1.050	1.600	2.650	0	0	0	0
6	Belitung Timur										
	Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang										
	Klinik Dzakhirah	0	9.304	9.304	0	639	639	0	0	0	0
	Klinik Bersalin Riska	0	80	80	0	3	3	0	0	0	0
	Klinik Bersalin Rona	0	7.061	7.061	0	307	307	0	0	0	0
	Lanny Medical Centre	60	2.707	2.767	0	192	192	0	0	0	0
	Klinik Bersalin Tarigan	756	9.044	9.800	0	278	278	0	0	0	0
	BPS risky	0	210	210	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	29.315	24.045	53.360	6.776	3.381	10.157	0	0	0	0
	Klinik Intan Medika	27.844	29.201	57.045	235	296	531	0	0	0	0
	Kecantikan Kusuma	39	304	343	0	0	0	0	0	0	0
	Kecantikan Morene	49	969	1.018	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BiDokkes	132	75	207	0	0	0	0	0	0	0
	Rumkitban	474	151	625	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Bakti Timah	46.174	50.635	96.809	5.209	5.630	10.839	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Lovers	18	135	153	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik mata neophthal	131	121	252	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Natasha	2.971	6.930	9.901	1.979	4.618	6.597	0	0	0	0
	Klinik Griya Medika	717	820	1.537	33	50	83	0	0	0	0
	Baznas	1.448	2.349	3.797	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH III	125.901	159.930	285.831	16.417	18.086	34.503	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	708,727	988,897	1,851,919	46,446	58,983	149,841	5,858	2,881	18,934	18,934
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	703,733	664,754	1,368,487	703,733	664,754	1,368,487				
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	100.71	148.76	135.33	6.60	8.87	10.95				

Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Angka kematian umum pasien yang dirawat di Rumah Sakit dibandingkan dengan jumlah pasien keluar atau yang disebut Gross Death Rate (GDR) pada tahun 2017 sebesar 30,47 %, sedangkan jumlah pasien mati setelah dirawat > 48 jam dibandingkan dengan pasien keluar yang disebut Net Death Rate (NDR) sebesar 18.7 %.

Pemanfaatan tempat tidur rumah sakit tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari BOR baru mencapai 44, 5 % dari total tempat tidur yang ada namun untuk rumah sakit tingkat Kabupaten/Kota angka BOR yang masuk kategori ideal adalah untuk RS Pemerintah yaitu RS Depati Bahrin sebesar 60,4 % dan RS Swasta yaitu RS Bhakti Timah sebesar 62,8 %. Rata-rata lamanya pasien dirawat atau disebut juga Average Length of Stay (AVLOS) rumah sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 3,47. Hampir seluruh RS baik RS Pemerintah maupun RS Swasta rata-rata lamanya hari rawat masih berkisar pada antara 3 – 7 hari kecuali RS Jiwa di Sungailiat mencapai 52 hari (ideal lama hari rawat 6 – 9 hari). Hal ini secara umum menunjukkan terjadinya

tingkat efisiensi dan meningkatnya mutu pelayanan di Rumah Sakit. Turn Over Interval (TOI) merupakan indikator dalam menilai tingkat penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur (TT) kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari. Dari 20 RS pada tahun 2017 hanya 9 RS yang TOI berkisar 2 – 3 hari yaitu RS Depati Bahrin, RSUD Belitung, RSUD Bangka Tengah, RSUD Beltim, RS Medika Stania, RS Arsani, RS Bhakti Timah, RS Alma, RS Bhakti Timah Toboali. Sementara untuk Bed Turn Over (BTO) pada tahun 2017 rata-rata frekwensi penggunaan tempat tidur di atas 45 kali. Sarana kesehatan (Rumah Sakit) dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (GADAR) Level I sebanyak 18 Rumah Sakit yang terdiri dari 16 RS Umum dan 2 Rumah Sakit Khusus.

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan pelayanan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Tugas rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna, diklat, dapat juga melakukan penelitian pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Tabel 5.4
Jumlah Rumah Sakit dan Jaringannya
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Rumah Sakit		
	Pemerintah	Swasta	Khusus
Bangka	3	2	1
Belitung	1	1	0
Bangka Barat	1	1	0
Bangka Tengah	1	0	0
Bangka Selatan	1	0	0
Belitung Timur	1	0	0
Pangkalpinang	1	3	1

Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan kepemilikan yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit

publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

Bila dikelompokkan berdasarkan dua kategori maka rumah sakit umum berjumlah 15 buah dan rumah sakit khusus berjumlah 2 buah yang tersebar di seluruh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini sesuai dengan Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengelompokkan Rumah Sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Rumah sakit juga dikelompokkan menurut kelas berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 Rumah Sakit berdasarkan kelasnya adalah sebagai berikut : belum ada rumah sakit kelas A di provinsi kepulauan Bangka Belitung, kelas B sebanyak 1 buah, kelas C sebanyak 10 buah dan kelas D sebanyak 6 buah.

2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya

Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain untuk melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan

upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang :

- a. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat
- b. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
- c. Hidup dalam lingkungan sehat dan;
- d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan kesehatan perorangan, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib terdiri dari :

- 1) Upaya promosi kesehatan
- 2) Upaya kesehatan lingkungan
- 3) Upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
- 4) Upaya perbaikan gizi
- 5) Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
- 6) Upaya pengobatan

Jumlah puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai dengan akhir Desember 2017 berjumlah 63 puskesmas, terdiri dari 25 puskesmas dengan rawat inap dan 38 puskesmas non rawat inap.

Tabel 5.5
Jumlah Puskesmas dan Jaringanya
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Puskesmas		Puskesmas Pembantu
	Rawat Inap	Non Rawat Inap	
Bangka	5	7	33
Belitung	3	6	33
Bangka Barat	6	2	19
Bangka Tengah	2	6	18
Bangka Selatan	6	4	29
Belitung Timur	4	3	18
Pangkalpinang	1	8	19
Provinsi	27	36	169

Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

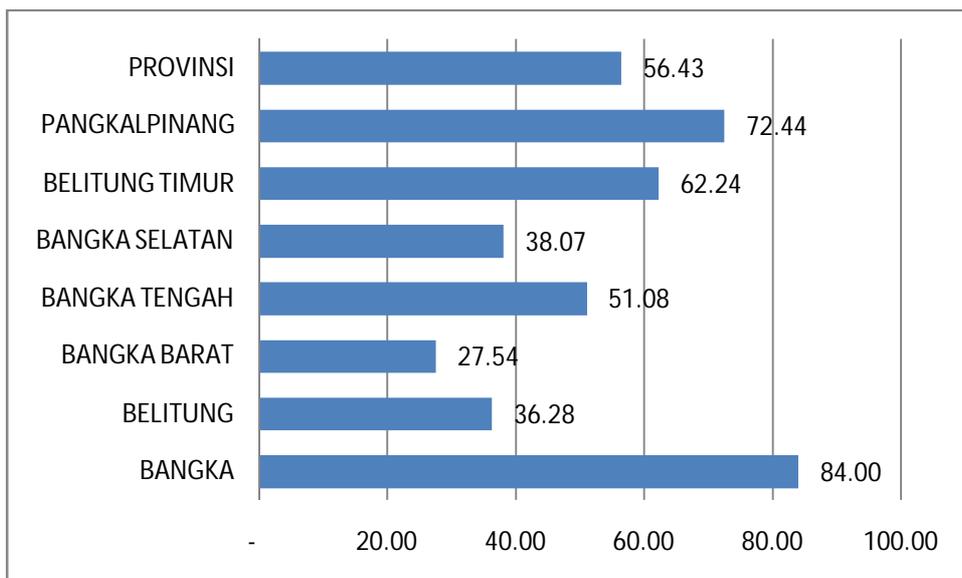
PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri da bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga oleh karna itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak. Rumah Tangga Ber-PHBS berarti mampu menjaga,meningkatkan dan melindungi kesehatan setiap anggota rumah tangga dari gangguan ancaman penyakit dan lingkungan yang kurang konduktif untuk hidup sehat.

Persentase Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS tahun 2017 secara Provinsi sebesar 56,43%. Capaian tersebut masih dibawah target nasional yang ditetapkan sebesar 80%. Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupatenbangka yang sudah diatas target nasional, seperti yang dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.1.

**PERSENTASE PENCAPAIAN RUMAH Ber-PHBS
TAHUN 2017**



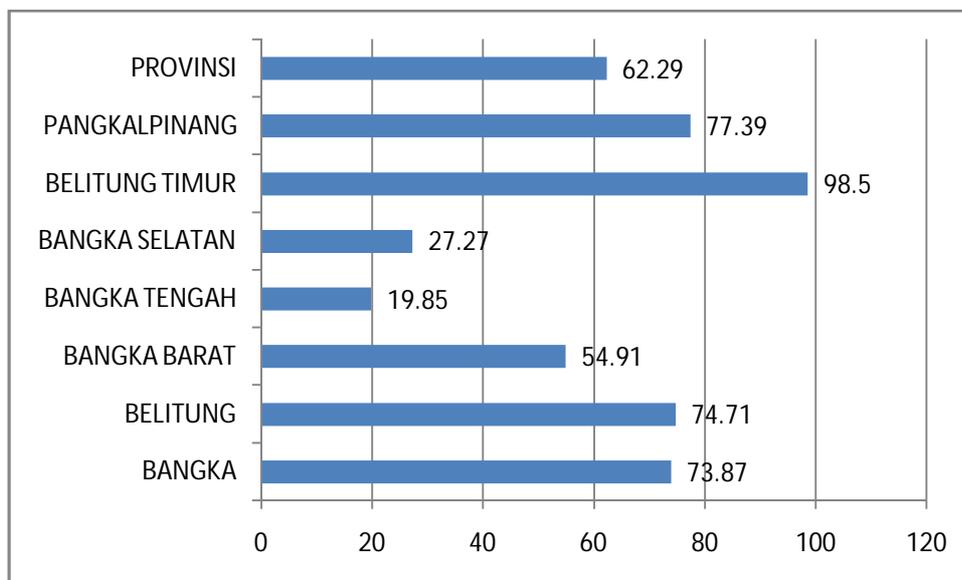
Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

4. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Perkembangan Posyandu mulai Tingkat Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017, tidak banyak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, menurut jumlah per kabupaten/kota dan Persentase Posyandu aktif dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 5.2.

**PERSENTASE POSYANDU AKTIF
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2017**

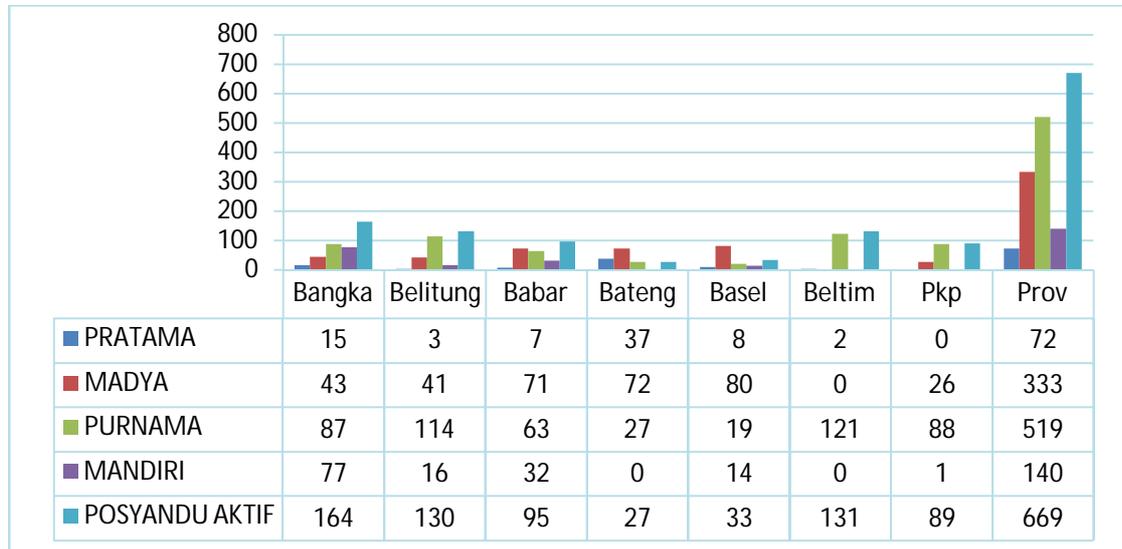


Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

Perhitungan persentase Posyandu aktif adalah persentase yang didapat dari penjumlahan posyandu purnama dan mandiri di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibagi dengan jumlah seluruh posyandu yang ada.

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa Persentase posyandu aktif tertinggi se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kabupaten Belitung Timur sebesar 98,50% dan persentase terendah Kabupaten Bangka Tengah sebesar 19,85%. Sebaran posyandu berdasarkan stratanya di Kabupaten/Kota dapat kita lihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.3
TINGKAT PERKEMBANGAN POSYANDU
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2017



Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

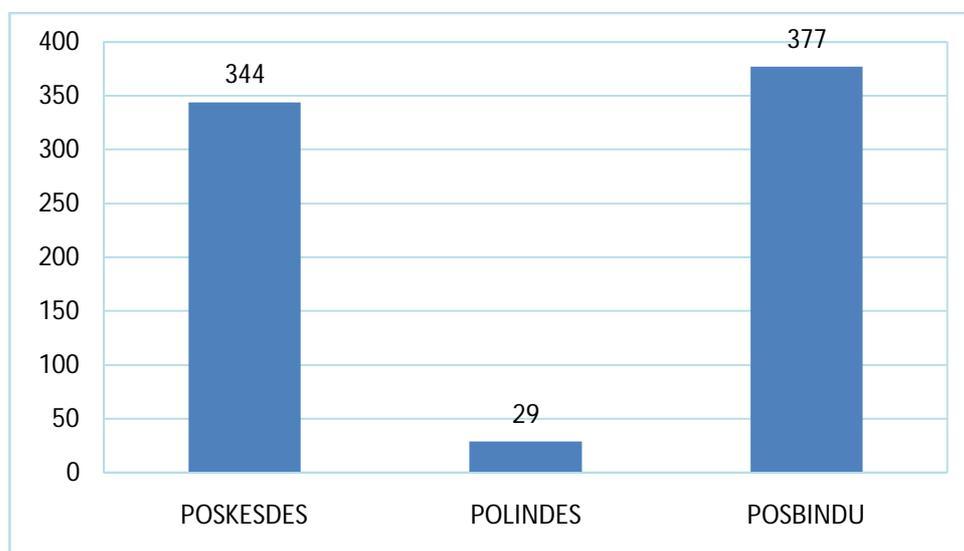
Jumlah Tingkatan/strata posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 dari grafik diatas adalah jumlah Posyandu Pratama 72, Posyandu Madya 333, Posyandu Purnama 519, Posyandu Mandiri 150, dan jumlah Posyandu Aktif 669. Jumlah Posyandu Aktif terbanyak ada di Kab. Bangka yaitu 164 buah, dan terendah ada di Kab. Bangka Tengah sebanyak 27 buah.

5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) dan Desa Siaga

a. UKBM

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah segala bentuk kegiatan kesehatan yang bersifat dari, oleh, dan untuk masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Poskestren (Pos kesehatan Desa), Polindes (Pondok Bersalin desa), Posbindu (Pos Binaan Terpadu), Posmaldes (Pos Malaria Desa), dan Pos TB Desa. Jumlah UKBM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 dapat kita lihat pada grafik berikut:

Grafik 5.4
Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
Tahun 2017



Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung UKBM yang paling banyak adalah Pos Binaan Terpadu (Posbindu) sebanyak 377 Posbindu. Dan UKBM yang paling sedikit adalah Pondok Bersalin Desa yaitu sebesar 29 Polindes. Untuk mengetahui sebaran UKBM yang ada di Kabupaten/ Kota kita dapat melihat tabel di bawah ini.

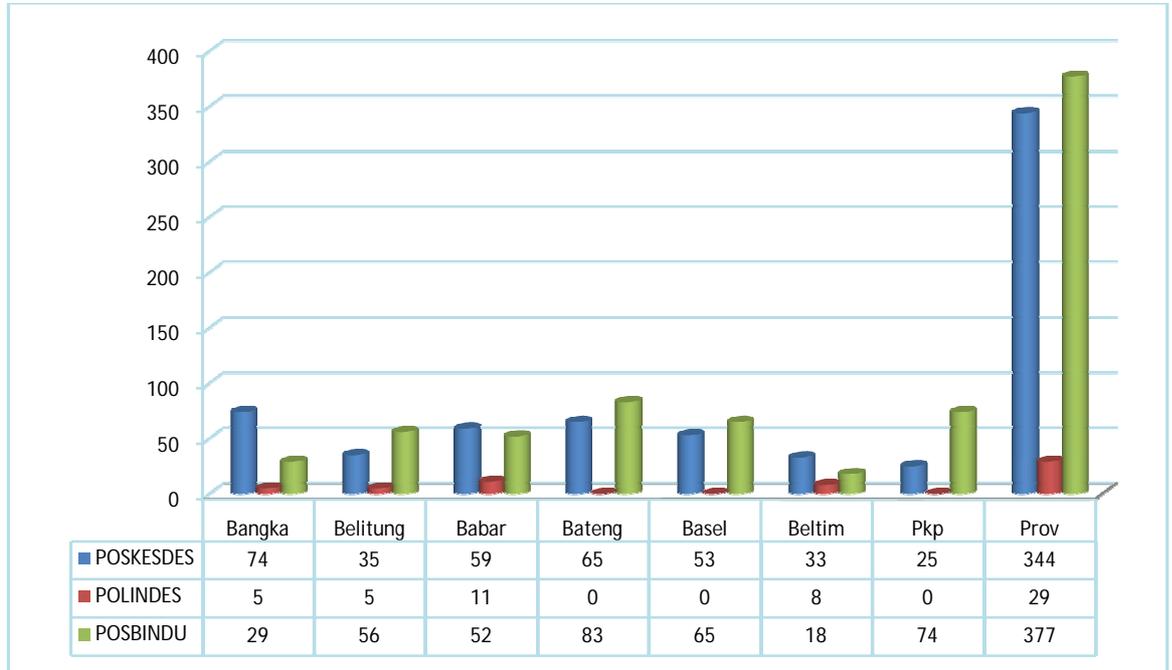
Tabel 5.6
Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
di Kabupaten/Kota Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		
	Poskesdes	Polindes	Posbindu
Bangka	74	5	29
Belitung	35	5	56
Bangka Barat	59	11	52
Bangka Tengah	65	0	83
Bangka Selatan	53	0	65
Belitung Timur	33	8	18
Pangkalpinang	25	0	74
Provinsi	344	29	377

Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Grafik 5.5

Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Kabupaten/Kota Tahun 2017



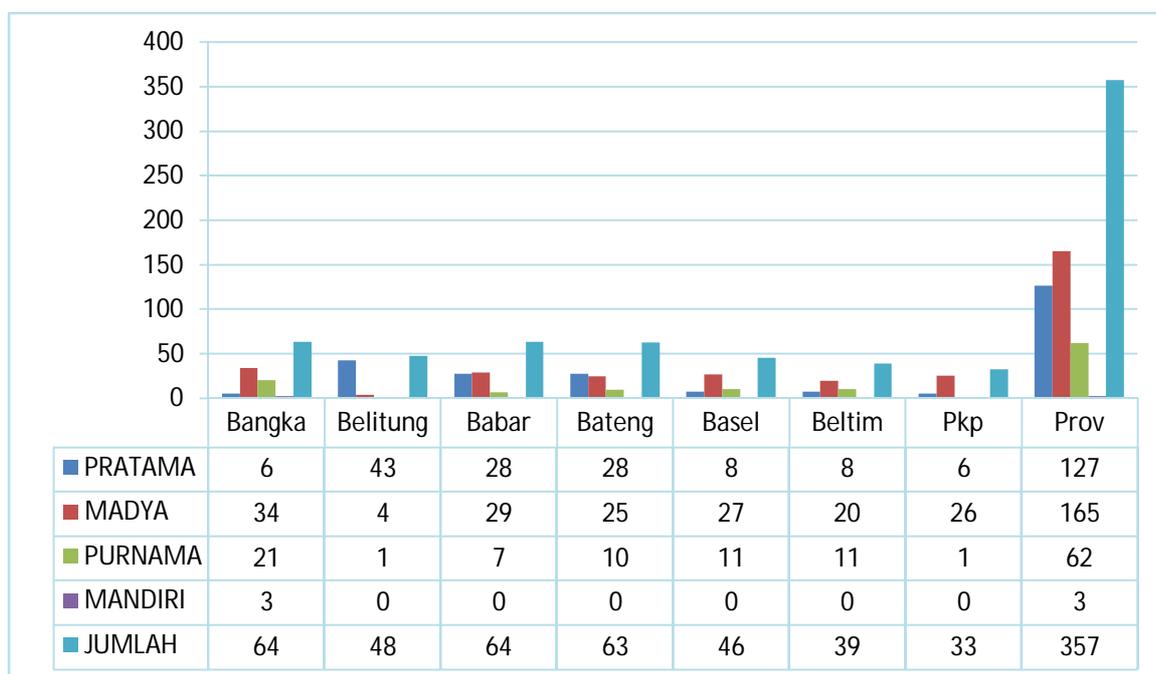
Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

b. Desa siaga

Desa siaga merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Dengan konsep membangun suatu sistem di desa yang bertanggungjawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri, dibawah bimbingan dan interaksi dengan seorang bidan dan 2 (dua) orang kader, maka desa siaga diharapkan dapat menjadi desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdarurat kesehatan secara mandiri.

Sebuah desa disebut desa siaga apabila desa tersebut telah mamiliki sekurang-kurangnya satu buah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Desa siaga sejak dicanangkan Tahun 2007 sampai saat ini di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah terbentuk 357 Desa/Kelurahan Siaga dari total 387 Desa/Kelurahan yang ada. Jumlah sebaran desa dan Desa Siaga Tahun 2017 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 5.6.
CAKUPAN DESA SIAGA AKTIF
TAHUN 2017



Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Dari data diatas dapat kita ketahui untuk perkembangan desa siaga aktif yang sudah 100% berada di Kabupaten Bangka Barat, Bangka Tengah, Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang dan yang memerlukan upaya peningkatan desa siaga aktif adalah Kabupaten Bangka, Belitung dan Bangka Selatan.

B. TENAGA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya manusia kesehatan dikelompokkan ke dalam sajian data dan informasi mengenai tenaga kesehatan. Untuk menjalankan fungsi pengembangan sumber daya manusia kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan, sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berkoordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Diklat dan menghindari terjadinya *over lapping* jenis dan kuantitas Diklat.

Pelaksanaan Program Sumber Daya Manusia Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu, dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan penyusunan standar kompetensi dan regulasi profesi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.

Tujuan SDM Kesehatan, secara khusus bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sebagai berikut :

- a. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang promosi kesehatan dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiahnya disertai dengan ketrampilan penerapannya didalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan;
- b. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan pemecahan masalah pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan melalui kegiatan penelitian;
- c. Mengembangkan/meningkatkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan kesehatan, merumuskan, dan melakukan advokasi program dan kebijakan kesehatan dalam rangka pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 berjumlah 6.772 orang terdiri dari tenaga medis (Dokter, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis), Tenaga Perawat (Perawat, Perawat Gigi), Tenaga Bidan (DI Bidan, DIII Bidan, DIV/S1 Bidan dan S2 Bidan), Tenaga Farmasi (Apoteker, Sarjana Farmasi, Diploma Farmasi, SMF/SAA), Tenaga Ahli Gizi (DIV/S1 Gizi, DIII Gizi, DI Gizi), Tenaga Sanitarian (Sarjana Sanitasi, DIII

Sanitasi, DI Sanitasi), Tenaga Kesehatan Masyarakat (Sarjana Kesehatan Masyarakat (S2/S1), DIII Kesehatan Masyarakat), Tenaga Keteknisian Medis (Analisis Laboratorium (DIV Analisis Kesehatan, DIII Analisis Kesehatan, SMAK), Radiologi, Penata Rontgen, Teknisi Elektro Medik, Radiographer, Perekam Medik, Perawat Anestesi, Teknisi Gigi, Refraksi Optisen, Transfusi Darah) dan Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis, Terapi Wicara, Terapi Okupasi) sedangkan untuk jumlah Tenaga Non Kesehatan Tahun 2017 adalah 3.288 orang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas/kompetensi tenaga kesehatan telah dilakukan program tugas belajar dengan sumber biaya dari APBN, APBD tingkat I dan APBD tingkat II. Tenaga kesehatan juga diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan secara bergantian.

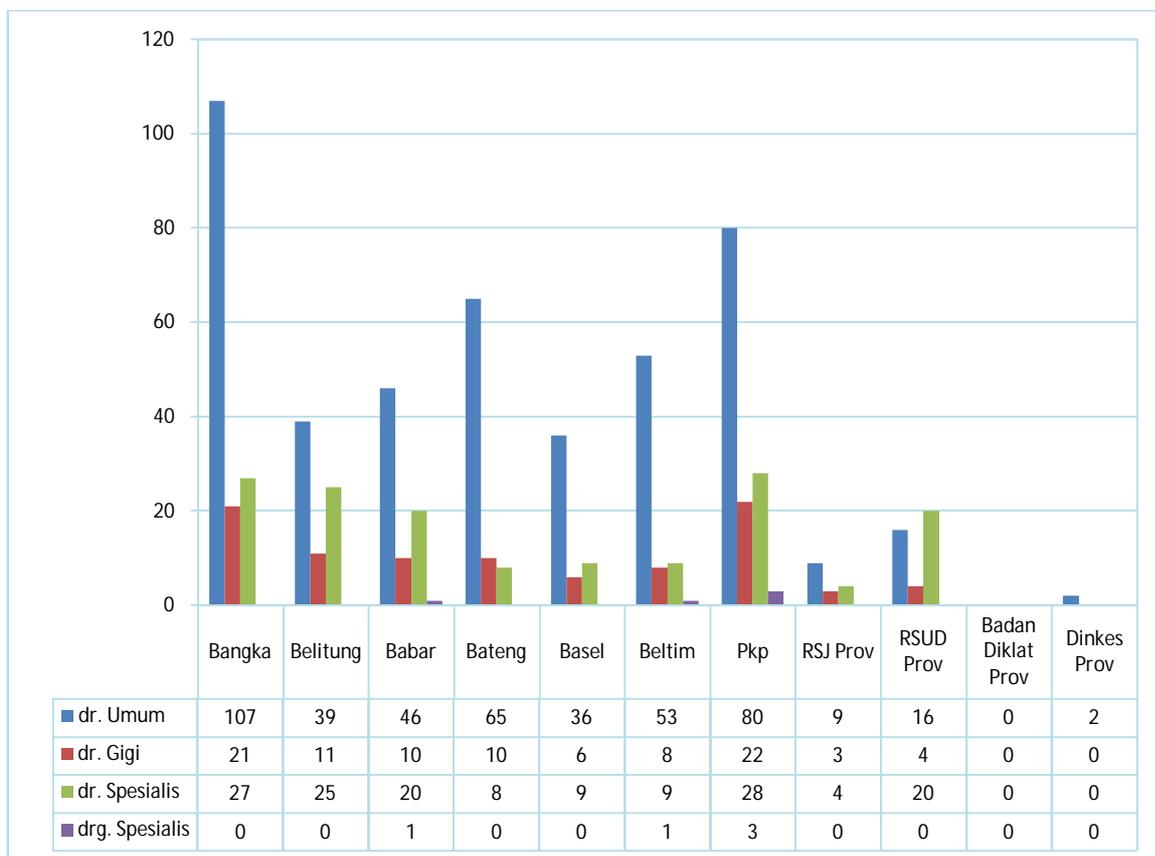
Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga instansi swasta. Keberadaan institusi kesehatan swasta dalam memberikan pelayanan sangat mendukung dalam upaya pencapaian target RPJMD 2012-2017 khususnya program SDM Kesehatan. Di bawah ini akan dijabarkan keadaan masing-masing tenaga kesehatan di setiap Kabupaten/Kota yang merupakan rekapitulasi jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di instansi pemerintah dan swasta sebagai berikut :

1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter/Dokter Gigi Spesialis

Jumlah tenaga medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 adalah **703** orang terdiri dari dokter umum **453** orang, dokter gigi **95** orang, dokter spesialis **150** orang dan dokter gigi spesialis **5** orang. Jumlah tenaga medis Tahun 2017 ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2016, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Gambar 5.7.

Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

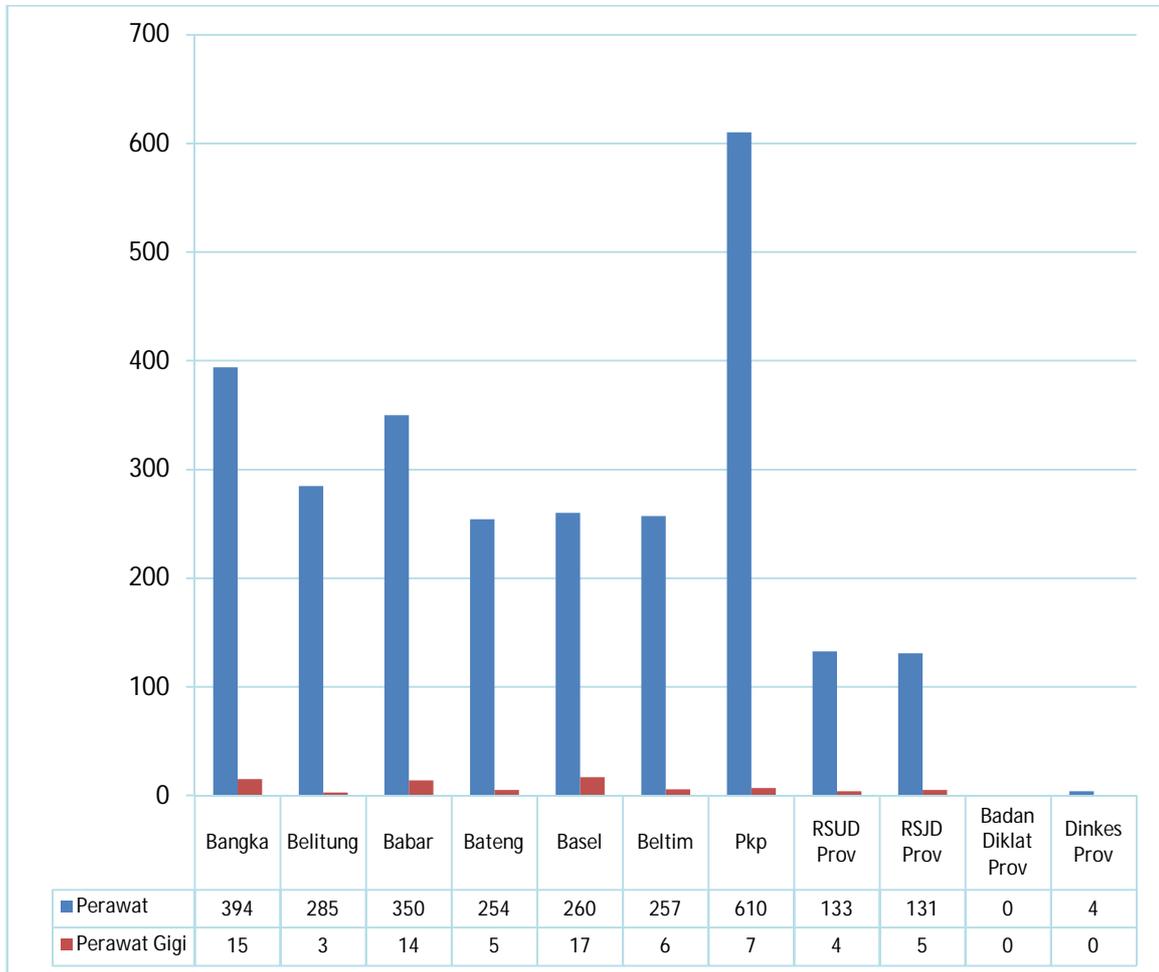


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2018

2. Perawat dan Perawat Gigi

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2017 mempunyai **2.678** orang tenaga keperawatan dan **76** orang tenaga perawat gigi, jumlah tenaga perawat dan perawat gigi tahun ini naik dibandingkan tahun 2016 yang mana tenaga keperawatan berjumlah **2.518** orang dan tenaga perawat gigi berjumlah **75** orang.

Gambar 5.8.
Jumlah Perawat dan Perawat Gigi
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

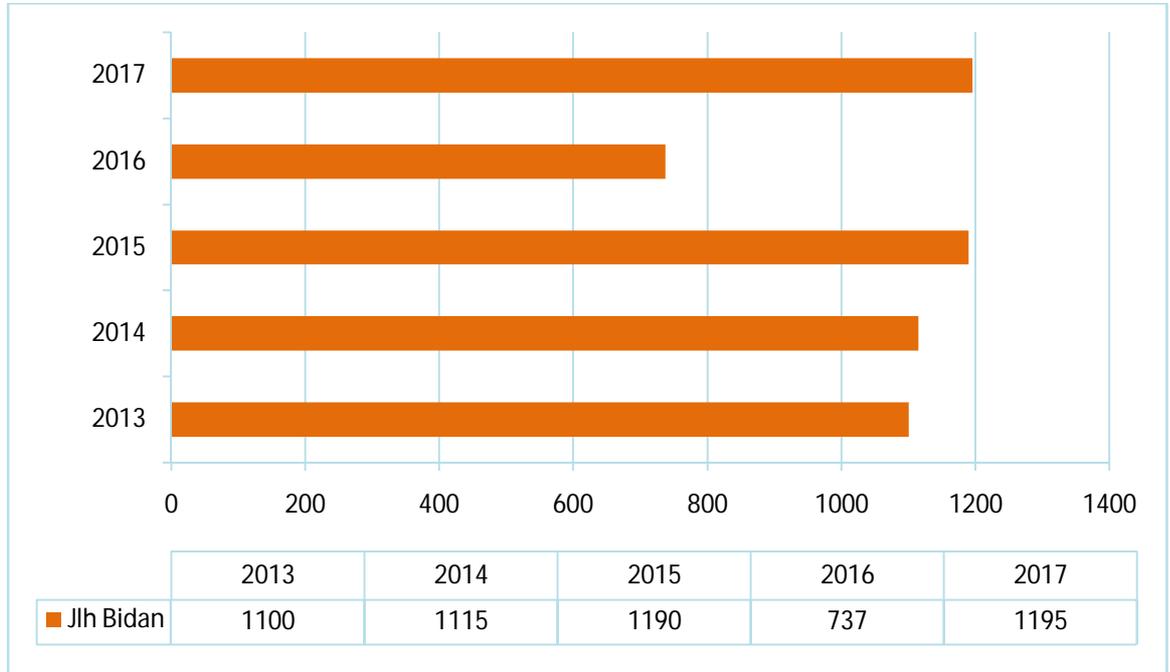


Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

3. Tenaga Bidan

Tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 sebanyak **1.195** orang dengan rincian Diploma I bidan sebanyak **34** orang, Diploma III bidan sebanyak **1.095** orang, DIV/S1 bidan sebanyak **65** orang dan S2 bidan sebanyak **0** orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga tersebut pada Tahun 2016 yang berjumlah **737** orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dari Tahun **2013** sampai dengan 2017 yang mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2012, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.9.
Jumlah Tenaga Bidan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

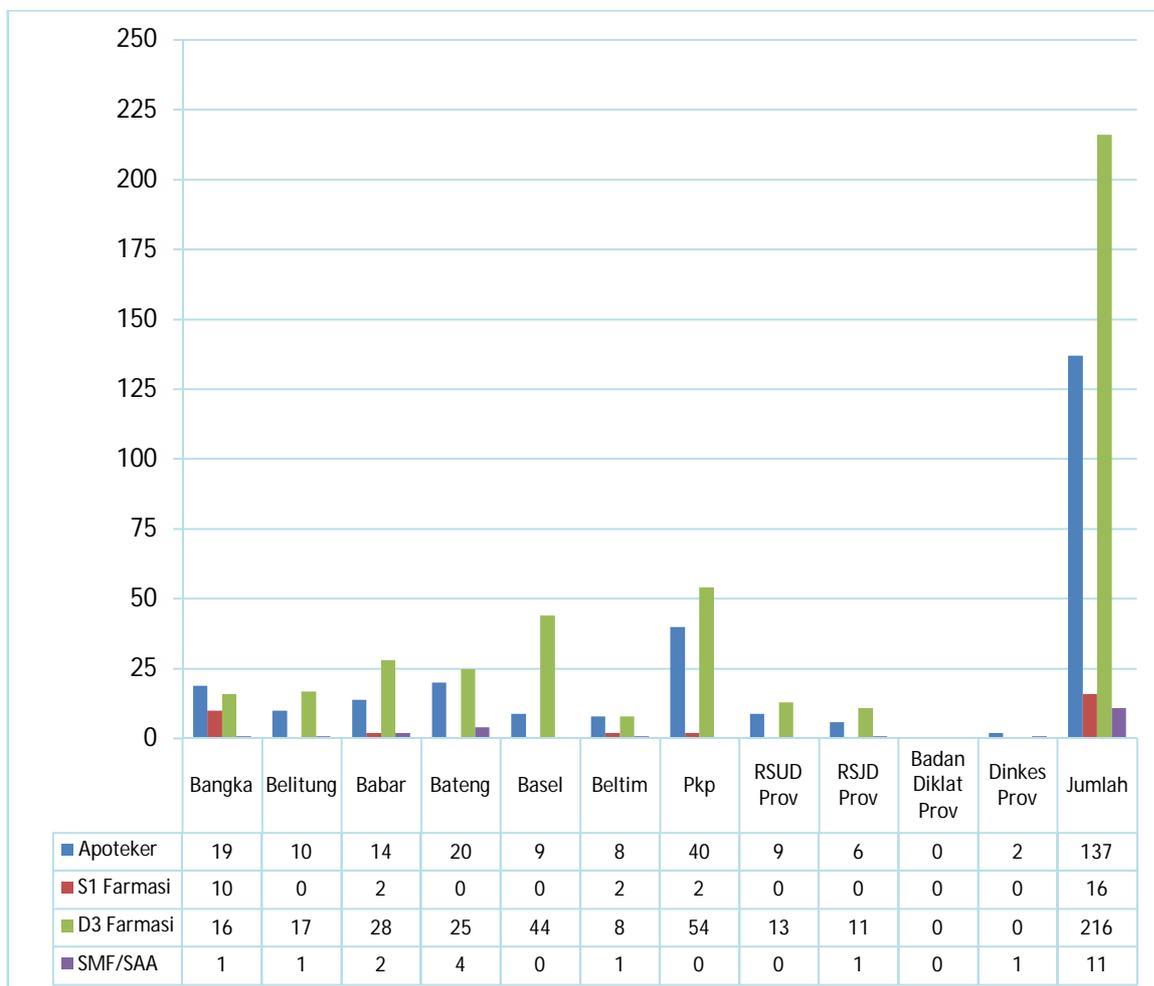


Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

4. Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 sebanyak **380** orang yang terdiri dari Apoteker **140** orang, S1 Farmasi **16** orang, DIII Farmasi **216** orang dan lulusan SMF/SAA **8** orang. Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 363 orang sedangkan tahun 2015 yang berjumlah 376 orang. Adapun rincian tenaga kefarmasian tahun 2017 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.10.
Jumlah Tenaga Kefarmasian
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

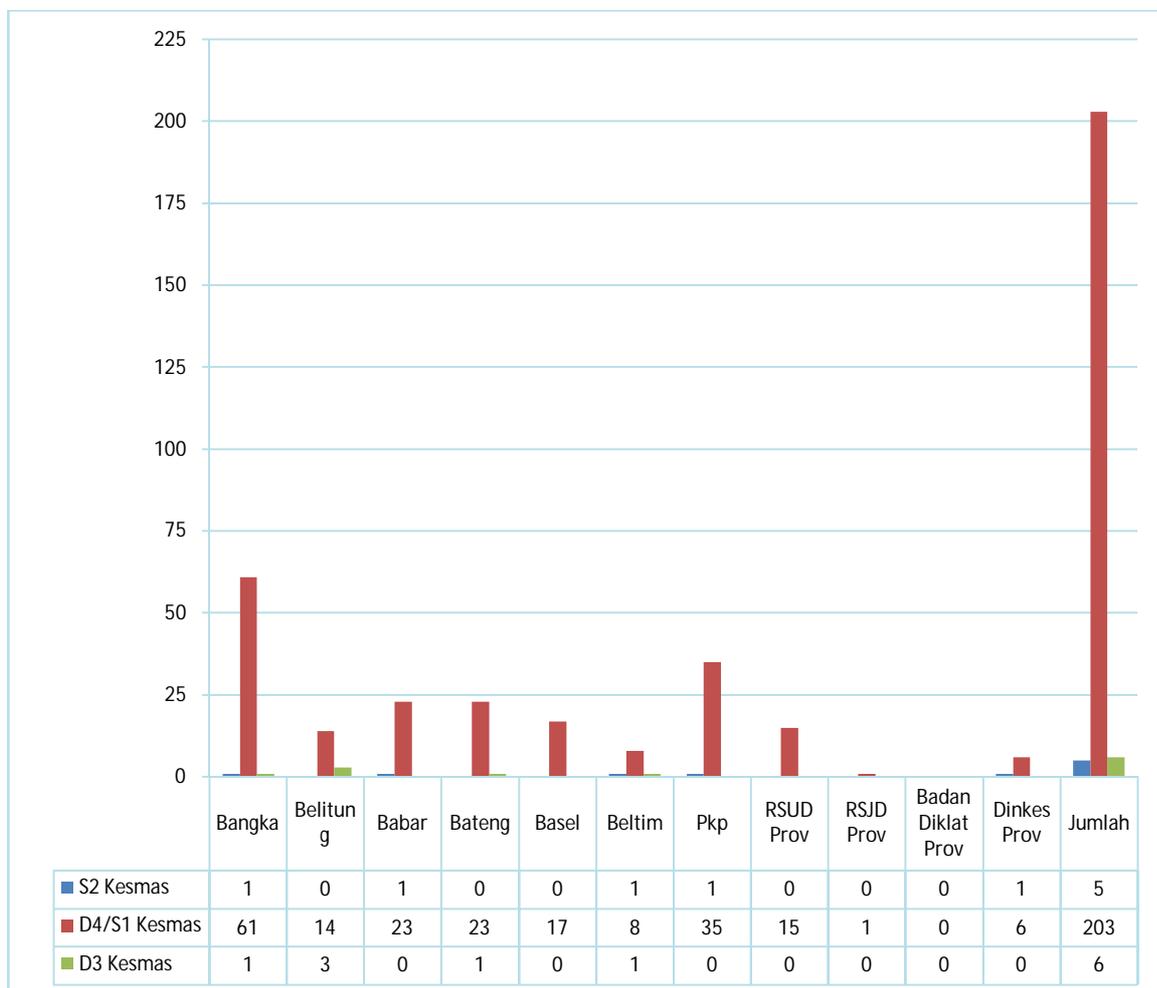


Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun sebanyak **214** orang yang terdiri dari S2 Kesmas sebanyak **5** orang, DIV/S1 Kesmas sebanyak **203** orang, dan DIII Kesehatan Masyarakat sebanyak **6** orang, jumlah ini menurun dibandingkan dengan Tenaga Kesehatan Masyarakat tahun 2016 yang berjumlah **452** orang.

Gambar 5.11.
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

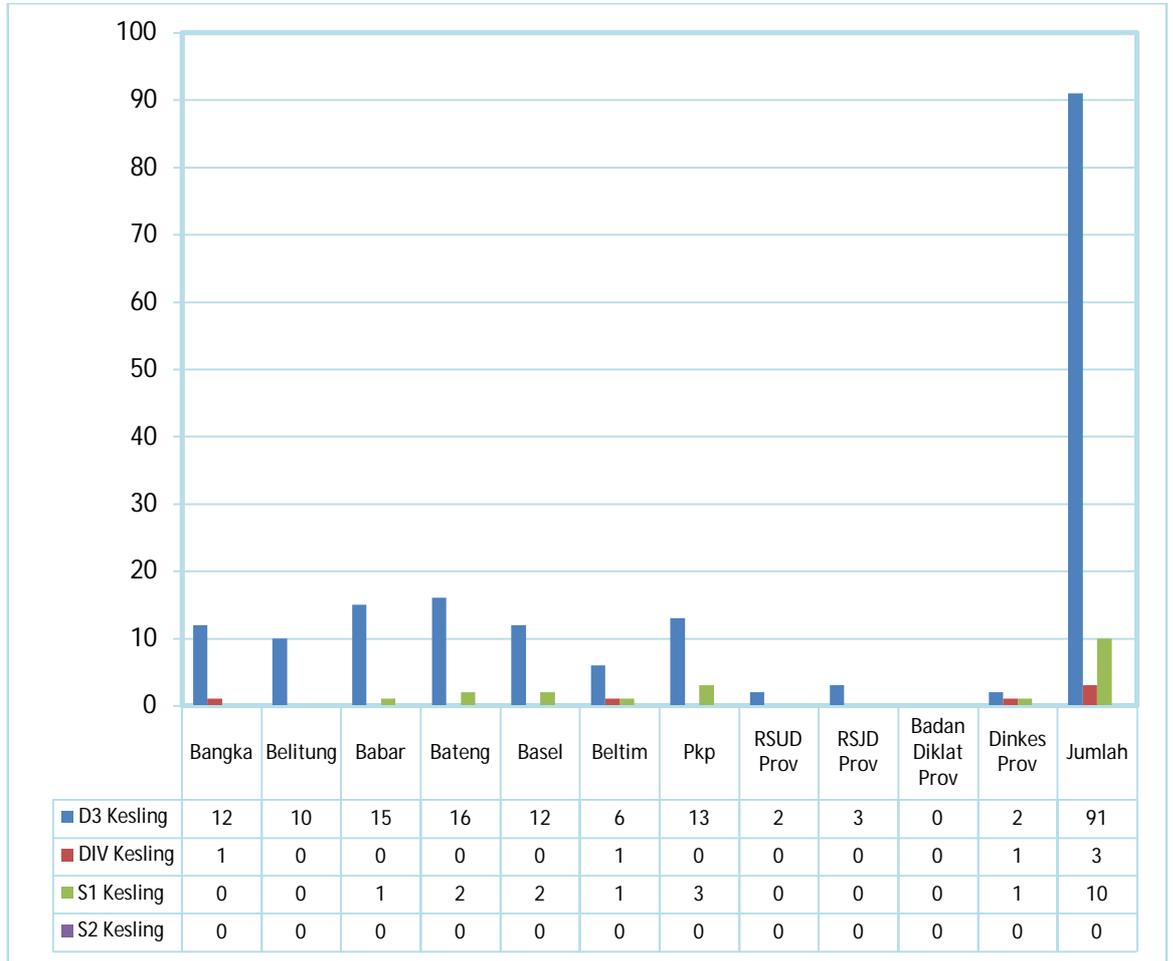


Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

6. Tenaga Sanitarian

Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 **104** orang yang terdiri dari Lulusan DIII Kesling berjumlah **91** orang, DIV Kesling **3** orang, S1 Kesling berjumlah **10** orang, dan S2 Kesling berjumlah **0** orang. Berikut ini adalah gambaran distribusi jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Gambar 5.12.
Jumlah Tenaga Sanitarian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

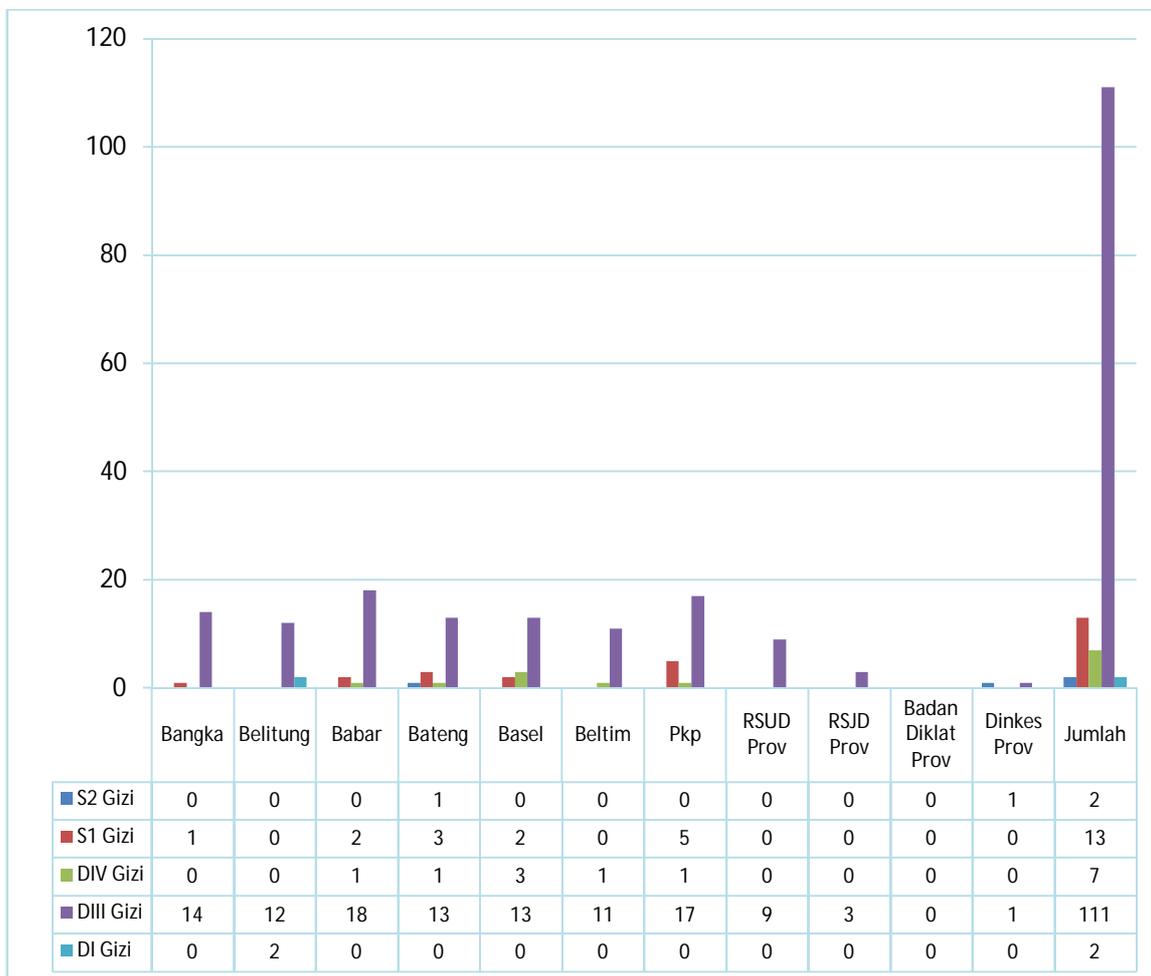


Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

7. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 sebanyak **135** orang, yang terdiri dari S2 Gizi **2** orang, S1 Gizi **13** orang, DIV Gizi **7** orang, DIII Gizi **111** orang, dan DI Gizi **2** orang, dengan rincian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.13.
Jumlah Tenaga Gizi
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

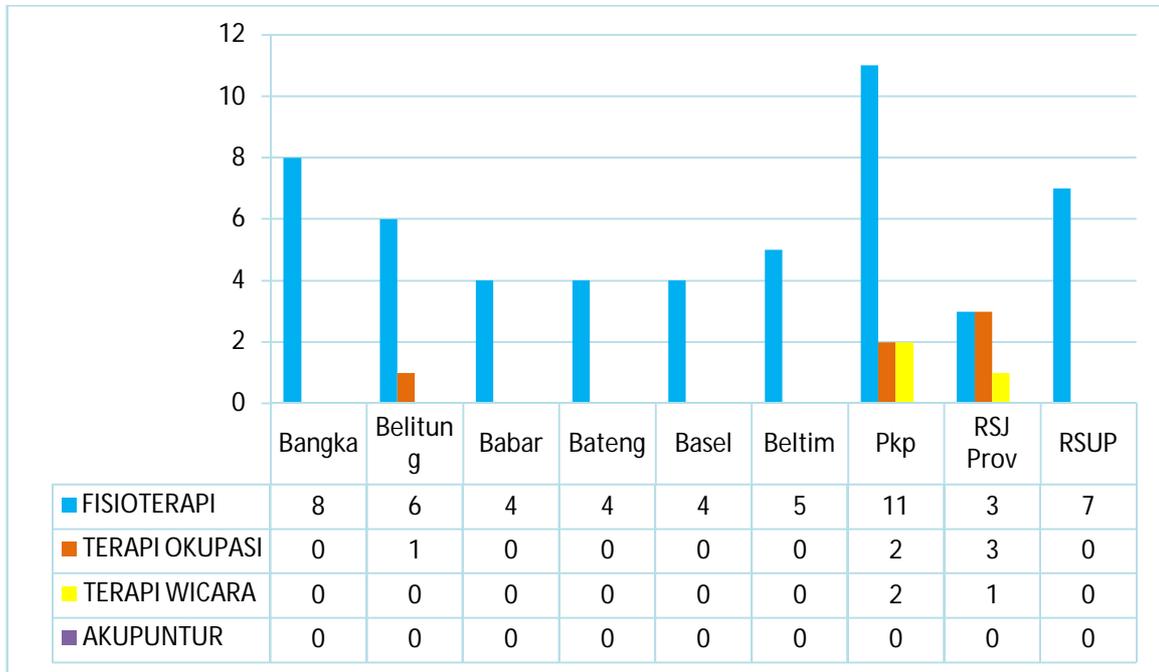


Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

8. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga keterampilan fisik yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 sebanyak **59** orang meliputi Fisioterapis sebanyak **53** orang, Terapi Okupasi sebanyak **1** orang, Terapi Wicara sebanyak **4** orang, dan Akupunktur **1** orang, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.14.
Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

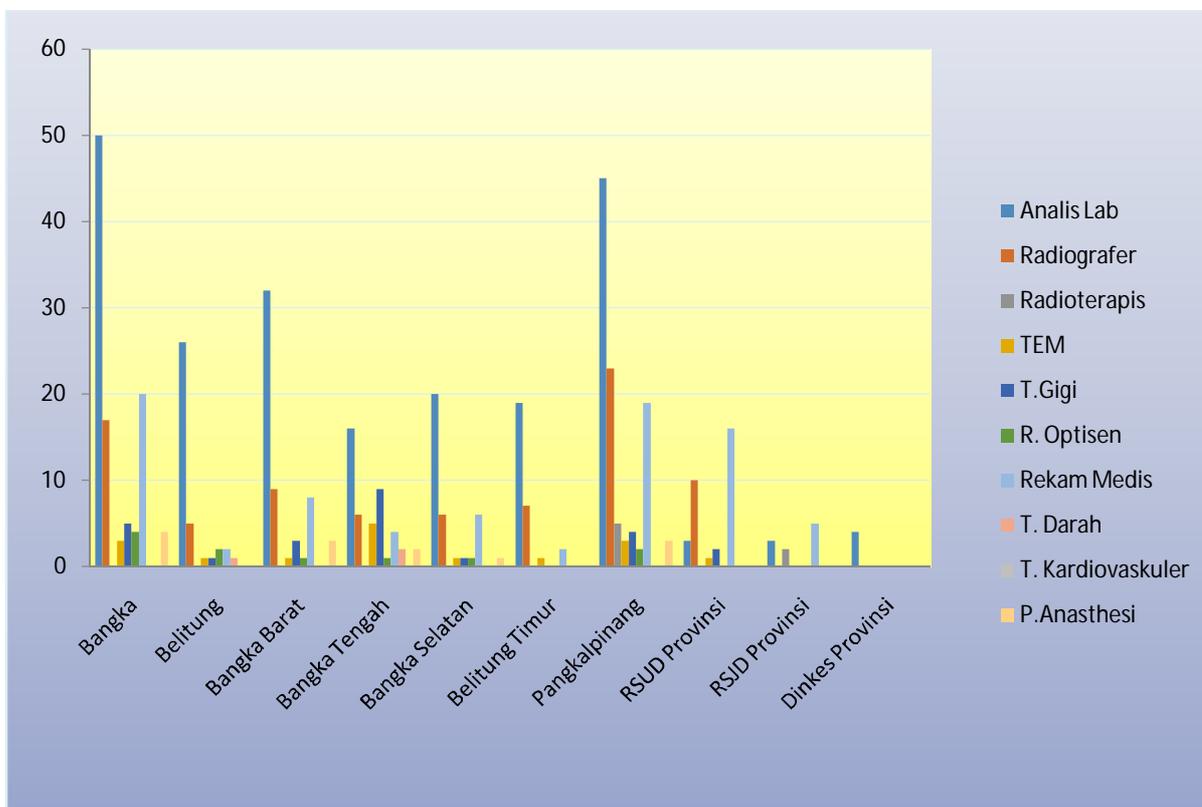


Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

9. Tenaga Keteknisian Medis

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 mempunyai Tenaga Keteknisian Medis sebanyak **458** orang yang terdiri dari Analis Laboratorium sebanyak **220** orang, Radiografer sebanyak **81** orang, Radioterapis sebanyak **7** orang, Teknisi Elektromedik sebanyak **16** orang, Teknisi Gigi sebanyak **25** orang, Refraksionis Optisen sebanyak **11** orang, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan sebanyak **82** orang, Teknisi Tranfusi Darah sebanyak **3** orang, dan Perawat Anesthese sebanyak **13** orang. Jumlah Tenaga Keteknisian Medis pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga keteknisian medis tahun 2016 yang berjumlah **458** dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.15.
Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

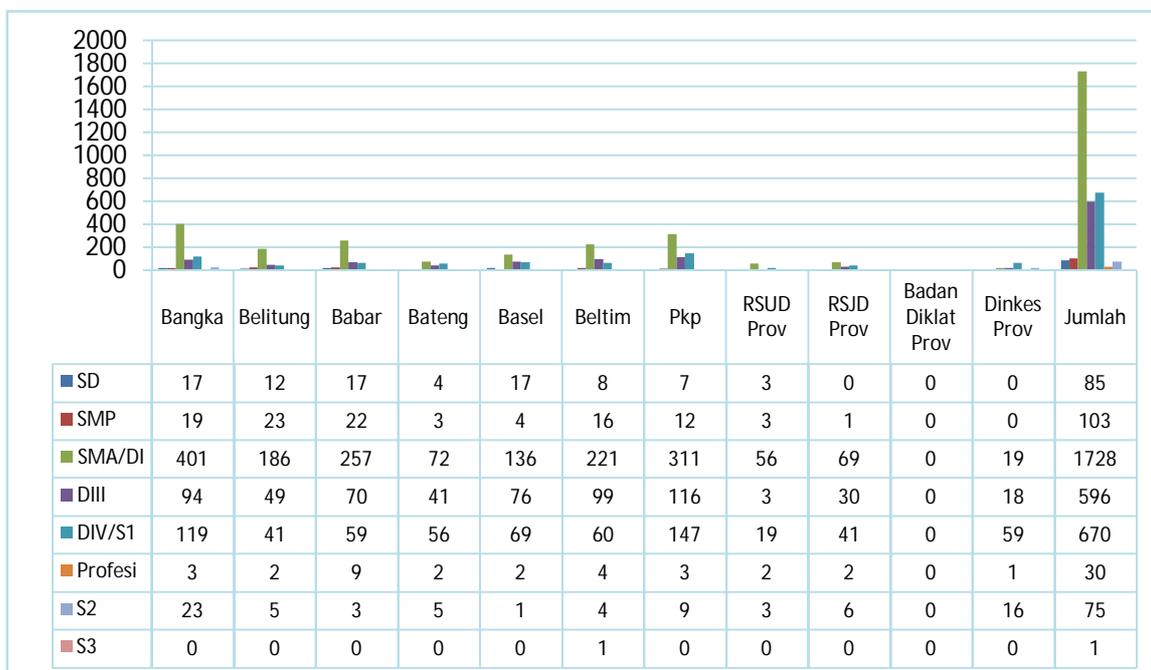


Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

C. TENAGA NON KESEHATAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah merekrut dan mendistribusikan tenaga non kesehatan yang bekerja di sarana kesehatan baik milik Pemerintah maupun milik swasta. Pada tahun 2017 ini tenaga non kesehatan berjumlah **3.288** orang, yang terdiri dari SD sebanyak **85** orang, SMP sebanyak **103** orang, SMA/D1/D2 sebanyak **1.728** orang, D3 sebanyak **596** orang, D4/S1 sebanyak **670** orang, Profesi sebanyak **30** orang, S2 sebanyak **75** orang, dan S3 sebanyak **1** orang, dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.16.
Jumlah Tenaga Non Kesehatan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Tenaga Penunjang Kesehatan lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2017 ini sebanyak **3.288** orang, yang meliputi Pejabat Struktural sebanyak **368** orang, dan Dukungan Manajemen sebanyak **2.920** orang.

Berdasarkan penjabaran Sumber Daya Manusia Kesehatan di atas, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih membutuhkan banyak tenaga kesehatan dengan pendistribusian yang merata di setiap Kabupaten/Kota dengan mengacu pada rasio jumlah penduduk

D. OBAT DAN VAKSIN

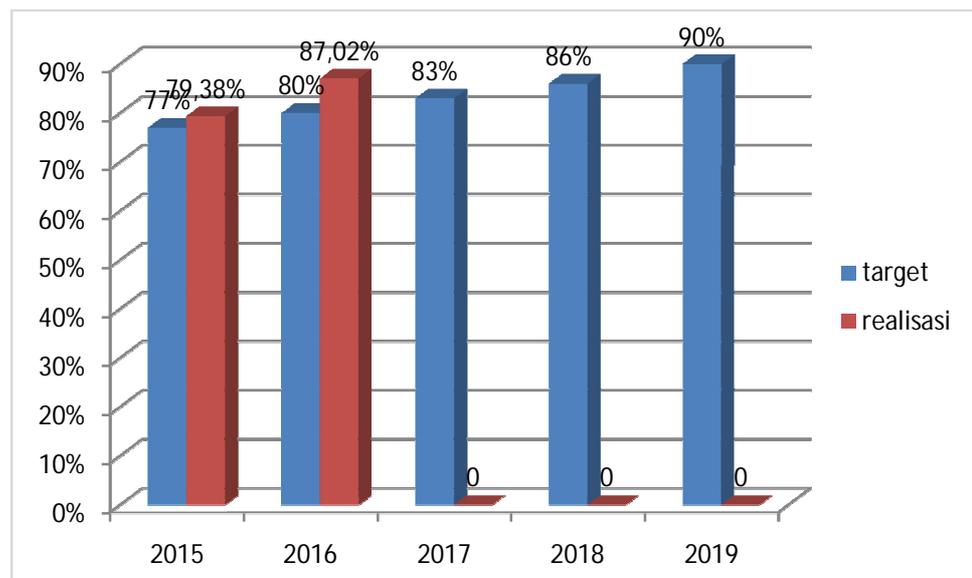
Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan merupakan tolak ukur mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten / Kota yang dapat mendukung indikator kinerja di suatu daerah. Bidang kesehatan ikut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memberikan dukungan pembangunan nasional. Bidang kesehatan adalah salah satu bidang yang wajib dilaksanakan oleh daerah yaitu kabupaten / kota dan bertanggungjawab terhadap peningkatan derajat kesehatan di daerah tersebut. Aspek ekonomi dan teknologi obat harus selaras dengan aspek sosial

dan kesehatan. Pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan, keterjangkauan dan pemerataan obat esensial. Untuk dapat mencapai kinerja secara terarah maka diperlukan penetapan indikator kinerja dan target. Berikut ini adalah tabel yang berisi target Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekkes Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan dari tahun 2015 – 2019. Dasar Pemilihan Item Obat Indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

1. Target dan Realisasi Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Gambar 5.17.

**Target dan Realisasi Indikator
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**



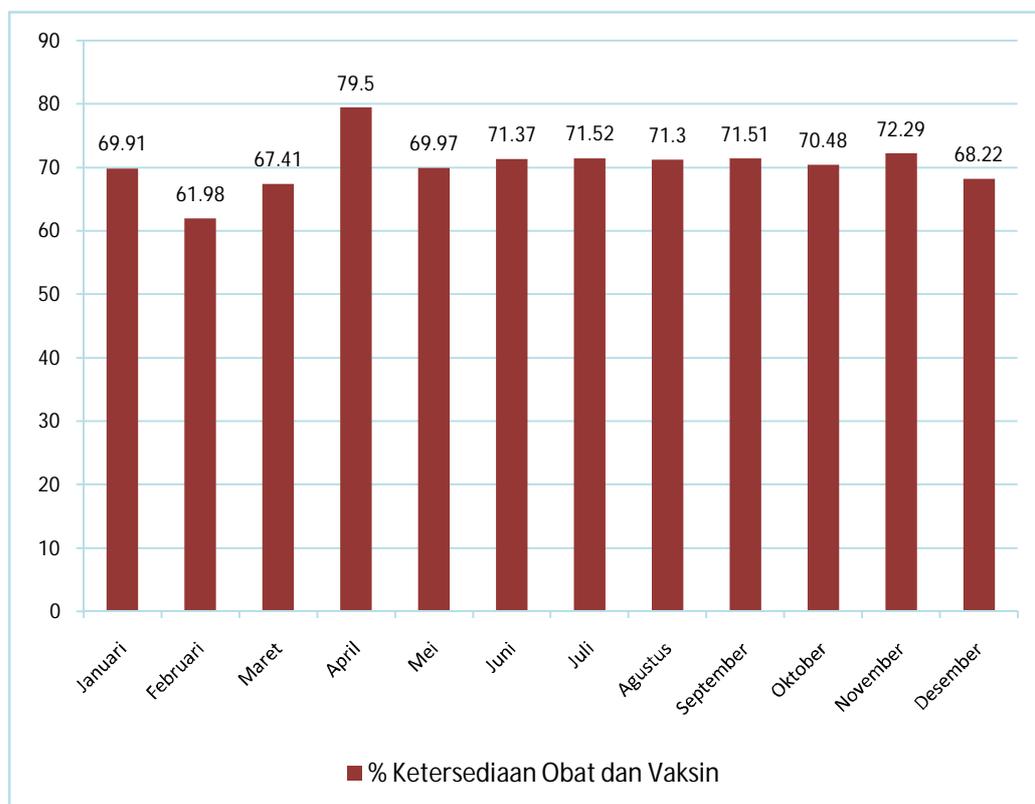
Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Realisasi Indikator Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2016, serta sudah memenuhi target yang ditetapkan.

2. Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Gambar 5.18.

Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



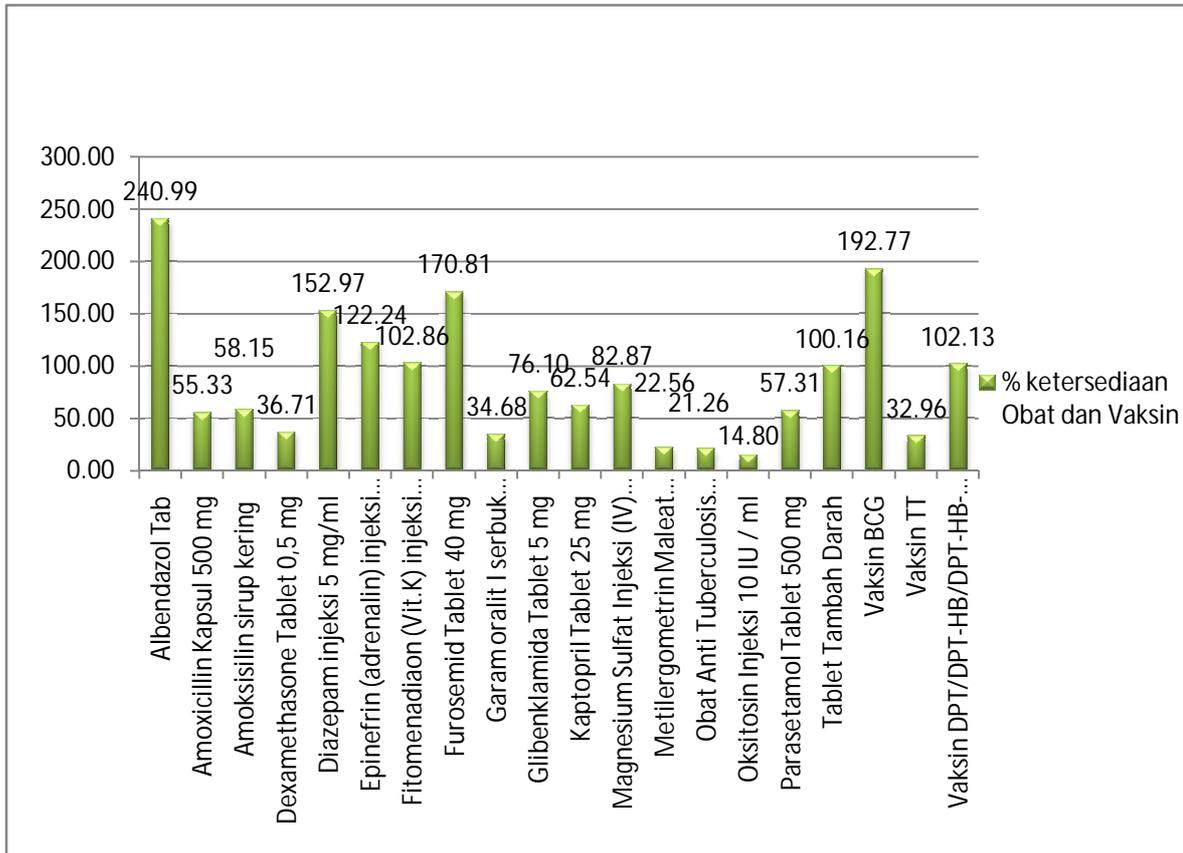
Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung pada Tahun 2017 belum mencapai target yakni 80%. Persentase ketersediaan obat dan vaksin pada Provinsi Kep. Bangka Belitung di Tahun 2017 dilihat dari grafik di atas tertinggi terjadi pada bulan April yakni 79,5%.

3. Jumlah Item Obat dan Vaksin yang Tersedia di Puskesmas

Gambar 5.19.

Jumlah Item Obat dan Vaksin yang Tersedia di Puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2018

Jumlah item obat dan vaksin yang tersedia di Puskesmas di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017 paling banyak adalah Albendazol dengan persentase 240,99% dan Vaksin BCG dengan persentase 192,77%.

BAB VI PENUTUP

Penyusunan Profil Kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambil keputusan. Namun sangat disadari bahwa sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang valid dan akurat.

Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi Pembangunan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2017. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaiannya saat ini

Seperti tahun-tahun sebelumnya, hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2017 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk masalah pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan lagi serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan juga masih sangat perlu untuk di tingkatkan pelaksanaannya.

KONTRIBUTOR

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 berhasil disusun atas partisipasi aktif dari berbagai pihak, antara lain:

M. Henry, S.K.M., M.Si. (*Kabid P2P*); Bahuri, S.K.M., M.M. (*Kabid Kesehatan Masyarakat*); Hermain, S.K.M., M.K.M. (*Kabid Pelayanan Kesehatan*); Azwani, S.Kep., M.Kes. (*Kabid Sumber Daya Kesehatan*); Endang Sri Rezeki, S.E.; Syamsinar, S.K.M.; Yusrizal, S.K.M., M.P.H.; Sri Hartati Lena, S.K.M.; Evalusi, S.K.M.; Muhammad Rais Haru, S.K.M., M.Kes.; Itsnataini, A.M.Keb.; Sujari, S.K.M., M.Kes.; Muhammad Hatta, S.E.; Darmoris, S.K.M., M. Kes.; drg. Ayu Shinta; Dwi Wulan Yanu, S.E., M.M.; Ratu Zainab Amin, S.P.si.; Zulkarnain, S.Si., Apt.; Hj. Cik Unah, S.K.M.; Hj. Meristia Q., S.K.M., M.Epid.; Hj. Zuryati Andayani, S.P.; Febtianasari, S.K.M.; Nurman, S.E.; Apriyani, S.Si., Apt.; Ramzani, S.K.M., Linda Agustina, S.K.M.; Reza Ashari, S.Si., Apt., M.P.H.; Sugihartini, S.K.M.; Rita Agustina, S.K.M., M.P.A.; Deka Oktovida, S.Kep.; Tantri Apriyani, A.Md.; Irlina, Am.Kep.; Bambang Nurhidayat S., S.Farm., Apt.; Efriyanto, S.Kom.; Tria Qorina, A.M.K.L.; Devide Vrawati, S.K.M.; Siti Fatimah, Am.Keb.; Nora Sukma Dewi, S.K.M., M.K.M., M.Biomed SC; Hoirul Rijal, S.Pd.i.; Yulia, S.A.P.; Suryani, A.Md.; Itta Erlina, S.K.M.; Mathias Willy Permana, A.Md.; Dessy Susanti, S.K.M.; Indah Hildawati, Am.Keb; Nofiana, Am.Kep.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017.

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			16,578	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			387	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	703,733	664,754	1,368,487	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			82.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.9		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	33.94	32.37	33.17	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	18.87	18.56	18.72	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	18.94	15.99	17.49	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	4.51	3.45	3.99	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	23.42	22.88	23.16	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	12.80	3.08	8.03	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	2.92	2.67	2.80	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.93	0.82	0.87	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	13,037	12,393	25,430		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7.16	6.02	6.60	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	76	42	118	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.83	3.39	4.64	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	62	38	107	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.76	3.07	4.21	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	74	54	128	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.68	4.36	5.03	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		21		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		82.58		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2 Angka Kesakitan						
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	577	295	872	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	66.17	33.83		%	Tabel 7
	CNR kasus baru TB BTA+	81.99	44.38	63.72	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	648	720	1,368	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	92.08	108.31	99.96	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			30.34	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	12.34	8.14	10.46	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	73.53	75.96	74.44	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	29.13	34.72	31.22	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	102.66	110.68	105.67	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	7.11	3.16	5.19	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	70.50	66.13	74.87	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	115	97	212	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	35	22	57	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	12	4	16	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	24	8	32	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0.16	0.06	0.15	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	20	20	40	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2.84	3.01	2.92	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			60.00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			23.33	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.51	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0.33	0.26	0.29	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	66.67	100.00	75.00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	91.67	75.00	85.00	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2.31	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	2	1	3	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			67	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	1	0	1	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	129	167	296	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	93	79	172	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	26.15	23.32	24.77	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	1.09	1.29	1.18	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0.05	0.02	0.24	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	7.53	7.52	7.53	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	31.57	28.27	29.44	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	31.00	39.67	36.78	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.61		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.33		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 28

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97.36		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90.95		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		93.23		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		91.86		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		92.75		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		95.02		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		91.07		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		94.75		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	85.30	83.58	84.47	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			10.70	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			79.73	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	98.45	98.01	98.24	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.86	4.30	4.07	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	97.16	97.04	97.10	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95.50	96.37	95.93	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	57.04	58.92	57.96	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	96.37	98.45	97.38	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			97.67	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	96.25	94.25	95.27	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96.31	94.18	95.27	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	94.18	94.89	94.52	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	92.50	93.85	93.16	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	81.30	80.73	81.02	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.10	1.27	1.18	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	89.24	92.70	90.93	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	69.87	72.44	71.12	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.24	1.32	1.28	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99.90	99.90	99.90	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.09		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			100.00	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			98.59	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	113.64	112.19	112.92	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	44.48	42.88	43.69	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	44.48	42.88	43.69	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usia (60 tahun +)	48.29	70.61	59.45	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	67.81	67.76	67.78	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	100.71	148.76	135.33	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.60	8.87	10.95	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	35.59	22.70	29.60	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian mumi/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	15.96	10.80	14.96	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			49.30	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			50.67	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.65	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.09	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			66.81	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			79.80	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			78.60	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			63.14	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			83.12	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			85.76	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			58.71	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			82.18	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			41.05	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			16.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3.00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			25.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			35.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			35.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			157.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			165.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1,082.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			64.60	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.98	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			350.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			29.00	Polindes	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Posbindu			549.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			368.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			95.09	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	113.00	87.00	200.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	207.00	276.00	483.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			49.91	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	36.00	77.00	112.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8.18	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		1,229.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		89.81		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	968.00	2,147.00	3,115.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			227.62	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	15.00	89.00	104.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	98.00	349.00	447.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	97.00	243.00	340.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	36.00	92.00	128.00	Orang	Tabel 75
119	Jumlah Tenaga Gizi	27.00	129.00	156.00	Orang	Tabel 76
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			2,416,167,905,070.90	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			13.13	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			1,765,576.07	Rp	Tabel 81

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	2,950.68	62	15	77	311,525	90,998	3.42	105.58
2	BELITUNG	2,293.69	42	7	49	182,418	40,950	4.45	79.53
3	BANGKA BARAT	2,820.61	60	4	64	199,635	58,287	3.43	70.78
4	BANGKA TENGAH	2,280.14	56	7	63	175,064	53,164	3.29	76.78
5	BANGKA SELATAN	3,607.08	50	3	53	173,164	58,974	2.94	48.01
6	BELITUNG TIMUR	2,506.90	39	0	39	119,261	31,082	3.84	47.57
7	PANGKALPINANG	118.41	0	42	42	207,420	65,470	3.17	1,751.71
JUMLAH (KAB/KOTA)		16,577.51	309	78	387	1,368,487	398,925	3.43	82.55

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	57,271	53,331	110,602	107.39
2	5 - 9	67,373	63,440	130,813	106.20
3	10 - 14	66,924	62,827	129,751	106.52
4	15 - 19	57,019	54,804	111,823	104.04
5	20 - 24	54,410	51,733	106,143	105.17
6	25 - 29	60,678	59,389	120,067	102.17
7	30 - 34	66,692	62,704	129,396	106.36
8	35 - 39	64,354	58,088	122,442	110.79
9	40 - 44	51,861	47,290	99,151	109.67
10	45 - 49	41,760	38,644	80,404	108.06
11	50 - 54	34,095	32,564	66,659	104.70
12	55 - 59	29,622	28,136	57,758	105.28
13	60 - 64	22,359	20,825	43,184	107.37
14	65 - 69	13,591	13,171	26,762	103.19
15	70 - 74	7,862	7,775	15,637	101.12
16	75+	7,862	10,033	17,895	78.36
JUMLAH		703,733	664,754	1,368,487	105.86
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46.05	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	430,907	415,456	846,363			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	146,258	134,494	280,752	33.94	32.37	33.17
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	107,401	106,292	213,693	24.92	25.58	25.25
	b. SD/MI	92,358	94,533	186,891	21.43	22.75	22.08
	c. SMP/ MTs	81,307	77,101	158,408	18.87	18.56	18.72
	d. SMA/ MA	81,605	66,433	148,038	18.94	15.99	17.49
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	19,451	14,324	33,775	4.51	3.45	3.99
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	100,936	95,051	195,987	23.42	22.88	23.16
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	55,169	12,815	67,984	12.80	3.08	8.03
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	12,600	11,075	23,675	2.92	2.67	2.80
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	4,004	3,397	7,401	0.93	0.82	0.87

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 4

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3,024	11	3,035	2,887	18	2,905	5,911	29	5,940
2	BELITUNG	9	1,510	14	1,524	1,378	16	1,394	2,888	30	2,918
3	BANGKA BARAT	8	1,896	24	1,920	1,901	15	1,916	3,797	39	3,836
4	BANGKA TENGAH	8	1,711	19	1,730	1,616	5	1,621	3,327	24	3,351
5	BANGKA SELATAN	9	1,690	10	1,700	1,626	5	1,631	3,316	15	3,331
6	BELITUNG TIMUR	7	1,059	7	1,066	953	8	961	2,012	15	2,027
7	PANGKALPINANG	9	2,147	9	2,156	2,032	8	2,040	4,179	17	4,196
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	13,037	94	13,131	12,393	75	12,468	25,430	169	25,599
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7.16			6.02			6.60	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	17	5	4	9	11	4	1	5	28	9	5	14
2	BELITUNG	9	9	14	2	16	11	15	4	19	20	29	6	35
3	BANGKA BARAT	8	12	18	1	19	7	7	6	13	19	25	7	32
4	BANGKA TENGAH	8	6	9	1	10	1	8	2	10	7	17	3	20
5	BANGKA SELATAN	9	11	4	1	5	3	2	1	3	14	6	2	8
6	BELITUNG TIMUR	7	10	1	2	3	7	0	1	1	17	8	3	4
7	PANGKALPINANG	9	11	11	1	12	2	2	1	3	13	13	2	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			76	62	12	74	42	38	16	54	118	107	28	128
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5.83	4.76	0.92	5.68	3.39	3.07	1.29	4.36	4.64	4.21	1.10	5.03

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal
neonatal sdh dihitung dlm bayi jd tdk perlu dijumlahkan kembali

TABEL 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BANGKA	12	5,911	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	3	4
2	BELITUNG	9	2,888	0	2	0	0	0	0	0	0	1	3	0	4	1	5	0	6	4
3	BANGKA BARAT	8	3,797	0	1	0	1	0	0	1	1	0	2	0	2	0	3	1	4	4
4	BANGKA TENGAH	8	3,327	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	9	3,316	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	2
6	BELITUNG TIMUR	7	2,012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
7	PANGKALPINANG	9	4,179	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	2	2	4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,430	0	3	1	2	0	0	2	2	1	9	5	15	1	12	8	21	21
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				82.58

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

**KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANGKA	12	160,915	150,610	311,525	160	66.39	81	33.61	241	212	64.24	118	35.76	330	60	18.18	
2	BELITUNG	9	93,175	89,243	182,418	69	67.65	33	32.35	102	33	24.44	102	75.56	135	82	60.74	
3	BANGKA BARAT	8	102,961	96,674	199,635	67	63.81	38	36.19	105	38	26.57	105	73.43	143	63	44.06	
4	BANGKA TENGAH	8	90,741	84,323	175,064	68	63.55	39	36.45	107	39	26.71	107	73.29	146	86	58.90	
5	BANGKA SELATAN	9	89,108	84,056	173,164	62	65.26	33	34.74	95	33	25.78	95	74.22	128	72	56.25	
6	BELITUNG TIMUR	7	61,276	57,985	119,261	16	72.73	6	27.27	22	6	21.43	22	78.57	28	10	35.71	
7	PANGKALPINANG	9	105,535	101,885	207,420	135	67.50	65	32.50	200	287	62.66	171	37.34	458	42	9.17	
JUMLAH (KAB/KOTA)			703,711	664,776	1,368,487	577	66.17	295	33.83	872	648	47.37	720	52.63	1,368	415	30.34	
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						81.99		44.38		63.72								
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											92.08		108.31		99.96			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	1,160	1,165	2,325	160	81	241	13.79	6.95	10.37
2	BELITUNG	9	696	492	1,188	69	33	102	9.91	6.71	8.59
3	BANGKA BARAT	8	903	675	1,578	100	63	163	11.07	9.33	10.33
4	BANGKA TENGAH	8	490	365	855	68	39	107	13.88	10.68	12.51
5	BANGKA SELATAN	9	278	220	498	62	33	95	22.30	15.00	19.08
6	BELITUNG TIMUR	7	79	43	122	16	6	22	20.25	13.95	18.03
7	PANGKALPINANG	9	1,214	959	2,173	120	64	184	9.88	6.67	8.47
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,820	3,919	8,739	595	319	914	12.34	8.14	10.46

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 9

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BTA (+) DIobati			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	BANGKA	12	150	89	239	106	70.67	72	80.90	178	74.48	3	2.00	3	3.37	6	2.51	72.67	84.27	76.99	9	7	16	
2	BELITUNG	9	81	45	126	61	75.31	33	73.33	94	74.60	57	70.37	53	117.78	110	87.30	145.68	191.11	161.90	13	6	19	
3	BANGKA BARAT	8	94	68	162	53	56.38	49	72.06	102	62.96	19	20.21	8	11.76	27	16.67	76.60	83.82	79.63	6	1	7	
4	BANGKA TENGAH	8	72	45	117	53	73.61	32	71.11	85	72.65	0	0.00	0	0.00	0	0.00	73.61	71.11	72.65	6	0	6	
5	BANGKA SELATAN	9	51	22	73	36	70.59	18	81.82	54	73.97	6	11.76	3	13.64	9	12.33	82.35	95.45	86.30	10	3	13	
6	BELITUNG TIMUR	7	8	3	11	6	75.00	3	100.00	9	81.82	0	0.00	0	0.00	0	0.00	75.00	100.00	81.82	0	0	0	
7	PANGKALPINANG	9	107	65	172	99	92.52	49	75.38	148	86.05	79	73.83	50	76.92	129	75.00	166.36	152.31	161.05	6	4	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			563	337	900	414	73.53	256	75.96	670	74.44	164	29.13	117	34.72	281	31.22	102.66	110.68	105.67	50	21	71	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						7	3	5

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P				L		P		L + P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BANGKA	12	14,538	13,700	28,238	1,104	781	1,885	995	90.13	811	103.84	1,806	95.81	
2	BELITUNG	9	6,716	6,414	13,130	679	649	1,328	237	34.89	213	32.84	450	33.89	
3	BANGKA BARAT	8	10,296	9,667	19,964	623	585	1,208	367	58.92	389	66.51	756	62.59	
4	BANGKA TENGAH	8	7,040	6,330	13,370	426	383	809	273	64.10	187	48.83	460	56.87	
5	BANGKA SELATAN	9	9,175	8,737	17,912	556	529	1,085	336	60.43	311	58.79	647	59.63	
6	BELITUNG TIMUR	7	6,128	5,799	11,927	371	351	722	232	62.61	201	57.26	433	60.01	
7	PANGKALPINANG	9	10,554	10,189	20,743	639	616	1,255	660	103.36	463	75.11	1,123	89.49	
JUMLAH (KAB/KOTA)			64,447	60,836	125,284	4,397	3,894	7,580	3,100	70.50	2,575	66.13	5,675	74.87	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

**JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	2	2	4	1.89	0	2	2	3.51	0	1	1	0	0	0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0.47	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	1	2	3	1.42	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
4	20 - 24 TAHUN	11	14	25	11.79	2	3	5	8.77	2	1	3	3	2	5	15.63
5	25 - 49 TAHUN	92	75	167	78.77	27	15	42	73.68	7	1	8	19	6	25	78.13
6	≥ 50 TAHUN	9	3	12	5.66	6	2	8	14.04	3	1	4	2	0	2	6.25
JUMLAH (KAB/KOTA)		115	97	212		35	22	57		12	4	16	24	8	32	
PROPORSI JENIS KELAMIN		54.25	45.75			61.40	38.60			75.00	25.00		75.00	25.00		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bangka RSUD Sungailiat	4,223	8	4,231	4,342	102.82	127	1587.50	4,469	105.63	14	0.32	0	0.00	14	0.31
2	Belitung Kab. Belitung	3,470	522	3,992	3,470	100.00	522	100.00	3,992	100.00	8	0.23	1	0.19	9	0.23
3	Bangka Barat RSUD Sejiran Setason	1,433	157	1,590	1,433	100.00	157	100.00	1,590	100.00	1	0.07	0	0.00	1	0.06
4	Bangka Tengah RSUD Bangka Tengah	1,010	333	1,343	1,010	100.00	333	100.00	1,343	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Bangka Selatan UTD RSUD Kab. Basel	490	77	567	490	100.00	77	100.00	567	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	Belitung Timur UTD RSUD Kab. Belitung Timur	1,333	287	1,620	1,333	100.00	287	100.00	1,620	100.00	2	0.15	0	0.00	2	0.12
7	Pangkalpinang UTD Kota Pangkalpinang	9,902	1,799	11,701	9,902	100.00	1,799	100.00	11,701	100.00	10	0.10	1	0.06	11	0.09
JUMLAH		21,861	3,183	25,044	21,980	100.54	3,302	103.74	25,282	100.95	35	0.16	2	0	37	0.15

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 13

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BANGKA	12	14,538	13,700	28,238	311	293	604	2,927	940.82	2,593	884.44	5,520	913.46	
2	BELITUNG	9	93,175	89,243	182,418	1,994	1,910	3,904	989	49.60	1,006	52.68	1,995	51.10	
3	BANGKA BARAT	8	102,961	96,674	199,635	2,203	2,069	4,272	1,426	64.72	1,306	63.13	2,732	63.95	
4	BANGKA TENGAH	8	90,741	84,323	175,064	1,942	1,805	3,746	1,368	70.45	1,265	70.10	2,633	70.28	
5	BANGKA SELATAN	9	89,323	83,841	173,164	1,912	1,794	3,706	1,204	62.99	1,002	55.85	2,206	59.53	
6	BELITUNG TIMUR	7	61,276	57,985	119,261	1,311	1,241	2,552	892	68.02	892	71.88	1,784	69.90	
7	PANGKALPINANG	9	105,535	101,885	207,420	2,258	2,180	4,439	1,592	70.49	1,717	78.75	3,309	74.55	
JUMLAH (KAB/KOTA)			557,549	527,651	1,085,200	11,932	11,292	23,223	10,398	87.15	9,781	86.62	20,179	86.89	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214.00							

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	0	0	0	3	2	5	3	2	5
2	BELITUNG	9	0	1	1	1	4	5	1	5	6
3	BANGKA BARAT	8	0	1	1	1	1	2	1	2	3
4	BANGKA TENGAH	8	1	1	2	5	6	11	6	7	13
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	6	4	10	6	4	10
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	PANGKALPINANG	9	1	0	1	1	0	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	3	5	18	17	35	20	20	40
PROPORSI JENIS KELAMIN			40.00	60.00		51.43	48.57		50.00	50.00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.84	3.01	2.92

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 15

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	BELITUNG	9	1	5	500.00	1	100.00
3	BANGKA BARAT	8	3	0	0.00	1	33.33
4	BANGKA TENGAH	8	13	13	100.00	4	30.77
5	BANGKA SELATAN	9	10	0	0.00	1	10.00
6	BELITUNG TIMUR	7	1	0	0.00	0	0.00
7	PANGKALPINANG	9	2	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	18	60.00	7	23.33
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0.51	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 16

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	1	0	1	2	2	4	3	2	5
2	BELITUNG	9	0	1	1	6	4	10	6	5	11
3	BANGKA BARAT	8	0	1	1	1	1	2	1	2	3
4	BANGKA TENGAH	8	1	1	2	5	6	11	6	7	13
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	4	1	5	5	1	6
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	6	20	14	34	23	17	40
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.33	0.26	0.29

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

**PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8.00	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	BANGKA	12	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	1	2	3	3	300.00	0	0.00	3	100.00
2	BELITUNG	9	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00	5	3	8	5	100.00	3	100.00	8	100.00
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	1	0	1	0	0.00	0	#DIV/0!	0	0.00	2	1	3	0	0.00	1	100.00	1	33.33
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	4	1	5	3	75.00	1	100.00	4	80.00
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	2	66.67	1	100.00	3	75.00	12	8	20	11	91.67	6	75.00	17	85.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANGKA	12	92,409	3
2	BELITUNG	9	45,076	1
3	BANGKA BARAT	8	58,462	2
4	BANGKA TENGAH	8	48,903	1
5	BANGKA SELATAN	9	55,110	0
6	BELITUNG TIMUR	7	30,300	0
7	PANGKALPINANG	9	59,082	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			389,342	9
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.31

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 19

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANGKA	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	9	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							66.67							#DIV/0!				0.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 20

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	23	44	67	0	0	0	0	88	9	97
2	BELITUNG	9	9	13	22	0	0	0	0	0	33	33
3	BANGKA BARAT	8	68	83	151	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10
5	BANGKA SELATAN	9	15	7	22	0	0	0	0	0	13	13
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	14	20	34	0	0	0	0	1	18	19
JUMLAH (KAB/KOTA)			129	167	296	0	0	0	0	93	79	172
CASE FATALITY RATE (%)						0.0						

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 21

**JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	34	28	62	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2	BELITUNG	9	25	16	41	1	0	1	4.00	0.00	2.44
3	BANGKA BARAT	8	27	23	50	0	1	1	0.00	4.35	2.00
4	BANGKA TENGAH	8	42	45	87	0	1	1	0.00	2.22	1.15
5	BANGKA SELATAN	9	23	22	45	1	0	1	4.35	0.00	2.22
6	BELITUNG TIMUR	7	2	0	2	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
7	PANGKALPINANG	9	31	21	52	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			184	155	339	2	2	4	1.09	1.29	1.18
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			26.15	23.32	24.77						

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	BANGKA	12	3,372	2,647	6,019	3,372	2,647	6,019	13	0.39	3	0.11	16	0.27	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
2	BELITUNG	9	366	901	1,267	366	901	1,267	1	0.27	0	0.00	1	0.08	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00		
3	BANGKA BARAT	8	3,630	3,234	6,864	32	16	48	32	100.00	16	100.00	48	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	2,871	0	0	2,871	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	0.00	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5	BANGKA SELATAN	9	1,087	1,005	2,092	922	791	1,713	26	2.82	1	0.13	27	1.58	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
6	BELITUNG TIMUR	7	2,603	1,737	4,340	2,603	1,737	4,340	0	0.00	0	0.00	-	0.00	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
7	PANGKALPINANG	9	3,914	3,771	7,685	3,914	3,771	7,685	0	0.00	2	0.05	2	0.03	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,972	13,295	31,138	11,209	9,863	21,072	72	0.64	22	0.22	327.27	1.55	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									1,368,487				1,368,487									
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.05				0.02									

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

jumlah penduduk berisiko adalah seluruh jumlah penduduk

jumlah suspek tidak dipilah berdasarkan gender oleh pengelola program Kab. Bangka Tengah

TABEL 23

**PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS						
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	1	3	4	18	13	31	
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	15	14	29	
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	6	9	15	
5	BANGKA SELATAN	9	8	7	15	14	14	28	
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	10	19	53	50	103	
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						7.53	7.52	7.53	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	110,394	103,013	213,407	27,498	1.31	40,660	3.30	68,158	2.27	4,968	100.00	7,550	100.00	12,518	100.00
2	BELITUNG	9	70,159	67,183	137,342	1,707	2.43	9,004	13.40	10,711	7.80	610	35.74	2,693	29.91	3,303	30.84
3	BANGKA BARAT	8	67,434	63,143	130,577	9,771	14.49	28,111	44.52	37,882	29.01	1,762	18.03	7,380	26.25	9,142	24.13
4	BANGKA TENGAH	8	59,996	55,778	115,774	9,723	16.21	18,272	32.76	27,995	24.18	7,064	72.65	9,559	52.32	16,623	59.38
5	BANGKA SELATAN	9	56,538	53,735	110,273	16,689	29.52	32,704	60.86	49,393	44.79	2,344	14.05	4,573	13.98	6,917	14.00
6	BELITUNG TIMUR	7	43,176	40,947	84,123	7,333	16.98	9,852	24.06	17,185	20.43	1,257	17.14	2,235	22.69	3,492	20.32
7	PANGKALPINANG	9	81,997	80,276	162,273	7,236	8.82	7,235	9.01	14,471	8.92	7,236	100.00	7,235	100.00	14,471	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			489,694	464,075	953,769	79,957	16.33	145,838	31.43	225,795	23.67	25,241	31.57	41,225	28.27	66,466	29.44

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 25

**PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	111,700	103,962	215,662	21,050	0.74	31,980	10.43	53,030	5.41	6,461	100.00	12,557	100.00	19,018	100.00
2	BELITUNG	9	70,159	67,183	137,342	4,199	5.98	11,200	16.67	15,399	11.21	593	14.12	3,524	31.46	4,117	26.74
3	BANGKA BARAT	8	72,920	68,253	141,173	12,245	16.79	37,676	55.20	49,921	35.36	1,226	10.01	13,005	34.52	14,231	28.51
4	BANGKA TENGAH	8	59,996	55,778	115,774	9,723	16.21	18,272	32.76	27,995	24.18	7,064	72.65	9,559	52.32	16,623	59.38
5	BANGKA SELATAN	9	56,538	53,735	110,273	3,554	6.29	8,208	15.27	11,762	10.67	586	16.49	4,217	51.38	4,803	40.83
6	BELITUNG TIMUR	7	39,554	36,930	76,484	10,648	26.92	17,877	48.41	28,525	37.30	1,728	16.23	5,600	31.33	7,328	25.69
7	PANGKALPINANG	9	81,997	80,276	162,273	2,000	2.44	2,000	2.49	4,000	2.46	2,000	100.00	2,000	100.00	4,000	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			492,864	466,117	958,981	63,419	12.87	127,213	27.29	190,632	19.88	19,658	31.00	50,462	39.67	70,120	36.78

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 26

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	47,313	4,441	9.39	13	0.29	6	0.14
2	BELITUNG	9	27,926	2,581	9.24	72	2.79	15	0.58
3	BANGKA BARAT	8	28,997	3,087	10.65	46	1.49	-	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	26,759	2,920	10.91	29	0.99	11	0.38
5	BANGKA SELATAN	9	8,317	5,170	62.16	8	0.15	2	0.04
6	BELITUNG TIMUR	7	20,273	2,676	13.20	47	1.76	17	0.64
7	PANGKALPINANG	9	8,553	3,478	40.66	176	5.06	29	0.83
JUMLAH (KAB/KOTA)			168,138	24,353	14.48	391	1.61	80	0.33

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 28

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	4	4	100.00
2	BELITUNG	9	0	0	#DIV/0!
3	BANGKA BARAT	8	2	2	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	4	4	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	2	2	100.00
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	100.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 29

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	6,746	6,404	94.93	5,989	88.8	6,439	5,937	92.20	5,853	90.90	5,978	92.84
2	BELITUNG	9	3,327	3,266	98.17	2,845	85.5	3,176	2,896	91.18	2,811	88.51	2,900	91.31
3	BANGKA BARAT	8	4,097	4,098	100.02	3,975	97.0	3,903	3,839	98.36	3,820	97.87	3,854	98.74
4	BANGKA TENGAH	8	3,749	3,679	98.13	3,430	91.5	3,578	3,323	92.87	3,245	90.69	3,306	92.40
5	BANGKA SELATAN	9	3,787	3,787	100.00	3,445	91.0	3,648	3,316	90.90	3,242	88.87	3,249	89.06
6	BELITUNG TIMUR	7	2,398	2,210	92.16	2,083	86.9	2,290	2,012	87.86	2,006	87.60	2,011	87.82
7	PANGKALPINANG	9	4,525	4,428	97.86	4,272	94.4	4,312	4,172	96.75	4,144	96.10	4,066	94.29
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,629	27,872	97.36	26,039	91.0	27,346	25,495	93.23	25,121	91.86	25,364	92.75

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 30

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	6,746	51	0.8	340	5.0	1,145	17.0	1,862	27.6	3,014	44.7	6,361	94.29
2	BELITUNG	9	3,327	86	2.6	43	1.3	81	2.4	247	7.4	2,768	83.2	3,090	92.88
3	BANGKA BARAT	8	4,097	62	1.5	530	12.9	1,175	28.7	1,233	30.1	1,107	27.0	4,045	98.73
4	BANGKA TENGAH	8	3,749	334	8.9	708	18.9	932	24.9	680	18.1	928	24.8	3,428	91.44
5	BANGKA SELATAN	9	3,787	104	2.7	488	12.9	979	25.9	850	22.4	1,378	36.4	3,695	97.57
6	BELITUNG TIMUR	7	2,398	3	0.1	18	0.8	123	5.1	353	14.7	1,795	74.9	2,289	95.45
7	PANGKALPINANG	9	4,525	85	1.9	559	12.4	924	20.4	936	20.7	1,877	41.5	4,296	94.94
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,629	725	2.5	2,686	9.4	5,359	18.7	6,161	21.5	12,867	44.9	27,204	95.02

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 31

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANGKA	12	59,064	37	0.06	129	0.22	488	0.83	474	0.80	552	0.93
2	BELITUNG	9	37,538	3	0.01	8	0.02	64	0.17	143	0.38	550	1.47
3	BANGKA BARAT	8	41,913	14	0.03	13	0.03	121	0.29	17	0.04	1	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	37,874	421	1.11	712	1.88	932	2.46	680	1.80	928	2.45
5	BANGKA SELATAN	9	35,433	128	0.36	579	1.63	1,145	3.23	879	2.48	1,421	4.01
6	BELITUNG TIMUR	7	28,515	7	0.02	38	0.13	182	0.64	490	1.72	2,118	7.43
7	PANGKALPINANG	9	49,382	18	0.04	114	0.23	241	0.49	175	0.35	316	0.64
JUMLAH (KAB/KOTA)			289,719	628	0.22	1,593	0.55	3,173	1.10	2,858	0.99	5,886	2.03

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 32

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	6,746	6,412	95.05	5,993	88.84
2	BELITUNG	9	3,327	3,264	98.11	2,845	85.51
3	BANGKA BARAT	8	4,097	4,097	100.00	3,976	97.05
4	BANGKA TENGAH	8	3,749	3,679	98.13	3,430	91.49
5	BANGKA SELATAN	9	3,787	3,798	100.29	3,449	91.07
6	BELITUNG TIMUR	7	2,398	2,210	92.16	2,107	87.86
7	PANGKALPINANG	9	4,525	4,428	97.86	4,272	94.41
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,629	27,888	97.41	26,072	91.07

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANGKA	12	6,746	1,349	1,192	88.35	3,156	3,024	6,180	473	454	927	337	71.19	291	64.15	628	67.75
2	BELITUNG	9	3,327	665	636	95.58	1,537	1,488	3,025	231	223	454	247	107.14	262	117.38	509	112.18
3	BANGKA BARAT	8	4,097	819	920	112.28	1,981	1,853	3,834	297	278	575	246	82.79	224	80.59	470	81.72
4	BANGKA TENGAH	8	3,749	750	648	86.42	1,769	1,639	3,408	265	246	511	281	105.90	229	93.15	510	99.77
5	BANGKA SELATAN	9	3,787	757	641	84.63	1,895	1,694	3,589	284	254	538	170	59.81	153	60.21	323	60.00
6	BELITUNG TIMUR	7	2,398	480	594	123.85	1,059	953	2,012	159	143	302	125	78.69	111	77.65	236	78.20
7	PANGKALPINANG	9	4,525	905	794	87.73	2,147	2,032	4,179	322	305	627	327	101.54	320	104.99	647	103.21
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,629	5,726	5425	94.75	13,544	12,683	26,227	2,032	1,902	3,934	1,733	85.30	1,590	83.58	3,323	84.47

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP								NON MKJP								MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22	23	24	25
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	BANGKA	12	1,025	2.36	40	0.09	489	1.12	2,588	5.95	4,142	9.52	694	1.59	26,008	59.76	12,680	29.13	0	0.00	0	0.00	39,382	90.48	43,524	100.00
2	BELITUNG	9	693	2.86	44	0.18	695	2.87	1,674	6.91	3,106	12.81	504	2.08	14,112	58.21	6,520	26.90	0	0.00	0	0.00	21,136	87.19	24,242	100.00
3	BANGKA BARAT	8	575	2.30	80	0.32	422	1.69	1,497	5.98	2,574	10.28	697	2.78	13,834	55.24	7,939	31.70	0	0.00	0	0.00	22,470	89.72	25,044	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	905	3.87	73	0.31	503	2.15	931	3.98	2,412	10.32	907	3.88	14,995	64.15	5,061	21.65	0	0.00	0	0.00	20,963	89.68	23,375	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	415	1.49	37	0.13	125	0.45	1,299	4.67	1,876	6.74	1,082	3.89	18,112	65.06	6,769	24.31	0	0.00	0	0.00	25,963	93.26	27,839	100.00
6	BELITUNG TIMUR	7	459	2.90	78	0.49	457	2.89	1,692	10.68	2,686	16.96	301	1.90	9,455	59.71	3,394	21.43	0	0.00	0	0.00	13,150	83.04	15,836	100.00
7	PANGKALPINANG	9	1,268	6.76	58	0.31	572	3.05	786	4.19	2,684	14.30	1,280	6.82	11,430	60.89	3,377	17.99	0	0.00	0	0.00	16,087	85.70	18,771	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,340	2.99	410	0.23	3,263	1.83	10,467	5.86	19,480	10.91	5,465	3.06	107,946	60.43	45,740	25.61	0	0.00	0	0.00	159,151	89.09	178,631	100.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
0 PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
0 TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BANGKA	12	155	2.4	6	0.1	78	1.2	469	7.3	708	11.0	115	1.8	3,515	54.6	2,098	32.6	0	0.0	0	0.0	5,728	89.0	6,436	100.0
2	BELITUNG	9	93	3.2	1	0.0	17	0.6	211	7.2	322	11.0	38	1.3	1,877	63.8	703	23.9	0	0.0	0	0.0	2,618	89.0	2,940	100.0
3	BANGKA BARAT	8	81	2.2	4	0.1	62	1.7	258	7.1	405	11.2	79	2.2	1,902	52.4	1,244	34.3	0	0.0	0	0.0	3,225	88.8	3,630	100.0
4	BANGKA TENGAH	8	111	4.7	0	0.0	57	2.4	105	4.4	273	11.5	66	2.8	1,518	63.9	518	21.8	0	0.0	0	0.0	2,102	88.5	2,375	100.0
5	BANGKA SELATAN	9	153	3.7	1	0.0	39	0.9	335	8.0	528	12.7	113	2.7	2,195	52.7	1,330	31.9	0	0.0	0	0.0	3,638	87.3	4,166	100.0
6	BELITUNG TIMUR	7	41	2.2	1	0.1	47	2.5	121	6.5	292	11.2	5	0.3	1,392	74.2	186	9.9	0	0.0	0	0.0	1,583	84.4	1,875	95.6
7	PANGKALPINANG	9	457	10.8	0	0.0	536	12.6	118	2.8	1,111	26.2	383	9.0	1,059	25.0	1,686	39.8	0	0.0	0	0.0	3,128	73.8	4,239	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,091	4.3	13	0.1	836	3.3	1,617	6.3	3,557	13.9	799	3.1	13,458	52.6	7,765	30.4	0	0.0	0	0.0	22,022	86.1	25,579	100.0

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	52,959	6,436	12.15	43,524	82.18
2	BELITUNG	9	31,011	2,940	9.48	24,242	78.17
3	BANGKA BARAT	8	35,014	3,630	10.37	25,044	71.53
4	BANGKA TENGAH	8	28,235	2,375	8.41	23,375	82.79
5	BANGKA SELATAN	9	29,439	4,166	14.15	27,839	94.57
6	BELITUNG TIMUR	7	23,220	1,793	7.72	15,836	68.20
7	PANGKALPINANG	9	34,881	3,777	10.83	27,311	78.30
JUMLAH (KAB/KOTA)			234,759	25,117	10.70	187,171	79.73

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3,024	2,887	5,911	3,023	99.97	2,886	99.97	5,909	99.97	84	2.78	85	2.95	169	2.86
2	BELITUNG	9	1,537	1,488	3,025	1,510	98.24	1,378	92.61	2,888	95.47	68	4.50	90	6.53	158	5.47
3	BANGKA BARAT	8	1,896	1,901	3,797	1,981	104.48	1,853	97.48	3,834	100.97	91	4.59	92	4.96	183	4.77
4	BANGKA TENGAH	8	1,769	1,639	3,408	1,711	96.72	1,616	98.60	3,327	97.62	78	4.56	64	3.96	142	4.27
5	BANGKA SELATAN	9	1,895	1,694	3,589	1,690	89.18	1,626	95.99	3,316	92.39	60	3.55	65	4.00	125	3.77
6	BELITUNG TIMUR	7	1,059	953	2,012	1,059	100.00	953	100.00	2,012	100.00	52	4.91	63	6.61	115	5.72
7	PANGKALPINANG	9	2,147	2,032	4,179	2,147	100.00	2,032	100.00	4,179	100.00	73	3.40	72	3.54	145	3.47
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,327	12,594	25,921	13,121	98.45	12,344	98.01	25,465	98.24	506	3.86	531	4.30	1,037	4.07

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3,156	3,024	6,180	2,995	94.90	2,910	96.23	5,905	95.55	2,916	92.40	2,856	94.44	5,772	93.40
2	BELITUNG	9	1,537	1,488	3,025	1,508	98.11	1,374	92.34	2,882	95.27	1,472	95.77	1,362	91.53	2,834	93.69
3	BANGKA BARAT	8	1,896	1,901	3,797	1,984	104.64	1,845	97.05	3,829	100.84	1,976	104.22	1,830	96.27	3,806	100.24
4	BANGKA TENGAH	8	1,769	1,639	3,408	1,706	96.44	1,646	100.43	3,352	98.36	1,661	93.89	1,625	99.15	3,286	96.42
5	BANGKA SELATAN	9	1,895	1,694	3,589	1,684	88.87	1,601	94.51	3,285	91.53	1,664	87.81	1,603	94.63	3,267	91.03
6	BELITUNG TIMUR	7	1,059	953	2,012	1,057	99.81	950	99.69	2,007	99.75	1,042	98.39	955	100.21	1,997	99.25
7	PANGKALPINANG	9	2,147	2,032	4,179	2,143	99.81	2,028	99.80	4,171	99.81	2,123	98.88	2,038	100.30	4,161	99.57
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,459	12,731	26,190	13,077	97.16	12,354	97.04	25,431	97.10	12,854	95.50	12,269	96.37	25,123	95.93

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 39

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0 - 6 BLN)			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF								
						USIA 0-6 BULAN								
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	BANGKA	12	2,143	2,015	4,158	1,399	65.28	1,361	67.54	2,760	66.38			
2	BELITUNG	9	1,208	1,198	2,406	718	59.44	745	62.19	1,463	60.81			
3	BANGKA BARAT	8	1,359	1,408	2,767	691	50.85	721	51.21	1,412	51.03			
4	BANGKA TENGAH	8	881	775	1,656	389	44.15	338	43.61	727	43.90			
5	BANGKA SELATAN	9	1,862	1,716	3,578	874	46.94	919	53.55	1,793	50.11			
6	BELITUNG TIMUR	7	787	715	1,502	556	70.65	479	66.99	1,035	68.91			
7	PANGKALPINANG	9	1,074	1,080	2,154	686	63.87	685	63.43	1,371	63.65			
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,314	8,907	18,221	5,313	57.04	5,248	58.92	10,561	57.96			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3,237	3,063	6,300	3,233	99.88	3,119	101.83	6,352	100.83
2	BELITUNG	9	1,473	1,406	2,879	1,317	89.41	1,325	94.24	2,642	91.77
3	BANGKA BARAT	8	1,850	1,821	3,671	1,843	99.62	1,824	100.16	3,667	99.89
4	BANGKA TENGAH	8	1,829	1,667	3,496	1,741	95.19	1,581	94.84	3,322	95.02
5	BANGKA SELATAN	9	1,887	1,746	3,633	1,799	95.34	1,689	96.74	3,488	96.01
6	BELITUNG TIMUR	7	1,120	967	2,087	1,040	92.86	1,026	106.10	2,066	98.99
7	PANGKALPINANG	9	2,054	2,056	4,110	1,989	96.84	1,965	95.57	3,954	96.20
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,450	12,726	26,176	12,962	96.37	12,529	98.45	25,491	97.38

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	77	77	100.00
2	BELITUNG	9	49	47	95.92
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	62	98.41
5	BANGKA SELATAN	9	53	47	88.68
6	BELITUNG TIMUR	7	39	39	100.00
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	378	97.67

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3156	3024	6180	3029	95.98	2927	96.79	5956	96.38	3080	97.59	2857	94.48	5937	96.07
2	BELITUNG	9	1537	1488	3025	1446	94.08	1332	89.52	2778	91.83	1464	95.25	1405	94.42	2869	94.84
3	BANGKA BARAT	8	1896	1901	3797	1799	94.88	1682	88.48	3481	91.68	1817	95.83	1793	94.32	3610	95.08
4	BANGKA TENGAH	8	1769	1639	3408	1670	94.40	1526	93.11	3196	93.78	1761	99.55	1589	96.95	3350	98.30
5	BANGKA SELATAN	9	1895	1694	3589	1699	89.66	1507	88.96	3206	89.33	1630	86.02	1580	93.27	3210	89.44
6	BELITUNG TIMUR	7	1059	953	2012	835	78.85	775	81.32	1610	80.02	956	90.27	923	96.85	1879	93.39
7	PANGKALPINANG	9	2147	2032	4179	2134	99.39	2058	101.28	4192	100.31	2042	95.11	1985	97.69	4027	96.36
JUMLAH (KAB/KOTA)			13459	12731	26190	12612	93.71	11807	92.74	24419	93.24	12750	94.73	12132	95.29	24882	95.01

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BANGKA	12	3,156	3,024	6,180	3,183	100.86	2,865	94.74	6,048	97.86	3,090	97.91	2,864	94.71	5,954	96.34	3,129	99.14	2,873	95.01	6,002	97.12	3,119	98.83	2,870	94.91	5,989	96.91
2	BELITUNG	9	1,473	1,406	2,879	1,474	100.07	1,425	101.35	2,899	100.69	1,459	99.05	1,409	100.21	2,868	99.62	1,461	99.19	1,352	96.16	2,813	97.71	1,441	97.83	1,330	94.59	2,771	96.25
3	BANGKA BARAT	8	1,850	1,821	3,671	1,733	93.68	1,739	95.50	3,472	94.58	1,725	93.24	1,736	95.33	3,461	94.28	1,771	95.73	1,741	95.61	3,512	95.67	1,759	95.08	1,722	94.56	3,481	94.82
4	BANGKA TENGAH	8	1,769	1,639	3,408	1,634	92.37	1,465	89.38	3,099	90.93	1,631	92.20	1,462	89.20	3,093	90.76	1,684	95.20	1,529	93.29	3,213	94.28	1,672	94.52	1,524	92.98	3,196	93.78
5	BANGKA SELATAN	9	1,836	1,732	3,568	1,577	85.89	1,625	93.82	3,202	89.74	1,452	79.08	1,515	87.47	2,967	83.16	1,732	94.34	1,657	95.67	3,389	94.98	1,728	94.12	1,654	95.50	3,382	94.79
6	BELITUNG TIMUR	7	1,115	1,054	2,169	948	85.02	936	88.80	1,884	86.86	948	85.02	936	88.80	1,884	86.86	935	83.86	854	81.02	1,789	82.48	1,017	91.21	932	88.43	1,949	89.86
7	PANGKALPINANG	9	2,054	2,056	4,110	2,023	98.49	1,997	97.13	4,020	97.81	2,023	98.49	1,997	97.13	4,020	97.81	2,044	99.51	1,994	96.98	4,038	98.25	2,028	98.73	1,959	95.28	3,987	97.01
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,253	12,732	25,985	12,572	94.86	12,052	94.66	24,624	94.76	12,328	93.02	11,919	93.61	24,247	93.31	12,756	96.25	12,000	94.25	24,756	95.27	12,764	96.31	11,991	94.18	24,755	95.27

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	BANGKA	12	3.238	3.062	6.300	3.187	98.42	3.002	98.04	6.189	98.24	11.300	10.637	21.937	9.798	86.71	9.593	90.19	19.391	88.39	14.538	13.699	28.237	12.985	89.32	12.595	91.94	25.580	90.59
2	BELITUNG	9	1.404	1.368	2.772	1.351	96.23	1.291	94.37	2.642	95.31	5.243	5.008	10.251	4.826	92.05	4.593	91.71	9.419	91.88	6.647	6.376	13.023	6.177	92.93	5.884	92.28	12.061	92.61
3	BANGKA BARAT	8	1.930	1.872	3.802	1.764	91.40	1.783	95.25	3.547	93.29	6.900	6.795	13.695	6.429	93.17	6.467	95.17	12.896	94.17	8.830	8.667	17.497	8.193	92.79	8.250	95.19	16.443	93.98
4	BANGKA TENGAH	8	948	892	1.840	935	98.63	884	99.10	1.819	98.86	5.951	5.819	11.770	6.630	111.41	6.104	104.90	12.734	108.19	6.899	6.711	13.610	7.565	109.65	6.988	104.13	14.553	106.93
5	BANGKA SELATAN	9	1.900	1.750	3.650	1.723	90.68	1.620	92.57	3.343	91.59	7.739	7.308	15.047	6.942	89.70	6.858	93.84	13.800	91.71	9.639	9.058	18.697	8.665	89.90	8.478	93.60	17.143	91.69
6	BELITUNG TIMUR	7	1.096	976	2.072	1.096	100.00	976	100.00	2.072	100.00	4.385	4.034	8.419	4.123	94.03	3.750	92.96	7.873	93.51	5.481	5.010	10.491	5.219	95.22	4.726	94.33	9.945	94.80
7	PANGKALPINANG	9	2.140	2.096	4.236	1.863	87.06	1.846	88.07	3.709	87.56	8.465	7.812	16.277	7.488	88.46	7.130	91.27	14.618	89.81	10.605	9.908	20.513	9.351	88.18	8.976	90.59	18.327	89.34
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,656	12,016	24,672	11,919	94.18	11,402	94.89	23,321	94.52	49,983	47,413	97,396	46,236	92.50	44,495	93.85	90,731	93.16	62,639	59,429	122,068	58,155	92.84	55,897	94.06	114,052	93.43

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	BANGKA	12	6,940	6,477	13,417	5,612	5,248	10,860	80.86	81.03	80.94	79	1.41	73	1.39	152	1.40			
2	BELITUNG	9	2,874	2,751	5,625	2,001	1,934	3,935	69.62	70.30	69.96	7	0.35	0	0.00	7	0.18			
3	BANGKA BARAT	8	3,672	3,671	7,343	2,544	2,548	5,092	69.28	69.41	69.34	52	2.04	85	3.34	137	2.69			
4	BANGKA TENGAH	8	2,309	2,258	4,567	3,065	2,800	5,865	132.74	124.00	128.42	40	1.31	38	1.36	78	1.33			
5	BANGKA SELATAN	9	3,708	3,502	7,210	3,073	2,953	6,026	82.87	84.32	83.58	40	1.30	39	1.32	79	1.31			
6	BELITUNG TIMUR	7	2,075	1,874	3,949	1,761	1,592	3,353	84.87	84.95	84.91	3	0.17	2	0.13	5	0.15			
7	PANGKALPINANG	9	4,136	4,111	8,247	2,850	2,821	5,671	68.91	68.62	68.76	9	0.32	15	0.53	24	0.42			
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,714	24,644	50,358	20,906	19,896	40,802	81.30	80.73	81.02	230	1.10	252	1.27	482	1.18			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	11,300	10,637	21,937	10,444	92.42	10,533	99.02	20,977	95.62
2	BELITUNG	9	5,243	5,008	10,251	4,056	77.36	3,997	79.81	8,053	78.56
3	BANGKA BARAT	8	6,900	6,795	13,695	6,689	96.94	6,603	97.17	13,292	97.06
4	BANGKA TENGAH	8	5,951	5,819	11,770	5,076	85.30	5,016	86.20	10,092	85.74
5	BANGKA SELATAN	9	7,739	7,308	15,047	6,370	82.31	6,187	84.66	12,557	83.45
6	BELITUNG TIMUR	7	5,267	5,004	10,271	5,388	102.30	5,340	106.71	10,728	104.45
7	PANGKALPINANG	9	8,465	7,812	16,277	7,370	87.06	7,176	91.86	14,546	89.37
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,865	48,383	99,248	45,393	89.24	44,852	92.70	90,245	90.93

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	BANGKA	12	14,538	13,700	28,238	10,543	10,113	20,656	72.52	73.82	73.15	148	1.40	165	1.63	313	1.52			
2	BELITUNG	9	6,716	6,414	13,130	4,561	4,507	9,068	67.91	70.27	69.06	38	0.83	26	0.58	64	0.71			
3	BANGKA BARAT	8	8,750	8,616	17,366	5,561	5,662	11,223	63.55	65.71	64.63	114	2.05	150	2.65	264	2.35			
4	BANGKA TENGAH	8	7,040	6,330	13,370	4,829	4,637	9,466	68.59	73.25	70.80	51	1.06	52	1.12	103	1.09			
5	BANGKA SELATAN	9	9,175	8,737	17,912	6,857	6,968	13,825	74.74	79.75	77.18	110	1.60	92	1.32	202	1.46			
6	BELITUNG TIMUR	7	5,365	4,967	10,332	4,401	4,135	8,536	82.03	83.25	82.62	52	1.18	41	0.99	93	1.09			
7	PANGKALPINANG	9	10,519	9,868	20,387	6,638	6,452	13,090	63.10	65.38	64.21	24	0.36	34	0.53	58	0.44			
JUMLAH (KAB/KOTA)			62,103	58,632	120,735	43,390	42,474	85,864	69.87	72.44	71.12	537	1.24	560	1.32	1,097	1.28			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	4	3	7	4	100.0	3	100.0	7	100.0
2	BELITUNG	9	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0
3	BANGKA BARAT	8	5	3	8	5	100.0	3	100.0	8	100.0
4	BANGKA TENGAH	8	5	3	8	5	100.0	3	100.0	8	100.0
5	BANGKA SELATAN	9	7	3	10	7	100.0	3	100.0	10	100.0
6	BELITUNG TIMUR	7	9	4	13	9	100.0	4	100.0	13	100.0
7	PANGKALPINANG	9	4	13	17	4	100.0	13	100.0	17	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	32	69	37	100.0	32	100.0	69	100.0

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15
1	BANGKA	12	3,384	3,281	6,665	3,384	100.00	3,281	100.00	6,665	100.00	190	190	100.00
2	BELITUNG	9	1,772	1,668	3,440	1,772	100.00	1,668	100.00	3,440	100.00	123	123	100.00
3	BANGKA BARAT	8	2,499	2,222	4,721	2,499	100.00	2,222	100.00	4,721	100.00	138	138	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	2,119	1,960	4,079	2,106	99.39	1,952	99.59	4,058	99.49	101	101	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	2,494	2,193	4,687	2,494	100.00	2,193	100.00	4,687	100.00	102	102	100.00
6	BELITUNG TIMUR	7	1,232	1,095	2,327	1,232	100.00	1,095	100.00	2,327	100.00	106	106	100.00
7	PANGKALPINANG	9	2,289	2,059	4,348	2,287	99.91	2,052	99.66	4,339	99.79	90	90	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,789	14,478	30,267	15,774	99.90	14,463	99.90	30,237	99.90	850	850	100.00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							99.9		99.90		99.90			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	582	6,161	0.09
2	BELITUNG	9	52	1,293	0.04
3	BANGKA BARAT	8	28	1,729	0.02
4	BANGKA TENGAH	8	8	5,140	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	-	987	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	963	1,667	0.58
7	PANGKALPINANG	9	100	2,005	0.05
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,733	18,982	0.09

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BANGKA	12	187	187	100.0	187	100.0	18,624	20,456	39,080	4,544	24.4	4,716	23.1	9,260	23.7	2,105	2,045	4,150	1,378	65.5	1,418	69.3	2,796	67.37	
2	BELITUNG	9	123	123	100.0	123	100.0	2,432	2,244	4,676	2,273	93.5	2,045	91.1	4,318	92.3	1,124	989	2,113	225	20.0	217	21.9	442	20.92	
3	BANGKA BARAT	8	138	138	100.0	138	100.0	3,522	3,145	6,667	3,487	99.0	3,117	99.1	6,604	99.1	1,345	1,151	2,496	159	11.8	129	11.2	288	11.54	
4	BANGKA TENGAH	8	101	101	100.0	100	99.0	2,119	1,960	4,079	38,820	1832.0	37,626	1919.7	76,446	1874.1	17,079	16,353	33,432	8,164	47.8	7,444	45.5	15,608	46.69	
5	BANGKA SELATAN	9	102	102	100.0	91	89.2	1,485	1,410	2,895	1,485	100.0	1,410	100.0	2,895	100.0	294	166	460	294	100.0	166	100.0	460	100.00	
6	BELITUNG TIMUR	7	107	107	100.0	107	100.0	6,830	6,330	13,160	1,560	22.8	1,420	22.4	2,980	22.6	849	844	1,693	398	46.9	502	59.5	900	53.16	
7	PANGKALPINANG	9	91	91	100.0	91	100.0	12,992	11,722	24,714	2,383	18.3	2,697	23.0	5,080	20.6	1,436	2,027	3,463	160	11.1	234	11.5	394	11.38	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			849	849	100.0	837	98.6	48,004	47,267	95,271	54,552	113.6	53,031	112.2	107,583	112.9	24,232	23,575	47,807	10,778	44.5	10,110	42.9	20,888	43.69	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	8,445	8,938	17,383	5,678	67.24	8,043	89.99	13,721	78.93
2	BELITUNG	9	7,634	8,167	15,801	3,349	43.87	4,104	50.25	7,453	47.17
3	BANGKA BARAT	8	6,037	6,039	12,076	3,496	57.91	4,858	80.44	8,354	69.18
4	BANGKA TENGAH	8	5,890	5,206	11,096	1,744	29.61	6,120	117.56	7,864	70.87
5	BANGKA SELATAN	9	7,220	5,770	12,990	3,120	43.21	3,818	66.17	6,938	53.41
6	BELITUNG TIMUR	7	5,162	5,598	10,760	2,918	56.53	3,150	56.27	6,068	56.39
7	PANGKALPINANG	9	8,252	8,949	17,201	3,183	38.57	4,272	47.74	7,455	43.34
JUMLAH (KAB/KOTA)			48,640	48,667	97,307	23,488	48.29	34,365	70.61	57,853	59.45

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	410,839	391,106	801,945	58.38	58.83	58.60
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	109,470	108,498	217,968	15.56	16.32	15.93
1.2	PBI APBD	101,280	97,652	198,932	14.39	14.69	14.54
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	117,810	102,454	220,264	16.74	15.41	16.10
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	74,611	72,576	147,187	10.60	10.92	10.76
1.5	Bukan pekerja (BP)	7,668	9,926	17,594	1.09	1.49	1.29
1.6	PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri)	1,261	1,102	2,363	0.18	0.17	0.17
2	Jamkesda	65,062	58,177	123,239	9.25	8.75	9.01
3	Asuransi Swasta	36	36	72	0.01	0.01	0.01
4	Asuransi Perusahaan	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		477,198	450,421	927,619	67.81	67.76	67.78

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I PUSKESMAS										
1	Bangka	68,072	95,703	163,775	1,272	1,429	2,701	139	82	221
2	Belitung	74,015	191,396	265,411	232	281	513	326	153	479
3	Bangka Barat	41,279	49,544	90,823	2,631	3,394	6,025	630	272	902
4	Bangka Tengah	55,945	66,344	122,289	307	336	643	0	0	0
5	Bangka Selatan	36,565	46,365	82,930	746	848	1,594	891	473	1,364
6	Belitung Timur	43,088	46,230	89,318	690	733	1,423	1,375	884	2,259
7	Pangkalpinang	65,489	91,206	156,695	3	5	8	515	300	815
SUB JUMLAH I		384,453	586,788	971,241	5,881	7,026	12,907	3,876	2,164	6,040
II RS/RSUD/RS SWASTA/RSJ										
1	Bangka			74,783			8,907			0
	RSUD SUNGAILIAT			68,776			7,812			0
	RS MEDIKA STANNIA			4,025			26,133			0
	RS ARSANI			1,806			885			0
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI			4,905			675			0
	RSUD PROV.KEP.BABEL	7,956	4,376	12,332	498	183	681			10,195
	RS JIWA PROV.KEP.BABEL									
2	Belitung									
	RSUD Belitung	36,455	39,828	76,283	3,092	4,639	7,731	1,661	553	2,214
	RS ALMA	4,112	3,403	7,515	920	728	1,648	0	0	0
	RS UTAMA	10,248	11,666	21,914	812	1,087	1,899	0	0	0
3	Bangka Barat									
	RS SEJIRAN SETASON	14,271	19,230	33,501	2,048	3,511	5,559	196	78	274
	RS BAKTI TIMAH MUNTOK	8,713	8,520	17,233	328	328	656	0	0	0
4	Bangka Tengah									
	RSUD BANGKA TENGAH	11,676	15,115	26,791	1,787	2,600	4,387	49	29	78
	RS SILOAM	1,165	1,690	2,855	190	213	403	0	0	0
5	Bangka Selatan									
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	9,033	12,701	21,734	1,247	1,838	3,085	76	57	133
6	Belitung Timur									
	RSUD Belitung Timur	11,967	15,693	27,660	1,998	2,951	4,949	0	0	0
7	Pangkalpinang									
	RSUD Depati Hamzah	31,036	35,025	66,061	3,303	4,258	7,561	0	0	0
	RS Bhakti Timah	47,359	54,089	101,448	6,914	7,874	14,788	0	0	0
	RS Bhakti Wara	4,382	6,086	10,468	1,011	1,431	2,442	0	0	0
	RSIA Muhaya	0	14,757	14,757	0	2,230	2,230	0	0	0
SUB JUMLAH II		198,373	242,179	594,847	24,148	33,871	102,431	1,982	717	12,894
III KLINIK dan SARANA YANKES LAIN										
1	Bangka									
	Klinik Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Haadi Medical Clinic	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung									
	Klinik Bakti Timah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rebinmas Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat									
	Klinik Bakti Timah Paritiga	1,085	1,297	2,382	561	651	1,212	0	0	0
4	Bangka Tengah									
	Klinik Mitra Sehat	8,387	8,335	16,722	510	381	891	0	0	0
	Klinik Sehat Insani	2,184	1,957	4,141	64	60	124	0	0	0
5	Bangka Selatan									
	Klinik Bakti Timah Toboali	4,117	4,200	8,317	1,050	1,600	2,650	0	0	0
6	Belitung Timur									
	Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang									
	Klinik Dzakhirah	0	9,304	9,304	0	639	639	0	0	0
	Klinik Bersalin Riska	0	80	80	0	3	3	0	0	0
	Klinik Bersalin Rona	0	7,061	7,061	0	307	307	0	0	0
	Lanny Medical Centre	60	2,707	2,767	0	192	192	0	0	0
	Klinik Bersalin Tarigan	756	9,044	9,800	0	278	278	0	0	0
	BPS risky	0	210	210	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	29,315	24,045	53,360	6,776	3,381	10,157	0	0	0
	Klinik Intan Medika	27,844	29,201	57,045	235	296	531	0	0	0
	Kecantikan Kusuma	39	304	343	0	0	0	0	0	0
	Kecantikan Morene	49	969	1,018	0	0	0	0	0	0
	Klinik BiDokkes	132	75	207	0	0	0	0	0	0
	Rumkitban	474	151	625	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Bakti Timah	46,174	50,635	96,809	5,209	5,630	10,839	0	0	0
	Klinik Kecantikan Lovers	18	135	153	0	0	0	0	0	0
	Klinik mata neophthal	131	121	252	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Natasha	2,971	6,930	9,901	1,979	4,618	6,597	0	0	0
	Klinik Griya Medika	717	820	1,537	33	50	83	0	0	0
	Baznas	1,448	2,349	3,797	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III		125,901	159,930	285,831	16,417	18,086	34,503	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		708,727	988,897	1,851,919	46,446	58,983	149,841	5,858	2,881	18,934
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		703,733	664,754	1,368,487	703,733	664,754	1,368,487			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		100.71	148.76	135.33	6.60	8.87	10.95			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

Keterangan:

Tidak dapat datanya atau tidak ada pemilahan berdasarkan gender

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bangka																
	RSUD SUNGAILIAT	171			897			126			123	#DIV/0!	#DIV/0!	140.5	#DIV/0!	#DIV/0!	137.1
	RS JIWA PROV.KEP.BABEL	152	498	183	681	1	-	1	1	-	1	2.0	-	1.5	2.0	-	1.5
	RS MEDIKA STANNIA	93	3,749	4,063	7,812	59	62	121	-	-	-	15.7	15.3	15.5	-	-	-
	RS ARSANI	85	1,621	2,336	3,957	40	30	70	-	-	-	24.7	12.8	17.7	-	-	-
	RSUD PROV.KEP.BABEL	62			1,411			45			58	#DIV/0!	#DIV/0!	31.9	#DIV/0!	#DIV/0!	41.1
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	52	395	490	885	2	4	6	-	-	-	5.1	8.2	6.8	-	-	-
2	Belitung																
	RSUD BELITUNG	120	3,092	4,639	7,731	173	142	315	78	63	141	56.0	30.6	40.7	25.2	13.6	18.2
	RS ALMA	30	920	728	1,648	17	16	33	10	14	24	18.5	22.0	20.0	10.9	19.2	14.6
	RS. UTAMA	66	807	1,089	1,896	20	15	35	-	1	1	24.8	13.8	18.5	-	0.9	0.5
3	Bangka Barat																
	RSUD SEJIRAN SETASON	104	2,048	3,511	5,559	89	64	153	60	36	96	43.5	18.2	27.5	29.3	10.3	17.3
	RS. BAKTI TIMAH MUNTOK	26	325	340	665	2	1	3	2	1	3	6.2	2.9	4.5	6.2	2.9	4.5
4	Bangka Tengah																
	RSUD BANGKA TENGAH	88	1,787	2,600	4,387	28	27	55	43	41	84	15.7	10.4	12.5	24.1	15.8	19.1
5	Bangka Selatan																
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	68	1,243	1,837	3,080	58	36	94	17	6	23	46.7	19.6	30.5	13.7	3.3	7.5
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	12	420	500	920	4	3	7	-	-	-	9.5	6.0	7.6	-	-	-
6	Belitung Timur																
	RSUD Belitung Timur	109	2,469	3,622	6,091	148	119	267	79	71	150	59.9	32.9	43.8	32.0	19.6	24.6
7	Pangkalpinang																
	RSUD. Depati Hamzah	153	3,303	4,258	7,561	168	177	345	76	107	183	50.9	41.6	45.6	23.0	25.1	24.2
	Rs. Bhakti Timah	164	6,644	8,068	14,712	256	223	479	105	100	205	38.5	27.6	32.6	15.8	12.4	13.9
	Rs. Bakti Wara	83	2,018	3,074	5,092	82	54	136	40	21	61	40.6	17.6	26.7	19.8	6.8	12.0
	RSIA Muhaya	55	1,057	1,700	2,757	6	4	10	6	4	10	5.7	2.4	3.6	5.7	2.4	3.6
KABUPATEN/KOTA		1,693	32,396	43,038	77,742	1,153	977	2,301	517	465	1,163	35.59	22.70	29.60	15.96	10.80	15.0

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bangka								
	RSUD SUNGAILIAT	171	8,873	34,822	25,949	55.8	51.89	3.11	2.92
	RS JIWA PROV.KEP.BABEL	152	678	31,144	30,216	56.1	4.46	35.89	44.57
	RS MEDIKA STANNIA	93	7,812	34,195	26,383	100.7	84.00	-0.03	3.38
	RS ARSANI	85	4,027	15,477	11,529	49.9	47.38	3.86	2.86
	RSUD PROV.KEP.BABEL	62	1,416	4,482	5,665	19.8	22.84	12.82	4.00
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	52	885	866	1,651	4.6	17.02	20.47	1.87
2	Belitung								
	RSUD BELITUNG	120	7,731	23,729	23,729	54.2	64.43	2.60	3.07
	RS ALMA	30	1,648	3,647	5,062	33.3	54.93	4.43	3.07
	RS. UTAMA	66	1,896	6,403	4,649	26.6	28.73	9.33	2.45
3	Bangka Barat								
	RSUD SEJIRAN SETASON	104	5,559	18,062	13,118	47.6	53.45	3.58	2.36
	RS. BAKTI TIMAH MUNTOK	26	665	2,146	1,679	22.6	25.58	11.04	2.52
4	Bangka Tengah								
	RSUD BANGKA TENGAH	88	4,387	16,949	12,754	52.8	49.85	3.46	2.91
5	Bangka Selatan								
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	68	3,080	6,257	6,113	25.2	45.29	6.03	1.98
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	12	920	2,652	1,828	60.5	76.67	1.88	1.99
6	Belitung Timur								
	RSUD Belitung Timur	109	6,091	19,639	20,578	49.4	55.88	3.31	3.38
7	Pangkalpinang								
	RSUD. Depati Hamzah	153	7,561	23,755	24,009	42.5	49.42	4.24	3.18
	Rs. Bhakti Timah	164	14,712	41,148	39,381	68.7	89.71	1.27	2.68
	Rs. Bakti Wara	83	5,092	2,735	-	9.0	61.35	5.41	0.00
	RSIA Muhaya	55	2,757	16,542	11,028	82.4	50.13	1.28	4.00
KABUPATEN/KOTA		1693	85790	304650	265321	49.3	50.67	3.65	3.09

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	90,998	31,791	34.94	25,239	79.39
2	BELITUNG	9	41,034	38,840	94.65	29,351	75.57
3	BANGKA BARAT	8	56,143	13,483	24.02	4,003	29.69
4	BANGKA TENGAH	8	53,164	13,230	24.89	6,609	49.95
5	BANGKA SELATAN	9	58,974	1,998	3.39	1,135	56.81
6	BELITUNG TIMUR	7	31,082	1,470	4.73	964	65.58
7	PANGKALPINANG	9	65,470	964	1.47	697	72.30
JUMLAH (KAB/KOTA)			396,865	101,776	25.64	67,998	66.81

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	78,799	63,904	81.10	14,895	8,317	55.84	3419	41.11	67,323	85.44
2	BELITUNG	9	41,034	30,317	73.88	13,538	1,404	10.37	820	58.40	31,137	75.88
3	BANGKA BARAT	8	46,101	34,419	74.66	10,629	3,721	35.01	1888	50.74	36,307	78.76
4	BANGKA TENGAH	8	40,469	31,525	77.90	8,944	2,677	29.93	1672	62.46	33,197	82.03
5	BANGKA SELATAN	9	58,974	46,497	78.84	13,280	10,824	81.51	8796	81.26	43,387	73.57
6	BELITUNG TIMUR	7	31,082	16,239	52.25	14,843	14,843	100.00	709	4.78	16,948	54.53
7	PANGKALPINANG	9	52,869	49,495	93.62	3,547	1,973	55.62	967	49.01	50,462	95.45
JUMLAH (KAB/KOTA)			349,328	272,396	77.98	79,676	43,759	54.92	18271	41.75	278,761	79.80

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (POAM/BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK							
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (POAM/BPSPAM)		JUMLAH	%				
				JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA			MEMENUHI SYARAT			
						JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA			JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA			JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA			JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA			JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA			JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA			JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA	JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA	JUALAH SARANA	JUALAH PENDUDUK PEGUNGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	BANGKA	12	311,525	39,626	208,624	34,121	204,384	1,043	5,402	934	4,831	3,592	12,990	3,866	12,793	0	0	0	0	26	172	26	172	195	476	191	468	31	22,213	1,030	20,782	243,430	78.14		
2	BELITUNG	9	182,418	25,420	132,216	22,576	115,796	4,091	15,921	4,005	15,282	1,495	4,525	1,353	4,039	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,645	6,207	1,030	3,882	138,789	76.08		
3	BANGKA BARAT	8	189,635	33,488	156,340	30,424	142,450	2,984	11,939	1,267	8,378	1,364	8,238	1,364	8,238	5	846	8	846	0	0	0	0	0	0	0	0	7	17,410	7	17,410	177,322	88.82		
4	BANGKA TENGAH	8	175,064	18,308	70,742	15,272	61,063	3,292	14,235	2,379	9,342	6,981	31,708	6,063	24,032	38	375	38	375	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	9	189,431	47,609	153,964	42,247	118,926	492	1,574	369	1,338	874	5,393	645	4,068	1	100	1	100	167	4,333	90	3,315	612	2,486	535	2,051	2,627	9,933	2,627	9,649	139,468	73.62		
6	BELITUNG TIMUR	7	119,261	14,852	83,278	12,513	67,537	1,405	7,670	1,104	5,414	1,880	16,044	1,531	9,735	0	0	0	0	46	300	3	268	0	0	0	0	10	6,486	2	6,454	89,498	74.97		
7	PANGKALPINANG	9	207,420	6,835	39,139	6,331	36,487	15,181	54,549	15,181	54,549	25,075	101,016	25,075	101,016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	884	4,595	713	3,716	195,768	94.38		
JUALAH (KAB/KOTA)			1,384,754	186,138	844,303	163,484	746,633	27,588	111,290	25,258	99,134	41,261	179,914	39,897	163,941	47	1,321	47	1,321	244	4,817	121	3,767	983	3,599	902	3,156	5,224	75,546	4,429	70,435	1,088,387	78.60		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGKA	12	243	496	294	59.27
2	BELITUNG	9	485	186	69	37.10
3	BANGKA BARAT	8	10	5	5	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	147	135	135	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	50	25	24	96.00
6	BELITUNG TIMUR	7	10	16	2	12.50
7	PANGKALPINANG	9	159	81	67	82.72
JUMLAH (KAB/KOTA)			1104	944	596	63.14

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	12	311,525	-	-	-	-	#DIV/0!	69,497	264,967	67,853	264,615	99,87	-	-	-	-	#DIV/0!	3,964	14,131	3,632	13,668	96,72	278,283	89,33
2	BELITUNG	9	182,418	279	1,707	169	1,222	71,59	31,947	150,969	30,613	138,945	92,04	0	0	0	0	#DIV/0!	598	2,063	524	2,052	99,4668	142,219	77,96
3	BANGKA BARAT	8	199,635	57	532	55	519	97,56	41,551	175,352	39,470	163,210	93,08	3	15	3	15	100	356	1,332	330	1,269	95,27	165,053	82,68
4	BANGKA TENGAH	8	175,064	132	475	131	475	100,00	39,105	154,869	38,545	152,097	98,21	-	-	-	-	#DIV/0!	10	29	9	27	93,10	152,599	87,17
5	BANGKA SELATAN	9	188,847	1,085	25,862	1,145	19,056	73,68	52,399	129,866	43,983	104,215	80,25	1,041	6,528	1,054	3,926	60	3,148	14,603	2,501	10,138	69,42	137,335	72,72
6	BELITUNG TIMUR	7	119,261	80	519	49	311	59,92	23,863	103,336	21,643	78,058	75,54	-	-	-	-	#DIV/0!	247	1,296	160	768	59,26	79,137	66,36
7	PANGKALPINANG	9	207,420	220	1,710	220	1,710	100,00	65,373	201,475	63,185	194,180	96,38	-	-	-	-	#DIV/0!	40	94	20	40	42,55	195,930	94,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,384,170	1,853	30,805	1,769	23,293	75,61	323,735	1,180,834	305,292	1,095,320	92,76	1,044	6,543	1,057	3,941	60	8,363	33,548	7,176	27,962	83,35	1,150,516	83,12

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	77	77	100.00	28	36.36	-	0.00
2	BELITUNG	9	49	47	95.92	10	20.41	-	0.00
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100.00	13	20.31	-	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	63	100.00	34	53.97	-	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	53	41	77.36	24	45.28	-	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	39	26	66.67	4	10.26	-	0.00
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100.00	11	26.19	-	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	360	93.02	124	32.04	0	0.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																										
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																	
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL			JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL					TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	SD			SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%			
JUMLAH	%	JUMLAH								%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	BANGKA	12	187	52	33	12	5	6	18	313	183	97.9	45	86.5	28	84.8	12	100.0	5	100.0	6	100.0	15	83.3	294	93.93			
2	BELITUNG	9	123	30	16	9	1	26	15	220	105	85.4	26	86.7	11	68.8	9	100.0	1	100.0	25	96.2	8	53.3	185	84.09			
3	BANGKA BARAT	8	138	45	24	8	2	3	6	226	105	76.1	34	75.6	19	79.2	8	100.0	2	100.0	3	100.0	6	100.0	177	78.32			
4	BANGKA TENGAH	8	100	26	15	8	1	4	-	154	70	70.0	19	73.1	9	60.0	8	100.0	1	100.0	4	100.0	-	-	111	72.08			
5	BANGKA SELATAN	9	95	37	21	10	2	1	2	168	69	72.6	28	75.7	16	76.2	9	90.0	1	50.0	1	100.0	2	100.0	126	75.00			
6	BELITUNG TIMUR	7	107	25	15	7	1	-	11	166	100	93.5	22	88.0	13	86.7	7	100.0	-	-	-	-	11	100.0	153	92.17			
7	PANGKALPINANG	9	91	29	23	9	5	14	22	193	91	100.0	28	96.6	23	100.0	9	100.0	5	100.0	13	92.9	20	90.9	189	97.93			
JUMLAH (KAB/KOTA)			841	244	147	63	17	54	74	1,440	723	86.0	202	82.8	119	81.0	62	98.4	15	88.2	52	96.3	62	83.8	1,235	85.76			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	588	16	100	152	82	350	59.52	2	44	53	51	150	25.51
2	BELITUNG	9	739	6	54	146	53	259	35.05	26	117	69	268	480	64.95
3	BANGKA BARAT	8	437	11	78	77	96	262	59.95	6	50	15	104	175	40.05
4	BANGKA TENGAH	8	519	0	114	122	116	352	67.82	0	71	0	72	143	27.55
5	BANGKA SELATAN	9	390	4	64	80	128	276	70.77	1	17	5	85	108	27.69
6	BELITUNG TIMUR	7	474	19	65	87	34	205	43.25	0	14	97	24	135	28.48
7	PANGKALPINANG	9	372	17	115	155	75	362	97.31	1	0	7	2	10	2.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			3519	73	590	819	584	2066	58.71	36	313	246	606	1201	34.13

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BANGKA	12	150	5	49	45	49	148	98.67	350	12	12	62	2	88	25.14
2	BELITUNG	9	480	0	100	65	163	328	68.33	259	0	5	125	37	167	64.48
3	BANGKA BARAT	8	175	6	30	18	104	158	90.29	262	0	12	49	50	111	42.37
4	BANGKA TENGAH	8	143	0	71	0	72	143	100.00	352	0	14	122	116	252	71.59
5	BANGKA SELATAN	9	108	2	29	19	78	128	118.52	276	4	25	40	11	80	28.99
6	BELITUNG TIMUR	7	135	0	9	42	21	72	53.33	205	1	15	14	10	40	19.51
7	PANGKALPINANG	9	10	1	0	7	2	10	100.00	362	6	28	40	36	110	30.39
JUMLAH (KAB/KOTA)			1201	14	288	196	489	987	82.18	2066	23	111	452	262	848	41.05

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2017

NO	OBAT INDIKATOR	SEDIAAN	PKM SUNGAILIAT	PKM KENANGA	PKM SINARBARU	PKM PEMALI	PKM BAKAM	PKM PUDING BESAR	PKM RIAU SILIP	PKM BELINYU	PKM GUNUNG MUDA	PKM BATUR USA	PKM PETALI NG	PKM PENAGAN
1	2	3									5	6	7	8
Obat														
1	Albendazol tab	tablet	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Amoxicilin kapsul	kapsul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicilin syrup kering	botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dexamethason tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam Injeksi	ampul	0	-	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi	ampul	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vit. K) injeksi	ampul	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
8	Furosemid tablet/HCT	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit I	sach	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamida tablet/Metformin	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1
11	Kaptopril tablet	tablet	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
12	Magnesium Sulfat injeksi (IV)	vial	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Metilergometrin Maleat injeksi	ampul	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	paket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
15	Oksitosin injeksi	ampul	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
16	Parasetamol Tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vaksin														
18	Vaksin BCG	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin Td	vial	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
	∑ Penggunaan Obat Indikator		16	15	16	17	15	11	13	17	16	14	16	15
	∑ Jumlah Total Item Obat Indikator		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	∑ % Ketersediaan Obat & Vaksin		80	75	80	85	75	55	65	85	80	70	80	75

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	OBAT INDIKATOR	SEDIAAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS AIR	PUSKESMAS						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Obat											
1	Albendazol tab	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicilin kapsul	kapsul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicilin syrup kering	botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dexamethason tablet	tablet	1	1	1	-	1	1	1	1	1
5	Diazepam Injeksi	ampul	1	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi	ampul	1	1	1	1	-	1	-	1	1
7	Fitomenadion (Vit. K) injeksi	ampul	1	1	1	-	1	1	1	1	-
8	Furosemid tablet/HCT	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit I	sach	1	-	1	-	1	-	1	1	1
10	Glibenklamida tablet/Metformin	tablet	1	1	1	-	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tablet	tablet	1	1	1	1	1	-	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi (IV)	vial	1	1	1	1	-	1	1	1	-
13	Metilergometrin Maleat injeksi	ampul	1	1	1	1	-	1	-	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	paket	1	1	-	-	1	1	1	-	1
15	Oksitosin injeksi	ampul	1	-	-	-	-	-	1	1	1
16	Parasetamol Tablet	tablet	1	1	1	1	1	-	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vaksin											
18	Vaksin BCG	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	1	1	1	1	-	1	1	1	1
20	Vaksin Td	vial	1	1	1	1	1	-	-	-	-
	Σ Penggunaan Obat Indikator		20	17	17	12	15	14	16	17	16
	Σ Jumlah Total Item Obat Indikator		20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Σ % Ketersediaan Obat & Vaksin		100	85	85	60	75	70	80	85	80

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BANGKA BARAT
TAHUN 2017**

NO	OBAT INDIKATOR	SEDIAAN	PUSKESMAS MUNTOK	PUSKESMAS KUNDI	PUSKESMAS SIMPANG TERITIP	PUSKESMAS JEBUS	PUSKESMAS PUPUT	PUSKESMAS SEKAR BIRU	PUSKESMAS KELAPA	PUSKESMAS TEMPILANG	KABUPATEN BANGKA BARAT
1	2	3	4	5	6	7	8	8	8	8	9
Obat											
1	Albendazol tab	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicilin kapsul	kapsul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicilin syrup kering	botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dexamethason tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam Injeksi	ampul	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi	ampul	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	Fitomenadion (Vit. K) injeksi	ampul	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8	Furosemid tablet/HCT	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit I	sach	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamida tablet/Metformin	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi (IV)	vial	0	1	1	1	0	0	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat injeksi	ampul	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	paket	0	0	0	1	0	0	1	0	0
15	Oksitosin injeksi	ampul	1	1	1	1	1	0	1	1	1
16	Parasetamol Tablet	tablet	1	1	1	0	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vaksin											
18	Vaksin BCG	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin Td	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	∑ Penggunaan Obat Indikator		17	18	18	17	15	14	19	18	18
	∑ Jumlah Total Item Obat Indikator		20	20	20	20	20	20	20	20	20
	∑ % Ketersediaan Obat & Vaksin		85	90	90	85	75	70	95	90	90

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BANGKA TENGAH
TAHUN 2017**

NO	OBAT INDIKATOR	SEDIAAN	IFK DINKES	PUSKESMAS KOKA	PUSKESMAS LUBUK BESAR	PUSKESMAS PANGKALAN BARU	PUSKESMAS BENTENG	PUSKESMAS NAMANG	PUSKESMAS SUNGAI SELAN	PUSKESMAS LAMPUR	PUSKESMAS SIMPANG KATIS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Obat											
1	Albendazol tab	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicilin kapsul	kapsul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicilin syrup kering	botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dexamethason tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam Injeksi	ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi	ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vit. K) injeksi	ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid tablet/HCT	tablet	1	-	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit I	sach	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamida tablet/Metformin	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi (IV)	vial	1	1	1	-	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat injeksi	ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol Tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vaksin											
18	Vaksin BCG	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin Td	vial	1	-	1	1	1	1	1	1	1
	∑ Penggunaan Obat Indikator		20	18	20	19	19	20	20	20	19
	∑ Jumlah Total Item Obat Indikator		20	20	20	20	20	20	20	20	20
	∑ % Ketersediaan Obat & Vaksin		100	90	100	95	95	100	100	100	95

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2017**

NO	OBAT INDIKATOR	SATUAN	PUSKESMAS TOBOALI	PUSKESMAS RIAS	PUSKESMAS AIR GEGAS	PUSKESMAS PAYUNG	PUSKESMAS SIMPANG RIMBA	PUSKESMAS TANJUNG LABU	PUSKESMAS PONGOK	PUSKESMAS TIRAM	PUSKESMAS BATU BETUMPANG
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Obat											
1	Albendazol tab	tablet	1	-	1	1	1	-	1	1	-
2	Amoxicilin kapsul 500 mg	kapsul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicilin syrup kering	botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dexamethason tablet 0.5 mg	tablet	1	1	1	-	1	1	1	1	1
5	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	1	-	1	1	1	1	1	1	-
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCl)	ampul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fitomenadion (Vit.K)injeksi 10 mg/ml	ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid tablet 40 mg/Hidroklorotiazid	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrat dihidrat	sach	1	1	1	1	1	1	-	1	1
10	Glibenklamida tablet 5 mg/Metformin	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium sulfat injeksi (IV) 20%-25 ml	vial	-	-	1	1	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	1	-	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat anti tuberculosis dewasa kategori II	paket	-	-	1	1	-	-	1	-	1
15	Oksitosin injeksi 10 UI/ml	ampul	1	-	1	1	1	-	1	-	1
16	Parasetamol tablet 500 mg	tablet	-	1	-	-	1	1	1	1	-
17	Tablet tambah darah	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vaksin											
18	Vaksin BCG	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin Td	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Σ Penggunaan obat Indikator		16	13	18	17	18	16	18	17	16
	Σ Jumlah Total Item Obat Indikator		20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Σ % Ketersediaan Obat dan Vaksin		80	65	90	85	90	80	90	85	80

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA PANGKALPINANG
TAHUN 2017**

NO	OBAT INDIKATOR	SEDIAAN	PUSKESMAS GIRIMAYA	PUSKESMAS SELINDUNG	PUSKESMAS TAMAN SARI	PUSKESMAS GERUNGGANG	PUSKESMAS AIR ITAM	PUSKESMAS PASIR PUTIH	PUSKESMAS KACANG PEDANG	PUSKESMAS PANGKAL BALAM	PUSKESMAS MELINTANG
1	2	3	4	5	6	7	8	8	8	8	8
Obat											
1	Albendazol tab	tablet	1	-	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicilin kapsul	kapsul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicilin syrup kering	botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dexamethason tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam Injeksi	ampul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi	ampul	1	1	1	1	1	1	1	-	1
7	Fitomenadion (Vit. K) injeksi	ampul	-	-	1	-	-	-	-	-	-
8	Furosemid tablet/HCT	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit I	sach	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamida tablet/Metformin	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi (IV)	vial	-	1	-	1	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat injeksi	ampul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	ampul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Parasetamol Tablet	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vaksin											
18	Vaksin BCG	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin Td	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	∑ Penggunaan Obat Indikator		15	15	16	16	16	16	16	15	16
	∑ Jumlah Total Item Obat Indikator		20	20	20	20	20	20	20	20	20
	∑ % Ketersediaan Obat & Vaksin		75	75	80	80	80	80	80	75	80

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	8	0	0	7	16
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	2	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	25	0	0	0	25
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	286	0	0	0	286
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	35	0	0	0	35
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	35	0	0	0	35
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	157	0	0	0	157
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	7	0	0	9	16
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	23	0	0	42	65
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	22	22
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	112	112
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	42	0	0	237	279
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	1	1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	6	0	0	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	13	13
6	APOTEK	0	0	12	0	0	153	165
7	TOKO OBAT	0	0	1	0	0	82	83
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	12	12

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	16	16	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	19	100.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	BANGKA	12	16	7.17	40	17.94	77	34.53	90	40.36	223	167	74.89	
2	BELITUNG	9	2	1.13	49	27.68	109	61.58	17	9.60	177	126	71.19	
3	BANGKA BARAT	8	5	2.75	65	35.71	77	42.31	35	19.23	182	112	61.54	
4	BANGKA TENGAH	8	27	20.77	77	59.23	26	20.00	0	0.00	130	26	20.00	
5	BANGKA SELATAN	9	2	1.65	72	59.50	33	27.27	14	11.57	121	47	38.84	
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0.00	1	0.75	131	98.50	1	0.75	133	132	99.25	
7	PANGKALPINANG	9	0	0.00	27	23.28	83	71.55	6	5.17	116	89	76.72	
JUMLAH (KAB/KOTA)			52	4.81	331	30.59	536	49.54	163	15.06	1082	699	64.60	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.98		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGKA	12	77	77	2	81
2	BELITUNG	9	49	39	5	63
3	BANGKA BARAT	8	64	63	9	143
4	BANGKA TENGAH	8	63	65	0	87
5	BANGKA SELATAN	9	53	53	0	56
6	BELITUNG TIMUR	7	39	28	13	45
7	PANGKALPINANG	9	42	25	0	74
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	387	350	29	549

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	77	8	25	30	14	77	100.00
2	BELITUNG	9	49	33	11	1	0	45	91.84
3	BANGKA BARAT	8	64	15	38	11	0	64	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	36	18	5	0	59	93.65
5	BANGKA SELATAN	9	53	8	27	11	0	46	86.79
6	BELITUNG TIMUR	7	39	8	20	11	0	39	100.00
7	PANGKALPINANG	9	42	8	30	0	0	38	90.48
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	116	169	69	14	368	95.09

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	MEDIS																		
		dr. Spesialis			dr. Umum			TOTAL			dr. Gigi			dr. Spesialis Gigi			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																			
1	Bangka																			
	a. Non Perawatan	-	-	-	7	14	21	7	14	21	2	6	8	-	-	-	2	6	8	
	b. Perawatan	-	-	-	8	6	14	8	6	14	2	5	7	-	-	-	2	5	7	
2	Belitung																			
	a. Non Perawatan	-	-	-	6	4	10	6	4	10	1	6	7	-	-	-	1	6	7	
	b. Perawatan	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
3	Bangka Barat																			
	a. Non Perawatan	-	-	-	4	1	5	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Perawatan	-	-	-	4	15	19	4	15	19	3	4	7	-	-	-	3	4	7	
4	Bangka Tengah																			
	a. Non Perawatan	-	-	-	7	16	23	7	16	23	3	4	7	-	-	-	3	4	7	
	b. Perawatan	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	1	2	-	-	-	1	1	2	
5	Bangka Selatan																			
	a. Non Perawatan	-	-	-	3	2	5	3	2	5	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
	b. Perawatan	-	-	-	3	6	9	3	6	9	-	3	3	-	-	-	-	3	3	
6	Belitung Timur																			
	a. Non Perawatan	-	-	-	4	7	11	4	7	11	1	2	3	-	-	-	1	2	3	
	b. Perawatan	-	-	-	5	4	9	5	4	9	-	4	4	-	-	-	-	4	4	
7	Pangkalpinang																			
	a. Non Perawatan	-	-	-	6	19	25	6	19	25	4	9	13	-	-	-	4	9	13	
	b. Perawatan	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2	
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	61	100	161	61	100	161	18	47	65	-	-	-	18	47	65	
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																			
1	Bangka																			
	RSUD Bangka (Tipe C)	11	11	22	6	6	12	17	17	34	2	2	4	-	-	-	2	2	4	
	Rumah Sakit Arsani	8	5	13	2	6	8	10	11	21	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
	Rumah Sakit Medika	2	1	3	7	2	9	9	3	12	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI (Tipe C)	1	1	2	3	1	4	4	2	6	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	2	2	4	1	8	9	3	10	13	1	2	3	-	-	-	1	2	3	
	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	13	7	20	10	6	16	23	13	36	-	4	4	-	-	-	-	4	4	

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	MEDIS																	
		dr. Spesialis			dr. Umum			TOTAL			dr. Gigi			dr. Spesialis Gigi			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	Belitung																		
	RSUD Belitung	5	7	12	8	10	18	13	17	30	1	1	2	-	-	-	1	1	2
	RS Almah	5	3	8	-	6	6	5	9	14			-	-	-	-	-	-	-
	RS Utama	7	4	11	3	3	6	10	7	17		1	1	-	-	-	-	1	1
3	Bangka Barat																		
	RSUD Sejiran Setason	13	9	22	8	8	16	21	17	38	1	1	2	1	-	1	2	1	3
	RSBT Muntok	-	-	-	2	2	4	2	2	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
4	Bangka Tengah																		
	RSUD BANGKA TENGAH	2	5	7	19	18	37	21	23	44	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	Rumah Sakit Siloam	-	-	-	2	7	9	2	7	9	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	Bangka Selatan																		
	RSUD KAB. BANGK SELATAN	3	5	8	10	9	19	13	14	27	2	-	2	-	-	-	2	-	2
6	Belitung Timur																		
	RSUD Belitung Timur	6	4	10	11	18	29	17	22	39	-	1	1	-	1	1	-	2	2
7	Pangkalpinang																		
	RSUD. Depati Hamzah	8	6	14	11	16	27	19	22	41	-	4	4	1	1	2	1	5	6
	RS. Bhakti Timah	6	3	9	4	3	7	10	6	16	2	-	2	-	1	1	2	1	3
	RS. Bhakti Wara	2	-	2	1	1	2	3	1	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-
	RS. DKT	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	RSIA. Muhaya	2	1	3	-	3	3	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RS Kalbu Intan Medika	2	1	3	7	8	15	9	9	18	1	2	3	-	-	-	1	2	3
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	98	75	173	116	142	258	214	217	431	13	23	36	2	3	5	15	24	38
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																		
1	Bangka																		
	Klinik Mulia	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Al Haadi Medical Klinik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Medika stania Belinyu	-	-	-	4	-	4	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Apotik Utama	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																		
	Klinik Bakti Timah	1	2	3	3	3	6	4	5	9	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	Klinik Utama	2	2	4	7	4	11	9	6	15	-	3	3	-	-	-	-	3	3

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	MEDIS																	
		dr. Spesialis			dr. Umum			TOTAL			dr. Gigi			dr. Spesialis Gigi			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	UPT. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. SPGDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																		
	Dinas Kesehatan	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang																		
	Dinas Kesehatan	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	2	-	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1
	JUMLAH (PROVINSI)	113	87	200	207	276	483	320	363	683	34	76	110	2	3	5	36	77	112
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			14.61			35.29			49.91			8.04			0.37			8.18

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Tabel 73

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN BIDAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	BIDAN					TENAGA KEPERAWATAN																																															
		D-I Bidan	D-III Bidan	D-IV Bidan	S-2 Bidan	Jumlah	PERAWAT															PERAWAT GIGI																																
							S2			Nurse			S.Kep			D-IV			D-III			SPK			Us Sekolah Prvt lainnya			Jumlah			Lulusan SPRG			AMKG			D-IV Kep. Gigi			Jumlah			Jumlah Tenaga Perawat											
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46									
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	7	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	JUMLAH (PROVINSI)	41	1.123	65	-	1.229	-	5	5	78	146	224	57	106	163	19	21	40	671	1.661	2.332	111	161	272	4	4	8	968	2.147	3.115	-	1	1	14	85	99	1	3	4	15	89	104	983	2.236	3.219									
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK					89.81														170.41									227.62																		235.22							

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Tabel 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA															
1	Bangka															
	a. Non Perawatan	1	3	4	-	-	-	-	5	5	-	-	-	1	8	9
	b. Perawatan	-	1	1	-	1	1	3	4	7	-	-	-	3	6	9
2	Belitung															
	a. Non Perawatan	-	1	1	-	1	1	-	4	4	-	4	4	-	10	10
	b. Perawatan	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2
3	Bangka Barat															
	a. Non Perawatan	1	-	1	-	-	-	-	2	2	-	-	-	1	2	3
	b. Perawatan	-	2	2	1	-	1	1	7	8	-	-	-	2	9	11
4	Bangka Tengah															
	a. Non Perawatan	2	3	5	-	1	1	-	6	6	-	1	1	2	11	13
	b. Perawatan	2	-	2	-	-	-	-	1	1	-	1	1	2	2	4
5	Bangka Selatan															
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	2	6	8	-	2	2	2	8	10
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2
6	Belitung Timur															
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	1	2	1	3	4
	b. Perawatan	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	2	2	-	5	5
7	Pangkalpinang															
	a. Non Perawatan	-	2	2	-	1	1	-	8	8	-	-	-	-	11	11
	b. Perawatan	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	6	15	21	1	6	7	6	49	55	1	11	12	14	81	95
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA															
1	Bangka															
	RSUD Bangka (Tipe C)	-	4	4	-	-	-	4	9	13	-	2	2	4	15	19
	Rumah Sakit Arsani	-	1	1	-	-	-	2	1	3	-	-	-	2	2	4
	Rumah Sakit Medika	1	2	3	-	3	3	3	12	15	-	3	3	4	20	24
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI (Tipe C)	-	2	2	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	4	4
	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	-	3	3	1	1	2	3	3	6	-	1	1	4	8	12
	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	3	3	6	-	-	-	2	9	11	-	-	-	5	12	17
2	Belitung															
	RSUD Belitung	1	5	6	-	-	-	2	5	7	-	3	3	3	13	16
	RS Almah	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	RS Utama	-	3	3	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	5	5
3	Bangka Barat															
	RSUD Sejiran Setason	3	4	7	-	1	1	5	6	11	1	1	2	9	12	21
	RSBT Muntok	-	2	2	-	-	-	1	1	2	-	1	1	1	4	5
4	Bangka Tengah															
	RSUD BANGKA TENGAH	-	6	6	-	1	1	2	4	6	-	-	-	2	11	13
	RUMAH SAKIT SILOAM	3	3	6	2	-	2	3	9	12	-	-	-	8	12	20
5	Bangka Selatan															
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	2	3	5	-	1	1	2	6	8	1	2	3	5	12	17
6	Belitung Timur															
	RSUD Belitung Timur	-	3	3	1	1	2	-	1	1	2	4	6	3	9	12
7	Pangkalpinang															
	RSUD. Depati Hamzah	1	1	2	1	2	3	3	7	10	-	1	1	5	11	16
	RS. Bhakti Timah	2	2	4	-	-	-	2	2	4	2	12	14	6	16	22
	RS. Bhakti Wara	-	2	2	-	-	-	2	6	8	-	2	2	2	10	12
	RS. DKT	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	RSIA. Muhaya	-	2	2	-	-	-	1	-	1	-	1	1	1	3	4
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	16	51	67	5	13	18	37	84	121	6	34	40	64	182	246
III	SARANA KESEHATAN LAIN:															
1	Bangka															
	Klinik MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik AL HAADI	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	APOTEK ANNISA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2	2
	APOTEK SEHAT	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	3	3
	APOTEK SEHAT 2	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	APOTEK Bunda Mulia	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	APOTEK ORIN	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	-	2
	APOTEK PAGARAWAN 89	-	1	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	1	2
	APOTEK MEDINA FARMA	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	APOTEK UTAMA	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2

Tabel 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN															
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
	APOTEK ANTONIUS	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2
	APOTEK SUNGHIN 89	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
2	Belitung																
	Klinik Bakti Timah	-	1	1	-	1	1	1	3	4	-	-	-	1	5	6	
	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Belitung Medical Center	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
	Klinik Asyah Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Klinik Rebinmas Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Bangka Barat																
	Klinik Bakti Timah Parittiga	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2	
4	Bangka Tengah																
	Klinik Mitra Sehat	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	3	3	
	Klinik Sehat Insani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Bangka Selatan																
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	-	1	1	-	-	-	1	2	3	-	-	-	1	3	4	
6	Belitung Timur																
	Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	1	1	2	
7	Pangkalpinang																
	RB. Rona	-	1	1	-	-	-	2	-	2	-	-	-	2	1	3	
	RB. Riska	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RB. Riski	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RB. Tarigan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RB. Andewi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RB. Aidil Fitri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RB. Lany Center	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	Sun Clinic	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	3	3	
	Intan Medika	1	2	3	-	-	-	-	9	9	-	-	-	1	11	12	
	Klinik Kusuma	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2	2	
	Klinik House Of Calysta	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	SUB JUMLAH III (SARYANKES)	2	21	23	-	6	6	6	23	29	1	3	4	9	53	62	
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																
1	Bangka																
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
	Upt. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	
	Upt. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Upt. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Upt. SPGDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Belitung																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	1	3	4	
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Bangka Barat																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	2	-	2	
4	Bangka Tengah																
	Dinas Kesehatan	1	3	4	-	1	1	1	2	3	-	-	-	2	6	8	
5	Bangka Selatan																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	
	UPT. Gudang Farmasi	-	1	1	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	4	4	
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Belitung Timur																
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	1	3	
7	Pangkalpinang																
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	1	1	-	2	2	2	1	3	2	5	7	
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	1	7	8	1	3	4	2	13	15	5	4	9	9	27	36	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	6	8	
	JUMLAH (PROVINSI)	27	99	126	7	28	35	51	169	220	13	53	66	98	349	447	
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			9.207			2.56			16.08			4.82			32.66	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Tabel 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITARIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT												SANITARIAN															
		S2 Kesmas			S1 Kesmas			D3 Kesmas			Jumlah			Lulusan SPPH			D-III Kesling			D-IV /S-1 Kesling			Magister kesling			Jumlah			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
7	Pangkalpinang																												
	RB. Rona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riska	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riski	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Tarigan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Andewi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Dzakhirah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Lany Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sun Clinic	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Intan Medika	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
	Klinik Kusuma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik House Of Calysta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH SARYANKES	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	3	3	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	1	2	3	
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																												
1	Bangka																												
	Dinas Kesehatan	-	1	1	2	13	15	-	-	-	2	14	16	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	2	1	3	
	Upt. Gudang Farmasi	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Labkesda	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. SPGDT	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																												
	Dinas Kesehatan	1	-	1	1	9	10	-	-	-	2	9	11	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Akper	1	-	1	-	1	1	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	5	5	10	-	-	-	5	5	10	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	
4	Bangka Tengah																												
	Dinas Kesehatan	-	1	1	3	13	16	2	20	22	5	34	39	-	-	-	2	11	13	-	2	2	-	-	-	2	13	15	
5	Bangka Selatan																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	2	2	4	-	-	-	2	2	4	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	1	2	3	
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur																												
	Dinas Kesehatan	1	-	1	4	9	13	-	-	-	5	9	14	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	

Tabel 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITARIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT												SANITARIAN															
		S2 Kesmas			S1 Kesmas			D3 Kesmas			Jumlah			Lulusan SPPH			D-III Kesling			D-IV /S-1 Kesling			Magister kesling			Jumlah			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
7	Pangkalpinang																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	4	9	13	-	-	-	4	9	13	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	3	2	5	22	64	86	2	20	22	27	86	113	-	-	-	6	22	28	-	2	2	-	-	-	6	24	30	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	9	2	11	5	26	31	-	2	2	14	30	44	-	-	-	1	1	2	-	1	1	-	-	-	1	2	3	
	JUMLAH (PROVINSI)	12	8	20	76	195	271	9	40	49	97	243	340	6	1	7	28	85	113	3	8	11	-	-	-	36	92	128	
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			1.461			19.80			3.58			24.84			0.51			8.26			0.80			0.00			9.35	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Tabel 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	TENAGA GIZI														
		D-IV/S-1/S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
5	Bangka Selatan															
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Belitung Timur															
	Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang															
	RB. Rona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riska	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riski	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Tarigan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Andewi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Dzakirah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Lany Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sun Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Intan Medika	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
	SUB JUMLAH SARYANKES	-	1	1	3	2	5	-	-	-	-	-	-	3	3	6
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Upt. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. SPGDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	Bangka Tengah															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur															
	Dinas Kesehatan	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	Pangkalpinang															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	-	5	5	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	9	9
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	1	-	1	1	2	3	-	1	1	-	-	-	2	3	5
	JUMLAH (PROVINSI)	3	20	23	23	106	129	1	3	4	-	-	-	27	129	156
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			1.68			9.43			0.29			0.00			11.40

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Tabel 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK															
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNTUR			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
3	Bangka Barat																
	Klinik Bakti Timah Parittiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah																
	Klinik Mitra Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Sehat Insani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan																
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur																
	Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang																
	RB. Rona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riska	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riski	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Tarigan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Andewi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Dzakirah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Lany Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sun Clinic	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
	Intan Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH SARYANKES	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																
1	Bangka																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. SPGDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah																
	Dinas Kesehatan	1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6	
5	Bangka Selatan																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang																
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH (PROVINSI)	12	50	62	1	-	1	1	3	4	-	1	1	14	54	68	
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			4.53			0.07			0.29			0			4.97	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Tabel 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS																																													
		ANALIS LAB												TENAGA TEKNIISI MEDIS																																	
		DIV ANALIS KESEHATAN			DIII ANALIS KESEHATAN			SMAK			JUMLAH			RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEM			TEKNIISI GIGI			REFRAKSIONIS OPTISIEN			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIISI TRANFUSI DARAH			TEKNIISI KARDIOVASKULER			PERAWAT ANESTESI			JUMLAH						
L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44				
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	1	-	1	1	2	3	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4		
	JUMLAH (PROVINSI)	2	8	10	48	123	171	5	8	13	55	139	194	39	36	75	6	8	14	17	3	20	2	23	25	5	13	18	21	63	84	1	2	3	11	35	26	11	7	18	168	309	477				
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK																																													34,86	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

Tabel 79

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DAN NON KESEHATAN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA DAN TENAGA NON KESEHATAN																												
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			TENAGA NON KESEHATAN																		JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	SD			SMP			SMA/DI			DIII			D-4/S-1			S-2			L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																													
	1																													
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	19	29	48	7	9	16	2	4	6	2	1	3	30	45	75	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	1	1	31	22	53	5	15	20	10	4	14	1	-	1	48	43	91	
	2																													
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	2	1	3	11	8	19	1	-	1	3	2	5	-	-	-	20	13	33	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	
	3																													
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	20	2	6	8	1	4	5	-	-	-	13	20	33	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	5	1	6	42	29	71	1	8	9	4	5	9	1	-	1	56	46	102	
	4																													
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2	-	2	8	9	17	1	4	5	6	8	14	-	1	1	18	23	41	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	5	6	11	-	2	2	3	2	5	-	-	-	9	10	19	
	5																													
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	12	13	25	4	8	12	5	6	11	-	-	-	22	29	51	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2	2	17	6	23	5	6	11	6	3	9	-	-	-	28	18	46
	6																													
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	1	2	3	16	13	29	4	3	7	-	2	2	-	-	-	24	20	44	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	4	4	8	29	17	46	3	3	6	1	3	4	-	-	-	39	27	66	
	7																													
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	17	26	1	2	3	-	8	8	-	-	-	10	27	37	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2	5	7	-	-	-	-	1	1	-	-	-	3	7	10	
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	1	-	1	-	-	-	15	12	27	16	13	29	212	185	397	34	66	100	41	52	93	4	2	6	323	330	653		
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																													
	1																													
	RSUD Bangka (Tipe C)	-	-	-	-	-	-	-	4	8	12	4	7	11	70	75	145	4	19	23	21	9	30	-	1	1	103	119	222	
	Rumah Sakit Arsan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	34	20	54	4	2	6	7	3	10	-	-	-	45	26	71	
	Rumah Sakit Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	5	6	39	17	56	7	7	14	5	1	6	1	-	1	53	32	85	
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI (Tipe C)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	5	16	1	2	3	2	3	5	-	-	-	14	10	24	
	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2																													
	RSUD Beltung	-	-	-	2	2	4	3	2	5	8	12	20	38	42	80	12	18	30	3	8	11	-	-	-	-	66	84	150	
	RS Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RS Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3																													
	RSUD Sajran Setason	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RSBT Muntok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4																													
	RSUD BANGKA TENGAH	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	1	1	-	-	-	-	7	7	
	RUMAH SAKIT SILOAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	2	3	-	2	2	-	-	-	-	1	5	6	
	5																													
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	-	2	2	-	-	-	2	9	11	1	-	1	25	24	49	2	4	6	5	-	5	-	-	-	-	35	39	74	
	6																													
	RSUD Beltung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	7																													
	RSUD. Depati Hamzah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42	46	88	-	-	-	3	10	13	-	-	-	45	56	101	
	RS Bhakti Timah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42	15	57	-	-	-	1	4	5	-	-	-	43	19	62	
	RS Bhakti Wara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	27	47	1	2	3	-	-	-	-	-	-	21	29	50	
	RS DKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	
	RSIA. Muhaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	15	28	1	1	2	1	6	7	-	-	-	15	22	37	
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	-	3	3	2	2	4	9	21	30	14	25	39	337	288	625	33	62	95	48	47	95	1	1	2	444	449	893		
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																													
	1																													
	Klinik MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	Klinik Al Haadi	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	3	3	6	1	-	1	2	-	2	-	-	-	9	3	12	
	2																													
	Klinik Bakti Timah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	
	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Beltung Medical Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Klinik Asyah Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Klinik Rebinmas Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3																													
	Klinik Bakti Timah Paritiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4																													
	Klinik Mitra Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Klinik Sehat Insani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	5																													
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	9	-	2	2	-	-	-	-	-	-	5	6	11	
	6																													

Tabel 80

**JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN LAIN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA																										
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADM			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																											
1	Bangka																											
	a. Non Perawatan	2	3	5	25	40	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	29	43	72
	b. Perawatan	7	2	9	40	41	81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	48	43	91
2	Belitung																											
	a. Non Perawatan	4	1	5	9	11	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	2	8	-	-	-	19	14	33
	b. Perawatan	1	-	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3	2	5
3	Bangka Barat																											
	a. Non Perawatan	2	2	4	8	18	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	13	20	33
	b. Perawatan	6	5	11	31	41	72	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	-	18	-	-	-	55	46	101
4	Bangka Tengah																											
	a. Non Perawatan	4	6	10	9	16	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1	6	-	-	-	18	23	41
	b. Perawatan	2	-	2	5	10	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	9	10	19
5	Bangka Selatan																											
	a. Non Perawatan	6	2	8	14	27	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	22	29	51
	b. Perawatan	5	1	6	23	17	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	18	46
6	Belitung Timur																											
	a. Non Perawatan	2	2	4	16	18	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	6	-	-	-	24	20	44
	b. Perawatan	4	4	8	29	22	51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	1	7	-	-	-	39	27	66
7	Pangkalpinang																											
	a. Non Perawatan	-	8	8	10	19	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	27	37
	b. Perawatan	-	-	-	3	7	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	10
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	45	36	81	223	289	512	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52	4	56	-	-	-	320	329	649
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																											
1	Bangka																											
	RSUD Bangka (Tipe C)	4	10	14	108	139	247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	112	149	261
	Rumah Sakit Arsani	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Rumah Sakit Medika	-	-	-	54	37	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54	37	91
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI (Tipe C)	1	1	2	5	13	18	-	-	-	2	2	4	-	-	-	18	-	-	6	-	6	6	-	6	20	16	36
	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	6	7	13	63	34	97	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69	42	111
	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	8	6	14	46	48	94	-	1	1	3	-	3	-	-	-	-	-	-	18	-	18	18	-	18	93	55	148
2	Belitung																											
	RSUD Belitung	7	4	11	29	-	29	-	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38	8	46
	RS Almah	-	-	-	1	2	3	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4

Tabel 80

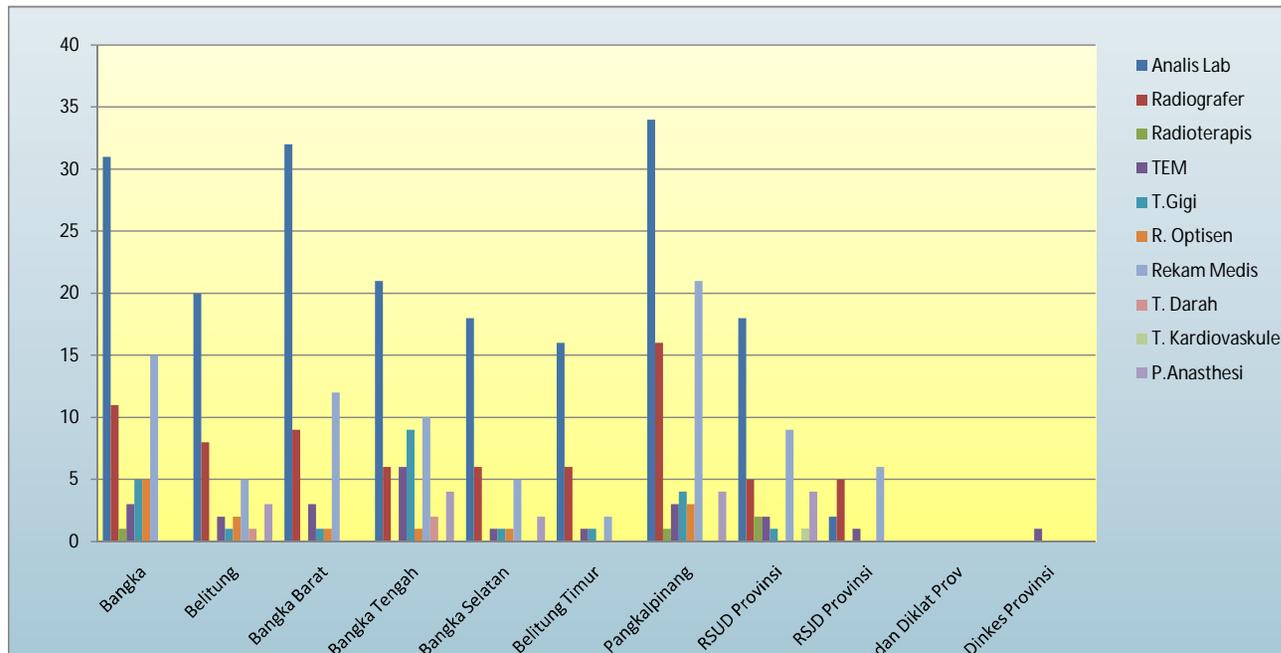
**JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN LAIN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA																										
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADM			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
	Dinas Kesehatan	5	11	16	14	38	52	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	8	-	8	-	-	-	29	50	79
4	Bangka Tengah																											
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan																											
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur																											
	Dinas Kesehatan	10	7	17	8	8	16	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	17	37
7	Pangkalpinang																											
	Dinas Kesehatan	12	9	21	4	8	12	-	-	-	2	5	7	1	1	2	-	-	-	3	2	5	3	2	5	25	27	52
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	71	69	140	47	101	148	2	-	2	4	8	12	1	1	2	-	-	-	11	2	13	3	2	5	139	183	322
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	14	11	25	5	13	18	4	-	4	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	26	53	
	JUMLAH (PROVINSI)	180	174	354	701	885	###	13	1	14	22	19	41	1	1	2	1	-	1	195	100	295	129	108	237	1,242	1,288	2,530
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			25.87			115.89			1.02			3.00			0.15			0.07			21.56			17.32			184.88

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS

	Analisis Lab	Radiografer	Radioterapis	TEM	T.Gigi	R. Optisen	Rekam Medis	T. Darah	T. Kardiovaskuler	P.Anestesi
Bangka	31	11	1	3	5	5	15	0	0	0
Belitung	20	8	0	2	1	2	5	1	0	3
Bangka Barat	32	9	0	3	1	1	12	0	0	0
Bangka Tengah	21	6	0	6	9	1	10	2	0	4
Bangka Selatan	18	6	0	1	1	1	5	0	0	2
Belitung Timur	16	6	0	1	1	0	2	0	0	0
Pangkalpinang	34	16	1	3	4	3	21	0	0	4
RSUD Provinsi	18	5	2	2	1	0	9	0	1	4
RSJD Provinsi	2	5	0	1	0	0	6	0	0	0
Badan Diklat Prov	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dinkes Provinsi	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	192	72	4	23	23	13	85	3	1	17





8°

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	942,105,808,949.00	38.99
	a. Belanja Langsung	618,819,169,126.00	25.61
	Kab. Bangka	157,514,691,751.00	6.52
	1) Dinkes Kab. Bangka	72,567,694,226.00	3.00
	2) RSUD Sungailiat	84,946,997,525.00	3.52
	Kab. Belitung	54,047,174,060.00	2.24
	1) Dinkes Kab. Belitung	54,047,174,060.00	2.24
	2) RSUD Kab. Belitung	0.00	0.00
	Kab. Bangka Barat	92,700,054,792.00	3.84
	1) Dinkes Kab. Bangka Barat	92,700,054,792.00	3.84
	2) RSUD Sejiran Setason	0.00	0.00
	Kab. Bangka Tengah	47,477,823,008.00	1.97
	1) Dinkes Kab. Bangka Tengah	22,930,709,475.00	0.95
	2) RSUD Kab. Bangka Tengah	24,547,113,533.00	1.02
	Kab. Bangka Selatan	74,782,310,835.00	3.10
	1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	53,138,031,270.00	2.20
	2) RSUD Junjung Besaoh	21,644,279,565.00	0.90
	Kab. Belitung Timur	109,412,915,098.00	4.53
	1) Dinkes Kab. Belitung Timur	47,914,768,108.00	1.98
	2) RSUD Kab. Belitung Timur	61,498,146,990.00	2.55
	Kota Pangkalpinang	82,884,199,582.00	3.43
	1) Dinkes Kota Pangkalpinang	32,288,413,309.00	1.34
	2) RSUD Depati Hamzah	50,595,786,273.00	2.09
	b. Belanja Tidak Langsung	323,286,639,823.00	13.38
	Kab. Bangka	52,885,638,000.00	2.19
	1) Dinkes Kab. Bangka	31,760,700,000.00	1.31
	2) RSUD Sungailiat	21,124,938,000.00	0.87
	Kab. Belitung	26,526,464,000.00	1.10
	1) Dinkes Kab. Belitung	26,526,464,000.00	1.10
	2) RSUD Kab. Belitung	0.00	0.00
	Kab. Bangka Barat	47,000,000,000.00	1.95
	1) Dinkes Kab. Bangka Barat	47,000,000,000.00	1.95
	2) RSUD Sejiran Setason	0.00	0.00
	Kab. Bangka Tengah	48,765,490,992.00	2.02
	1) Dinkes Kab. Bangka Tengah	29,538,978,525.00	1.22
	2) RSUD Kab. Bangka Tengah	19,226,512,467.00	0.80
	Kab. Bangka Selatan	43,805,633,762.00	1.81
	1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	29,446,225,026.00	1.22
	2) RSUD Junjung Besaoh	14,359,408,736.00	0.59
	Kab. Belitung Timur	45,148,421,542.00	1.87
	1) Dinkes Kab. Belitung Timur	28,117,648,542.00	1.16
	2) RSUD Kab. Belitung Timur	17,030,773,000.00	0.70
	Kota Pangkalpinang	59,154,991,527.00	2.45
	1) Dinkes Kota Pangkalpinang	30,559,205,254.00	1.26
	2) RSUD Depati Hamzah	28,595,786,273.00	1.18
2	APBD PROVINSI	244,860,511,523.90	10.13
	a. Belanja Langsung	176,739,608,047.00	7.31
	Dinkes Provinsi	34,992,002,337.00	1.45
	RSUP Provinsi	112,163,469,260.00	4.64
	RSJ Provinsi	29,584,136,450.00	1.22
	b. Belanja Tidak Langsung	68,120,903,476.90	2.82
	Dinkes Provinsi	13,080,362,278.00	0.54
	RSUP Provinsi	29,436,148,310.00	1.22
	RSJ Provinsi	25,604,392,888.90	1.06

c. Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	0.00	0.00
3 APBN :	1,229,085,378,570.00	50.87
a. Dana Alokasi Umum (DAU)	1,035,119,230,570.00	42.84
b. Dana Alokasi Khusus (DAK)	174,798,853,000.00	7.23
1. DAK Fisik	131,377,883,000.00	5.44
Kab. Bangka	39,411,000,000.00	1.63
1) Dinkes Kab. Bangka	9,411,000,000.00	0.39
Pelayanan Dasar	6,779,000,000.00	0.28
Pelayanan Kefarmasian	2,632,000,000.00	0.11
2) RSUD Sungailiat	23,007,972,000.00	0.95
Pelayanan Rujukan	23,007,972,000.00	0.95
3) RSUD Dr. Eko Maulana Ali	6,992,028,000.00	0.29
Pelayanan Rujukan	6,992,028,000.00	0.29
Kab. Belitung	35,334,100,000.00	1.46
1) Dinkes Kab. Belitung	813,000,000.00	0.03
Pelayanan Dasar	0.00	0.00
Pelayanan Kefarmasian	813,000,000.00	0.03
2) RSUD Kab. Belitung	34,521,100,000.00	1.43
Penugasan	34,521,100,000.00	1.43
Kab. Bangka Barat	9,829,194,000.00	0.41
1) Dinkes Kab. Bangka Barat	4,134,000,000.00	0.17
Pelayanan Dasar	2,000,000,000.00	0.08
Pelayanan Kefarmasian	2,134,000,000.00	0.09
2) RSUD Sejiran Setason	5,695,194,000.00	0.24
Pelayanan Rujukan	5,695,194,000.00	0.24
Kab. Bangka Tengah	6,481,000,000.00	0.27
1) Dinkes Kab. Bangka Tengah	6,481,000,000.00	0.27
Pelayanan Dasar	5,250,000,000.00	0.22
Pelayanan Kefarmasian	1,231,000,000.00	0.05
2) RSUD Kab. Bangka Tengah	0.00	0.00
Kab. Bangka Selatan	10,700,000,000.00	0.44
1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	7,570,000,000.00	0.31
Pelayanan Dasar	5,550,000,000.00	0.23
Pelayanan Kefarmasian	2,020,000,000.00	0.08
2) RSUD Kab. Bangka Selatan	3,130,000,000.00	0.13
Pelayanan Rujukan	3,130,000,000.00	0.13
Kab. Belitung Timur	15,564,304,000.00	0.64
1) Dinkes Kab. Belitung Timur	11,393,000,000.00	0.47
Pelayanan Dasar	9,000,000,000.00	0.37
Pelayanan Kefarmasian	2,393,000,000.00	0.10
2) RSUD Kab. Belitung Timur	3,129,630,000.00	0.13
Pelayanan Rujukan	3,129,630,000.00	0.13
Kota Pangkalpinang	14,058,285,000.00	0.58
1) Dinkes Kota Pangkalpinang	3,489,285,000.00	0.14
Pelayanan Dasar	1,300,000,000.00	0.05
Pelayanan Kefarmasian	2,189,285,000.00	0.09
2) RSUD Depati Hamzah	10,569,000,000.00	0.44
Pelayanan Rujukan	10,569,000,000.00	0.44
2. DAK Non Fisik	43,420,970,000.00	1.80
Kab. Bangka	7,962,161,000.00	0.33
1) Dinkes Kab. Bangka	7,962,161,000.00	0.33
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	5,961,408,000.00	0.25
Akreditasi Puskesmas	739,814,000.00	0.03
Jaminan Persalinan	1,260,939,000.00	0.05
2) RSUD Sungailiat	0.00	0.00
3) RSUD Dr. Eko Maulana Ali	0.00	0.00
Kab. Belitung	6,337,102,000.00	0.26
1) Dinkes Kab. Belitung	6,337,102,000.00	0.26
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	4,495,757,000.00	0.19
Akreditasi Puskesmas	530,048,000.00	0.02
Jaminan Persalinan	1,311,297,000.00	0.05
2) RSUD Kab. Belitung	0.00	0.00
Kab. Bangka Barat	5,807,150,000.00	0.24
1) Dinkes Kab. Bangka Barat	5,807,150,000.00	0.24

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	4,025,139,000.00	0.17
Akreditasi Puskesmas	739,814,000.00	0.03
Jaminan Persalinan	1,042,197,000.00	0.04
2) RSUD Sejiran Setason	0.00	0.00
Kab. Bangka Tengah	5,846,554,000.00	0.24
1) Dinkes Kab. Bangka Tengah	5,846,554,000.00	0.24
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	3,975,660,000.00	0.16
Akreditasi Puskesmas	534,980,000.00	0.02
Jaminan Persalinan	1,335,914,000.00	0.06
2) RSUD Kab. Bangka Tengah	0.00	0.00
Kab. Bangka Selatan	7,634,257,000.00	0.32
1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	7,184,257,000.00	0.30
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	4,590,629,000.00	0.19
Akreditasi Puskesmas	739,814,000.00	0.03
Jaminan Persalinan	1,853,814,000.00	0.08
2) RSUD Kab. Bangka Selatan	450,000,000.00	0.02
Akreditasi Rumah Sakit	450,000,000.00	0.02
Kab. Belitung Timur	4,991,193,000.00	0.21
1) Dinkes Kab. Belitung Timur	4,541,193,000.00	0.19
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	3,539,094,000.00	0.15
Akreditasi Puskesmas	423,052,000.00	0.02
Jaminan Persalinan	579,047,000.00	0.02
2) RSUD Kab. Belitung Timur	450,000,000.00	0.02
Akreditasi Rumah Sakit	450,000,000.00	0.02
Kota Pangkalpinang	4,842,553,000.00	0.20
1) Dinkes Kota Pangkalpinang	4,842,553,000.00	0.20
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	3,722,309,000.00	0.15
Akreditasi Puskesmas	630,472,000.00	0.03
Jaminan Persalinan	489,772,000.00	0.02
2) RSUD Depati Hamzah	0.00	0.00
c. Dana Dekonsentrasi Dinkes Provinsi	19,167,295,000.00	0.79
Satker 01	1,082,448,000.00	0.04
Satker 03	7,390,764,000.00	0.31
Satker 04	2,432,715,000.00	0.10
Satker 05	4,104,043,000.00	0.17
Satker 07	1,318,700,000.00	0.05
Satker 12	2,838,625,000.00	0.12
d. Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	0.00	0.00
e. lain-lain (sebutkan)	0.00	0.00
4 PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	116,206,028.00	0.00
Kab. Bangka	116,206,028.00	0.00
1) GF ATM HIV / AIDS	116,206,028.00	0.00
5 SUMBER PEMERINTAH LAIN	0.00	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	2,416,167,905,070.90	
TOTAL APBD KAB/KOTA	7,173,596,738,070.10	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		13.13
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1,765,576.07	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2018

**DEFINISI OPERASIONAL, FORMULA IKU DAN IKP
DINAS KESEHATAN PROVINSI 2017 Jan - Des**

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	IKP	DO IKP	NILAI IKP
1	P2PL	1. Persentase penurunan angka kesakitan	adalah :	89.60%	IKU 1 / IKP (1) : Persentase Kab/kota yang melakukan Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Matra	adalah : kab/kota yang melaksanakan surveilen (AFP, Campak, TN, dan KLB), imunisasi (Imunisasi Dasar Lengkap) dan kesehatan matra sesuai standar	95.78%
					IKP	DO IKP	FORMULA
					IKU 1 / IKP (2) : Persentase Kab/kota yang melakukan pengendalian penyakit menular	adalah : Pengendalian penyakit menular adalah suatu pengendalian penyakit infeksi (TB, HIV, Malaria, DBD, ISPA, Diare, Filariasis, dan Zoonosis) yg didapat dari orang / hewan sakit atau benda-benda yg mengandung bibit penyakit lainnya ke manusia sehat	87.09%
					IKP	DO IKP	FORMULA
					IKU 1 / IKP (3) : Persentase Kab/kota yang melakukan pengendalian PTM	adalah : Pengendalian penyakit tidak menular (DM, Hipertensi, Kanker, dan Gangguan Akibat Kecelakaan) adalah pengendalian suatu penyakit yang bukan karena infeksi, yg mempunyai faktor resiko utama dan mengakibatkan kecacatan / kematian, yang dapat dicegah bila faktor resiko dikendalikan	98.24%
					IKP	DO IKP	FORMULA
					IKU 1 / IKP (4) : Persentase Kab/kota melakukan pembinaan kesehatan lingkungan	adalah : Kab/kota yang melaksanakan kesehatan lingkungan (Kesling : air minum, sanitasi layak, TTU, rumah sehat, TPM sehat)	100.00%
IKP	DO IKP	FORMULA					
					IKU 1 / IKP (5) : Persentase tempat pengolahan makanan dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan	adalah : Tempat pengolahan makanan dan pangan industri rumah tangga yang memenuhi standar kesehatan	60.74%
NO	BIDANG	IKU	DO IKU	FORMULA IKU	IKP	DO IKP	FORMULA
2	Yanmedik & Farmasi	2. Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar	adalah : pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan dengan menggunakan potensi sumberdaya yang tersedia di Rumah Sakit atau puskesmas secara wajar, efisien, dan efektif serta diberikan secara aman dan memuaskan secara norma, etika, hukum dan sosial budaya dengan memperhatikan keterbatasan dan kemampuan pemerintah serta	86.95%	IKU 2 / IKP (1) : persentase pembinaan pelayanan kesehatan	Fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang melakukan pembinaan posyandu lansia	65%
					IKU 2 / IKP (2) : Persentase pelayanan kesehatan yang melaksanakan perkesmas	Fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas) yang melaksanakan upaya perkesmas dengan indikator (100 individu dibina, 40 keluarga rawan dibina, 1 kelompok dibina, 1 desa dibina)	85.71%
					IKU 2 / IKP (3) : Persentase pelayanan kesehatan primer yang tersertifikasi akreditasi	Fasilitas pelayanan kesehatan primer yg terakreditasi adalah fasilitas puskesmas, klinik pratama, praktek mandiri, dokter, drg yang telah memenuhi standar mutu pelayanan	71.43%
					IKP	DO IKP	FORMULA
					IKU 2 / IKP (4) : jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi Nasional	adalah : fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi Nasional adalah Fasilitas kesehatan lanjutan (RS milik pemerintah) yang telah memenuhi standar mutu dan keselamatan dalam pelayanan kesehatan	90.00%

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	IKP	DO IKP	NILAI IKP
			masyarakat konsumen		IKP	DO IKP	FORMULA
					IKU 2 / IKP (5) : Persentase ketersediaan obat dan alkes	adalah : ketersediaan obat dan alkes selama 18 bln bagi pelayanan kesehatan dasar di sarana farmasi Dinas kesehatan Kab/Kota dan bagi pelayanan kesehatan lanjutan di sarana farmasi RS Kab/Kota	96.77%
NO	BIDANG	IKU	DO IKU	FORMULA IKU	IKP	DO IKP	FORMULA
3	Binkesmas & Promkes	3. Persentase peningkatan kesehatan masyarakat kelompok rentan dan atau miskin	adalah :	91.49%	IKU 3 / IKP (1) : Persentase kabupaten kota dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	adalah : Kabupaten Kota dengan cakupan ibu bersalin yg mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yg memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	93.23%
					10. Jumlah kematian ibu melahirkan perkelahiran hidup	adalah : Kematian ibu adalah kematian perempuan pd saat hamil atau kematian dlm kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yg disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain.	21
					IKP	DO IKP	FORMULA
					11. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	adalah : Kematian bayi yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia satu tahun, kelahiran hidup adalah janin pada waktu lahir memperlihatkan tanda kehidupan	8.57
					IKP	DO IKP	FORMULA
					IKU 3 / IKP (2) : Persentase balita dgn berat badan dibawah garis merah (BGM)	adalah : Balita yg hasil penimbangan berat badannya berada dibawah garis merah pd kartu menuju sehat (KMS)	1.19%
					IKP	DO IKP	FORMULA
					IKU 3 / IKP (3) : Persentase Kabupaten Kota dengan cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	adalah : Kabupaten / kota dengan rumah tangga, dimana seluruh anggota keluarga didalamnya berperilaku hidup bersih dan sehat telah melaksanakan 10 indikator PHBS di rumah tangga, Apabila dalam rumah tersebut tidak ada bayi dan atau Balita, maka indikator rumah tangga ber-PHBS hanya sampai 7 indikator	65.83%
IKP	DO IKP	FORMULA					
IKU 3 / IKP (4) : persentase masyarakat miskin di Kab/Kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan	adalah : masyarakat tidak mampu / masyarakat miskin yang menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan kesehatan di kabupaten / kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (PBI Nasional + PBI Provinsi + PBI kab/kota). Data masyarakat tidak mampu/ miskin berdasarkan data dari dinas sosial Kab/Kota	96.65%					
IKP	DO IKP	FORMULA					
NO	BIDANG	IKU	DO IKU	FORMULA IKU	IKP	DO IKP	FORMULA

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	IKP	DO IKP	NILAI IKP
4	Bina Program	4. Persentase tata laksana manajemen kebijakan pembangunan kesehatan	adalah : penerapan manajemen umum dalam sistem pelaksanaan program kesehatan dengan menghimpun semua sumberdaya (potensi) yang dimiliki	100.00%	IKU 4 / IKP (1) : Persentase ketersediaan bank data provinsi dan kab/kota	adalah : Ketersediaan bank data di Provinsi dan Kabupaten kota yang merupakan suatu wadah berbagai data yang dihimpun secara teratur dalam database, yang terstruktur sesuai kaidah-kaidah informatika untuk digunakan setiap saat dalam upaya menghasilkan informasi yang diperlukan	100%
					IKU 4 / IKP (2) : Persentase ketersediaan dokumen perencanaan anggaran dan kebijakan pembangunan kesehatan	adalah : Ketersediaan dokumen perencanaan kebijakan program kegiatan dan anggaran yang disusun sebagai pedoman dalam tata laksana operasional pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi dlm bentuk 5 dokumen (RKA-DPA, RKA-DPPA, Renja, RKA-KL, Renstra / Review Renstra)	100%
					IKU 4 / IKP (3) : Persentase ketersediaan dokumen evaluasi dan pelaporan	adalah : ketersediaan dokumen evaluasi program kegiatan dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Provinsi sebagai bentuk pengukuran kinerja dan pelaporan pertanggungjawaban hasil kerja bidang kesehatan yang disusun dlm bentuk 4 dokumen (LPPD, LAPTAN, LAKIP dan LKPJ)	100%
NO	BIDANG	IKU / IKP			DO IKU / IKP	FORMULA	
5	Sekretariat	5. Persentase jumlah tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan			adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan /atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan (dokter, dr spesialis, dr gigi, bidan, perawat, apoteker, sanitarian, gizi, kesmas dan analis kesehatan) untuk melakukan upaya kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah (PKM & RS)	100.00%	
NO	BIDANG	IKU / IKP			DO IKU / IKP	FORMULA	
6	Laboratorium	6. Persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar			Laboratorium kesehatan sesuai standar meliputi standar pelayanan, standar ketenagaan, standar sarana prasarana & alat, standar media & reagen	100%	

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO.	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR KINERJA	JANUARI s/d DESEMBER				
			PROVINSI			TARGET	KET
			ANGKA KUMULATIF		ANGKA		
			PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	26,039	28,629	90.95%	100%	2017
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	24,026	27,346	87.86%	100%	2017
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	129,455	191,626	67.56%	100%	2017
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100,736	117,097	86.03%	100%	2017
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	53,510	52,717	101.50%	100%	2017
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	329,949	893,376	36.93%	100%	2017
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun Keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	63,379	102,275	61.97%	100%	2017
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	105,193	215,512	48.81%	100%	2017
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	26,677	35,603	74.93%	100%	2017
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1,348	1,474	91.45%	100%	2017
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	1,770	1,791	98.83%	80%	2017
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	17,826	25,795	69.11%	100%	2017

*) sesuai Permenkes Nomor 43 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Datin Dinkes Kabupaten/Kota

**JUMLAH 10 PENYAKIT TERBANYAK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2017**

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	ISPA	129,552
2	Hipertensi / Darah Tinggi	66,513
3	Hypercholesterol	52,384
4	Diabetes Melitus	20,672
5	Penyakit pd sistim otot & jaringan ikat	17,314
6	Penyakit Kulit Infeksi	16,498
7	Gastritis	15,306
8	Penyakit Pulpa & Jaringan Periapikal	13,922
9	Diare	13,919
10	Myalgia	13,625
TOTAL		359,705